

DAFTAR ISI

A.Uji Validitas	2
B.Uji Reliabilitas	7
C.Statistik Deskriptif.....	12
D.Uji Normalitas	29
E.Uji Linieritas	36
F.Uji Multikolinieritas	42
G.Uji Homoskedastisitas	46
H.Uji Autokorelasi.....	54
I.Uji Hipotesis Model Penuh & Model Bertahap	59
J.Uji Hipotesis Multivariat Model Penuh & Korelasi Parsial.....	65
K.Uji Hipotesis Model Stepwise & Analisis Regresi Model Akhir.....	72
L.SEM (Structural Equation Modeling) with AMOS	79
M.Uji Multivariate Outliners	103
N.Uji Univariate Outliners.....	110
O.Bonus Cara Me-Rename Variabel.....	114

Semoga bermanfaat. ☺

A.Uji Validitas

Menurut Azwar (2015) validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sampai sejauhmana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut. Akurat dalam hal ini berarti tepat dan cermat sehingga apabila tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran maka dikatakan sebagai pengukuran yang memiliki validitas rendah. Uji validitas skala dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson, dalam hal ini skala tersebut dinyatakan sah apabila r hitung > 0.300 (Azwar, 2015).

Kaidah:

-jika r hitung > 0.300 , maka sebaran data tersebut dinyatakan valid.

✚ Untuk proses pengerjaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

➤ Siapkan data di Excel, meliputi skor sebaran data, total All (total variable), dan total/aspek.

FileHomeInsertPage LayoutFormulasDataReviewViewTell me what you want to do...

CutCopyFormat PainterClipboardFontAlignmentMerge & CenterNumberStylesCell StylesInsertDeleteFormatCellsEditing

Times New Roma10A AWrap TextGeneralConditional FormattingFormat as TableCell StylesInsertDeleteFormatCellsEditing

AutoSumFillSort & Find & FilterSelectClear

Q15

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	
1																																			
2	Sub	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total All	Total A	Total B	Total C	Total D	Total E			
3	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	108	22	21	23	21	21			
4	2	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	113	23	23	23	21	23	23			
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	103	20	21	20	20	20	22			
6	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	104	22	20	20	20	23	19		
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	108	22	21	21	22	22			
8	6	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	21	21	21	21	20			
9	7	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	97	20	19	21	18	19			
10	8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121	25	23	24	24	24	25		
11	9	4	5	5	4	2	4	5	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	2	3	4	5	4	4	4	92	19	19	21	18	15			
12	10	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	102	21	20	20	22	19			
13	11	5	5	4	4	4	4	3	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	103	23	20	21	18	21			
14	12	5	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	110	23	19	22	23	23			
15	13	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	94	20	19	18	20	17			
16	14	4	5	4	5	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	106	20	21	20	23	22			
17	15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	102	20	21	20	20	21			
18	16	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117	25	18	25	25	24			
19	17	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	109	21	21	22	22	23			
20	18	5	5	3	4	3	5	5	3	5	3	5	5	4	5	3	5	3	2	5	3	5	5	5	5	5	106	25	23	17	24	17			
21	19	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	117	24	23	23	23	24			
22	20	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	112	23	23	22	22	22			
23	21	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	3	5	3	2	5	3	5	5	5	5	5	110	25	23	19	25	18			
24	22	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117	25	22	23	24	23			

OCB

Kepuasan KerjaKeadilan OrganisasiKomitmen OrganisasiTotal AllTotal Aspek

Ready

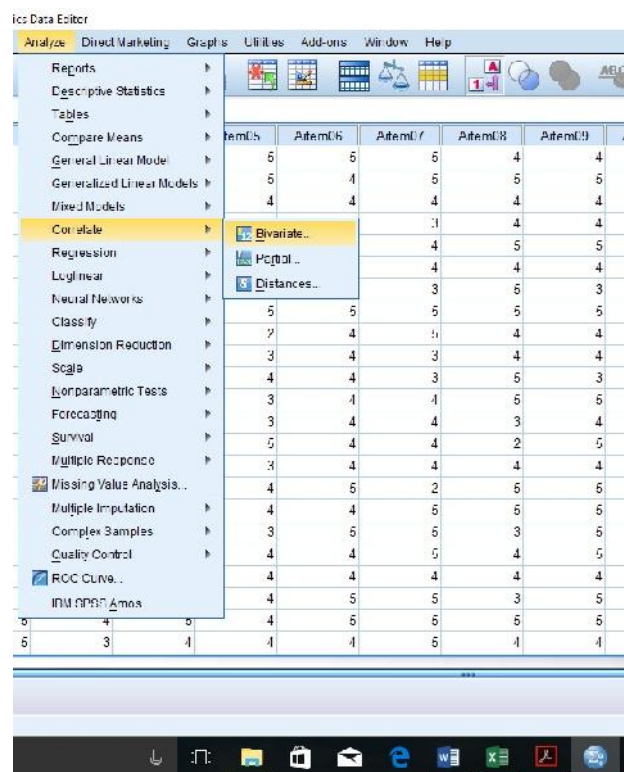
8:28 AM 8/2/2017

- Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas meliputi skor sebaran data, total All (total variable), dan total/aspek ke dalam SPSS.

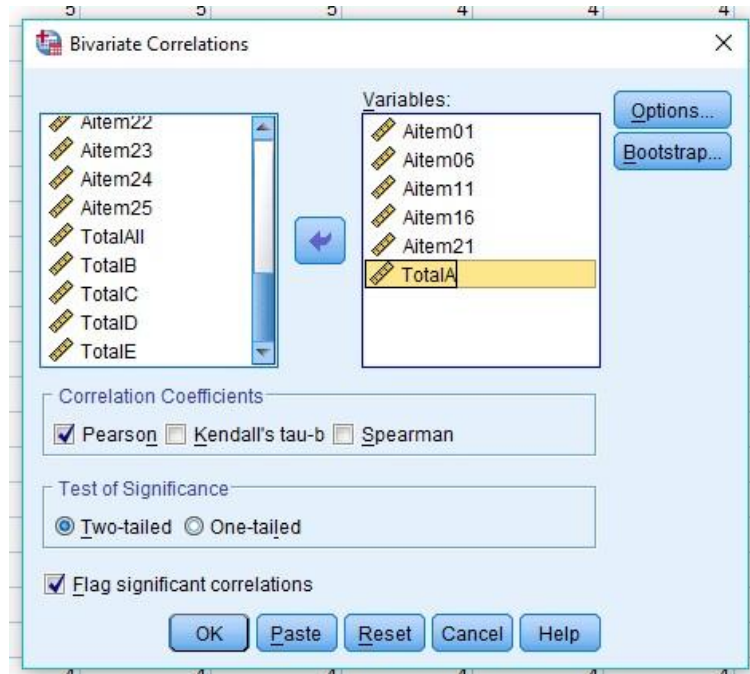
SPSS Data Editor - Visible: 31 of 31 Variables

	Aitem01	Aitem02	Aitem03	Aitem04	Aitem05	Aitem06	Aitem07	Aitem08	Aitem09	Aitem10	Aitem11	Aitem12	Aitem13	Aitem14	Aitem15	All
1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4
2	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4
6	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
7	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5
9	4	5	5	5	4	2	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4
11	5	5	4	4	4	4	3	5	3	4	5	3	4	4	4	4
12	5	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5
13	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
14	4	5	4	5	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	5	5
16	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5
17	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4
18	5	5	3	4	3	5	5	3	5	3	5	5	4	5	3	3
19	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5
20	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5
21	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	3	3
22	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4
23	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4

- Untuk uji validitas, caranya yaitu klik: Analyze - Correlate - Bivariate.



- Masukkan aitem-aitem dan total pada aspek tersebut untuk aspek yang ingin diuji validitasnya. Ingat, sesuaikanlah dengan setiap nomer aitem dengan blueprint yang Anda miliki.



- Kemudian klik “OK”, maka akan muncul tampilan hasil olah SPSS seperti ini:

Correlations

[DataSet0]

		Aitem01	Aitem06	Aitem11	Aitem16	Aitem21	TotalA
Aitem01	Pearson Correlation	1	.347**	.170	.272	.412**	.672**
	Sig. (2-tailed)		.000	.091	.006	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Aitem06	Pearson Correlation	.347**	1	.023	.259**	.051	.512**
	Sig. (2-tailed)	.000		.819	.009	.614	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Aitem11	Pearson Correlation	.170	.023	1	.498**	.322**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.091	.819		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Aitem16	Pearson Correlation	.272	.259**	.498**	1	.334**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.006	.009	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Aitem21	Pearson Correlation	.412**	.051	.322**	.334**	1	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000	.614	.001	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TotalA	Pearson Correlation	.672**	.512**	.637**	.734**	.665**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

➤ Berikut ini cara pengisian di Tabel Validitas.

Aspek	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Sahih	R Terendah - Tertinggi	Sig Terendah - Tertinggi
Altruism	5	0	5	0.512-0.734	0.000-0.000
Conscientiousness					
Sportsmanship					
Courtesy					
Civic Virtue					

Keterangan:

- Jumlah Butir Awal: (jumlah aitem/butir pada aspek sebelum dilakukan uji validitas)
 - Jumlah Butir Gugur: (banyak aitem/butir yang tidak valid)
 - Jumlah Butir Sahih: (jumlah butir awal dikurangi oleh jumlah butir gugur)
 - R Terendah - Tertinggi: (nilai pearson correlasion, mendekati 0,000 maka semakin rendah)
 - Sig Terendah - Tertinggi: (nilai sig, semakin mendekati 1,000 maka semakin rendah)
- Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:**

a. Skala *Organizational Citizenship Behavior*

Skala *organizational citizenship behavior* terdiri dari 25 butir dan terbagi atas lima aspek. Hasil analisis butir didapatkan dari r hitung > 0.300 dengan $N = 100$. Berdasarkan hasil uji validitas butir menunjukkan bahwa terdapat 0 butir yang gugur dan 25 butir yang valid.

Nama Variabel: *Organizational Citizenship Behavior*

Nama Aspek 1 : *Altruism*

Nama Aspek 2 : *Conscientiousness*

Nama Aspek 3 : *Sportsmanship*

Nama Aspek 4 : *Courtesy*

Nama Aspek 5 : *Civic Virtue*

Tabel 1. Sebaran Aitem Skala *Organizational Citizenship Behavior*

Aspek	Aitem				Jumlah	
	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>		Valid	Gugur
	Valid	Gugur	Valid	Gugur		
1	1,11,21	-	6,16	-	5	0
2	2,12,22	-	7	17	4	1
3	3,13,23	-	8,18	-	5	0
4	4,14,24	-	9,19	-	5	0
5	5,15,25	-	10,20	-	5	0
Total	15	0	10	0	25	0

Sumber Data: Lampiran Hal. 184-188

**Tabel 2. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir
Skala *Organizational Citizenship Behavior* (N=100)**

Aspek	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Sahih	R Terendah - Tertinggi	Sig Terendah - Tertinggi
<i>Altruism</i>	5	0	5	0.512-0.734	0.000-0.000
<i>Conscientiousness</i>	5	1	4	0.425-0.674	0.004-0.000
<i>Sportsmanship</i>	5	0	5	0.406-0.717	0.000-0.000
<i>Courtesy</i>	5	0	5	0.499-0.747	0.000-0.000
<i>Civic Virtue</i>	5	0	5	0.399-0.798	0.000-0.000

Sumber Data: Lampiran Hal. 184-188

Uji validitas skala dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi *product moment*, dalam hal ini skala tersebut dinyatakan sahih apabila r hitung > 0.300 (Azwar, 2015). Sehingga dapat disimpulkan bahwa skala *organizational citizenship behavior* tersebut dinyatakan sahih.

B.Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2015) reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun istilah reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, keajegan, dan sebagainya, namun gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas alat ukur penelitian ini akan diuji menggunakan teknik uji reliabilitas yang dikembangkan oleh Cronbach yang disebut dengan teknik *Alpha Cronbach*.

Menurut Azwar (2015) hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Alpha Cronbach* minimal sebesar 0.700. Teknik alpha dapat memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan harga reliabilitas yang sebenarnya, sehingga akan selalu ada kemungkinan bahwa reliabilitas alat ukur yang sebenarnya lebih tinggi dari koefisien *Alpha Cronbach*. Teknik Alpha digunakan untuk membelah tes menjadi lebih dari dua belahan yang masing-masing berisi aitem dalam jumlah sama banyaknya (Azwar, 2015).

Kaidah:

-jika nilai $\text{Alpha} > 0.700$, maka sebaran data tersebut dinyatakan reliabel.

Catatan:

Sebelum dilakukan uji reliabilitas, apabila terdapat aitem yang tidak valid (gugur) pada saat uji validitas dilaksanakan, maka aitem tersebut harus di eliminasi (dibuang) dari excel, sehingga hanya aitem yang dinyatakan valid saja yang dilaporkan di uji validitas, karena untuk uji reliabilitas adalah murni hanya menggunakan aitem-aitem yang valid saja.

✚ Untuk proses pengerjaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

➤ Siapkan data di excel, meliputi skor sebaran data, total All (total variabel), dan total/aspek.

FileHomeInsertPage LayoutFormulasDataReviewViewTell me what you want to do...

CutCopyFormat PainterClipboard

Font

Alignment

Wrap TextMerge & Center

Number

General

Conditional Formatting

Format as Table

Cell Styles

InsertDeleteFormatCells

AutoSumFillClear

Sort & FilterFind & Select

Editing

Q15

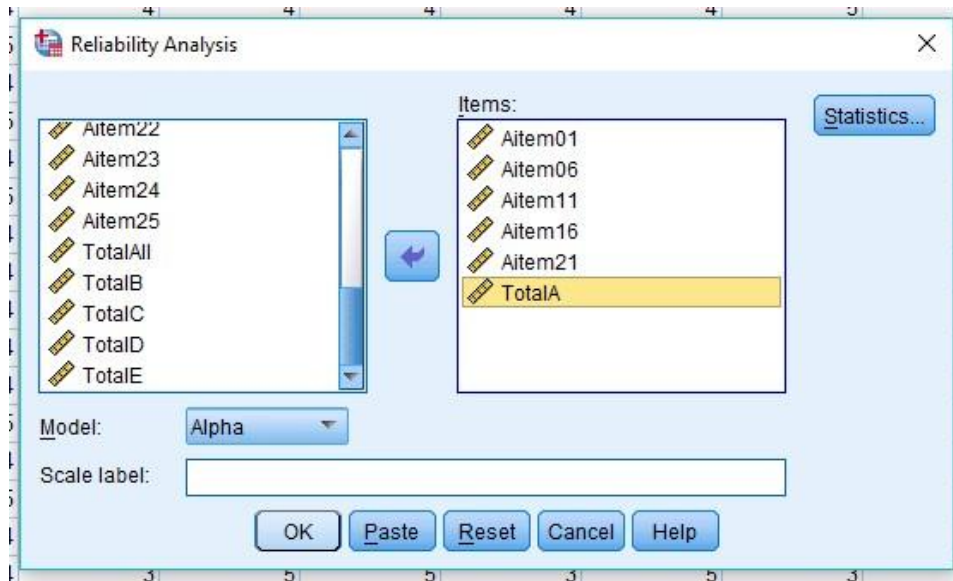
➤ Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas meliputi skor sebaran data, total All (total variable), dan total/aspek ke dalam SPSS.

SPSS Data Editor window showing a dataset with 31 variables (Aitem01 to Aitem15, Aitem16 to Aitem30, Aitem31) and 23 rows of data. The data is displayed in a grid format. The bottom status bar indicates 'IBM SPSS Statistics Processor is ready' and the date '9/7/2017'.

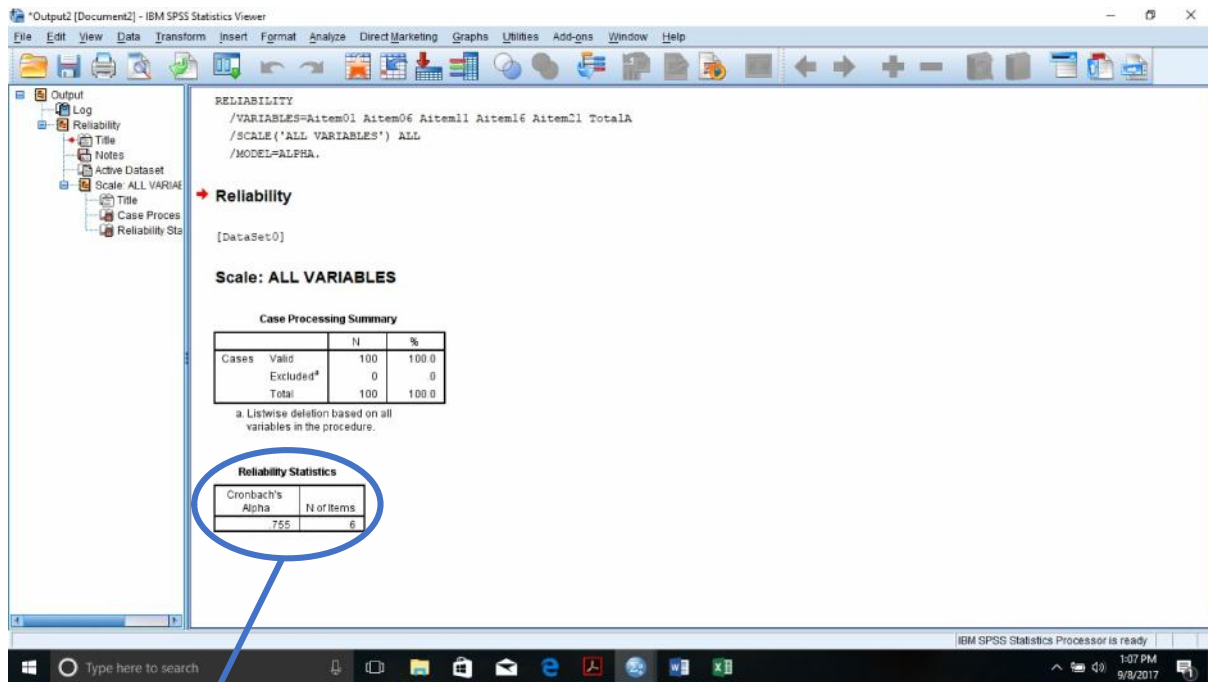
- Untuk uji reliabilitas, caranya yaitu klik: Analyze – Scale – Reliability Analysis.

SPSS Analyze menu path: Analyze > Scale > Reliability Analysis... The menu is open, showing the 'Scale' option selected. The 'Reliability Analysis...' dialog box is also visible, showing the list of variables to be analyzed.

- Masukkan aitem-aitem beserta total pada aspek tersebut untuk aspek yang ingin diuji reliabilitasnya, ingat sesuaikanlah dengan setiap nomer aitem dengan blueprint yang telah Anda miliki.



- Kemudian klik “OK”, maka akan muncul tampilan hasil olah SPSS seperti ini:



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	6

➤ Berikut ini cara pengisian di Tabel Reliabilitas.

Aspek	Alpha
Altruism	0.755
Conscientiousness	
Sportsmanship	
Courtesy	
Civic Virtue	
Total	

✚ Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

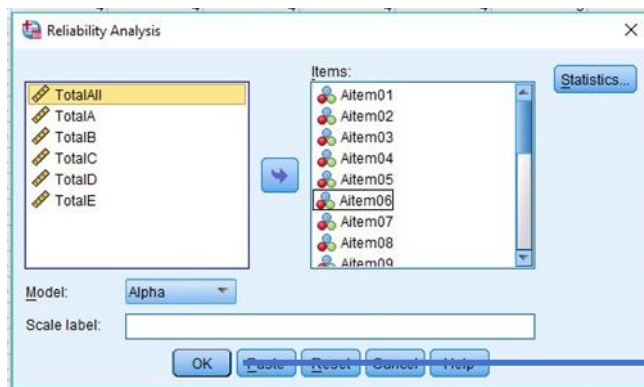
**Tabel 3. Rangkuman Analisis Keandalan Butir
Skala *Organizational Citizenship Behavior* (N=100)**

Aspek	Alpha
<i>Altruism</i>	0.755
<i>Conscientiousness</i>	0.689
<i>Sportsmanship</i>	0.706
<i>Courtesy</i>	0.745
<i>Civic Virtue</i>	0.767
Total	0.822

Sumber Data: Lampiran Hal. 204-205

Uji keandalan yang dilakukan dengan tehnik *alpha cronbach's* dinyatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0.700$ (Azwar, 2015), kemudian didapatkan dari $\alpha = 0.822$. Sehingga dalam hal ini skala *organizational citizenship behavior* tersebut dinyatakan andal.

- Namun untuk mendapatkan nilai reliabilitas total, lakukan analisa terhadap seluruh aitem saja, yaitu dengan memasukan seluruh aitem (tanpa total All), kemudian klik OK.



Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.822	24

C.Statistik Deskriptif

✚ Untuk proses pengerjaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

- Siapkan data di excel, kini kita hanya menggunakan setiap skor total variabel yang ada.

Sebaran Data Penelitian Akhir - Excel (Product Activation Failed)

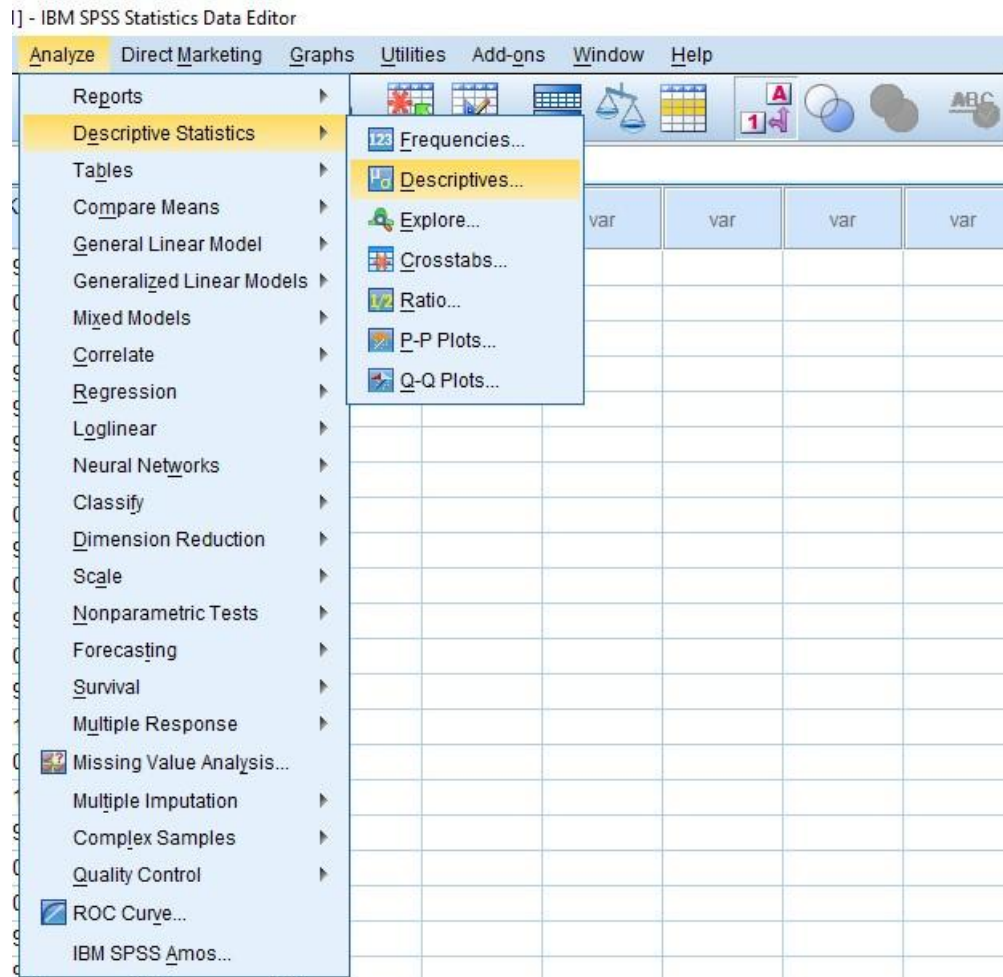
Sub.	OCB (Y)	Kepuasan Kerja (X1)	Keadilan Organisasi (X2)	Komitmen Organisasi (X3)
1	104	97	102	113
2	109	108	115	111
3	98	108	110	111
4	100	97	101	100
5	103	96	100	102
6	100	99	101	101
7	93	90	94	100
8	116	106	101	114
9	90	98	98	101
10	98	108	101	114
11	99	99	107	107
12	105	102	102	106
13	90	93	98	97
14	102	116	101	102
15	98	100	107	104
16	113	117	118	122
17	104	91	97	103
18	103	104	109	119
19	113	109	114	114
20	107	93	94	112
21	107	95	113	98
22	112	116	104	125
23	98	97	101	101
24	101	98	101	108
Total All				
Total Aspek				

- Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut di atas hanya menggunakan setiap skor total variabel yang ada.

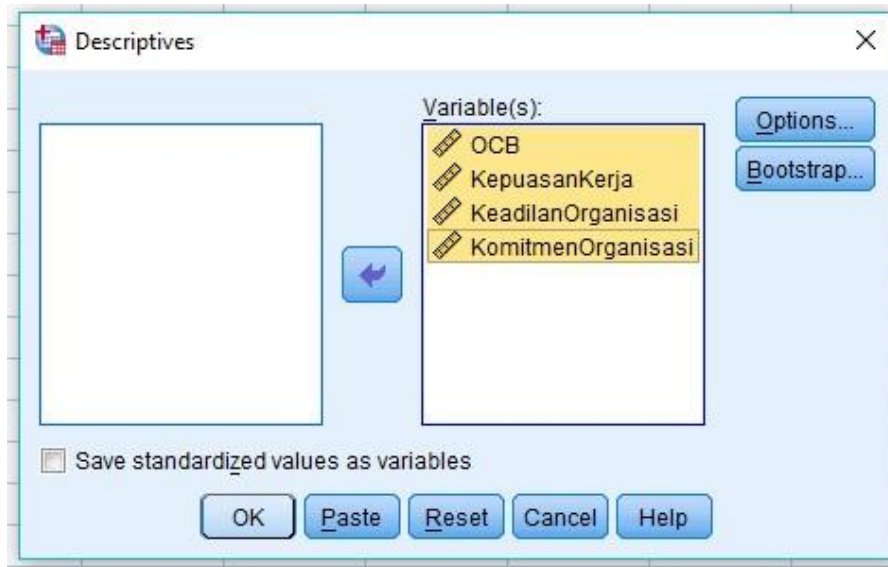
Contoh Data Untuk Amos.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

	OCB	Kepuasan Kerja	Keadilan Organisasi	Komitmen Organisasi
1	104	97	102	113
2	109	108	115	111
3	98	108	110	111
4	100	97	101	100
5	103	96	100	102
6	100	99	101	101
7	93	90	94	100
8	116	106	101	114
9	90	98	98	101
10	98	108	101	114
11	99	99	107	107
12	105	102	102	106
13	90	93	98	97
14	102	116	101	102
15	98	100	107	104
16	113	117	118	122
17	104	91	97	103
18	103	104	109	119
19	113	109	114	114
20	107	93	94	112
21	107	95	113	98
22	112	116	104	125

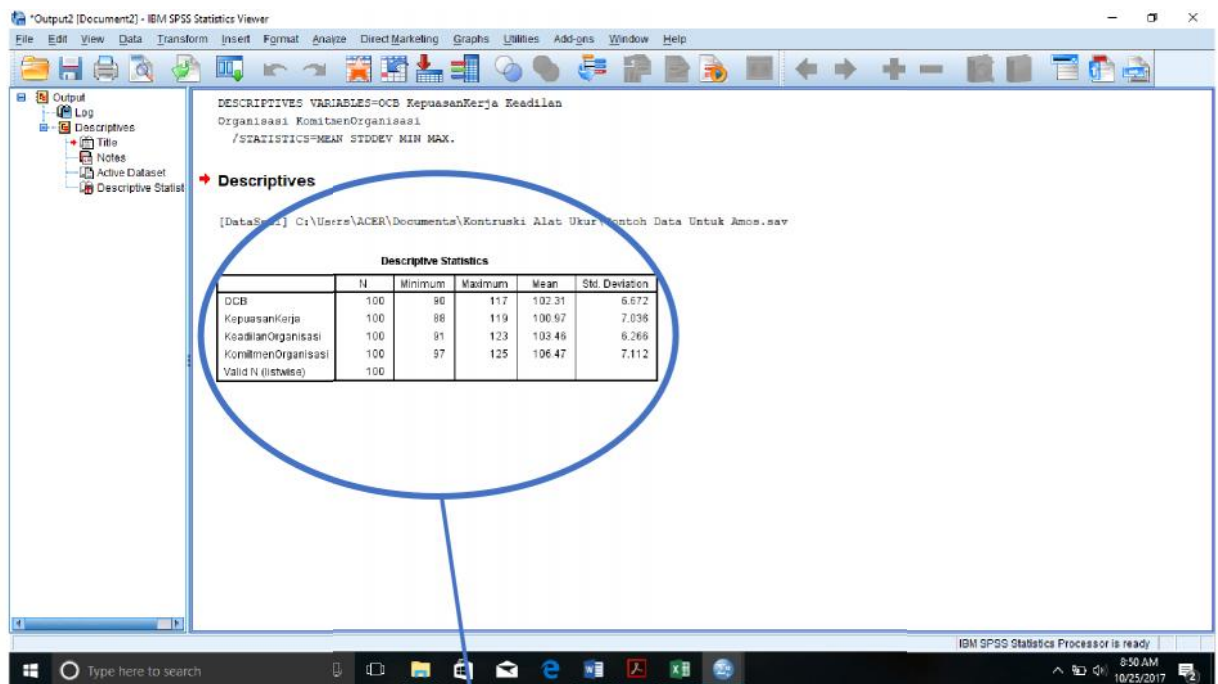
Untuk mencari Mean Empiris dan SD Empiris, caranya yaitu klik: Analyze – Descriptive Statistic – Descriptives.



- Kemudian masukan semua skor total variabel yang ada.



Kemudian klik “OK”, maka akan muncul tampilan hasil olah SPSS seperti ini:



Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
OCB	100	90	117	102.31	6.672
KepuasanKerja	100	88	119	100.97	7.036
KeadilanOrganisasi	100	91	123	103.46	6.266
KomitmenOrganisasi	100	97	125	106.47	7.112
Valid N (listwise)	100				

➤ Cara pengisian Mean & SD Empirik di Tabel Mean Empiris dan Mean Hipotesis, yaitu:

Variabel	Mean Empirik	SD Empirik	Mean Hipotetik	SD Hipotetik	Status
<i>Organizational Citizenship Behavior</i>	102.31	6.672			
Kepuasan Kerja	100.97	7.036			
Keadilan Organisasi	103.46	6.266			
Komitmen Organisasi	106.47	7.112			

Untuk mendapatkan Mean Hipotetik dan SD Hipotetik, berikut ini penjelasannya:

Variabel	Mean Empirik	SD Empirik	Mean Hipotetik	SD Hipotetik	Status
<i>Organizational Citizenship Behavior</i>	102.31	6.672	?	?	?
Kepuasan Kerja	100.97	7.036	?	?	?
Keadilan Organisasi	103.46	6.266	?	?	?
Komitmen Organisasi	106.47	7.112	?	?	?

a. Mean Hipotetik

$$\frac{1}{k} \sum (I_{\max} - I_{\min})$$

Keterangan: - : Rerata Hipotetik

- $I_{\max}$: skor maksimal aitem

- $I_{\min}$: skor minimal aitem

- k : jumlah aitem (jumlah aitem yang valid saja)

b. SD Hipotetik

$$\frac{1}{6} \sum (X_{\max} - X_{\min})^2$$

Keterangan: - : SD Hipotetik

$X_{\max}$: Skor maksimal Subjek

$X_{\min}$: Skor minimal Subjek

Catatan:

*Skor maksimal subjek adalah nilai yang didapat jika subjek menjawab pada rentang tertinggi semua. (contoh: menjawab SANGAT SETUJU semua, pada skala yang aitemnya Favourable). **Skor minimal subjek adalah nilai yang didapat jika menjawab pada rentang terendah semua.

(contoh: menjawab SANGAT TIDAK SETUJU semua, pada skala yang aitemnya Favourable).

Variabel	Mean Empirik	SD Empirik	Mean Hipotetik	SD Hipotetik	Status
<i>Organizational Citizenship Behavior</i>	102.31	6.672	72	16	?
Kepuasan Kerja	100.97	7.036	72	16	?
Keadilan Organisasi	103.46	6.266	75	16.67	?
Komitmen Organisasi	106.47	7.112	75	16.67	?

Kaidah untuk mendapatkan status pada Mean Empirik dan Mean Hipotetik adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai Mean Empirik > Mean Hipotetik, maka statusnya Tinggi.
- Apabila nilai Mean Empirik < Mean Hipotetik, maka statusnya Rendah.

Variabel	Mean Empirik	SD Empirik	Mean Hipotetik	SD Hipotetik	Status
<i>Organizational Citizenship Behavior</i>	102.31	6.672	72	16	Tinggi
Kepuasan Kerja	100.97	7.036	72	16	Tinggi
Keadilan Organisasi	103.46	6.266	75	16.67	Tinggi
Komitmen Organisasi	106.47	7.112	75	16.67	<u>Tinggi</u>

- Siapkan data di Excel, dengan hanya menggunakan setiap skor total variabel yang ada.

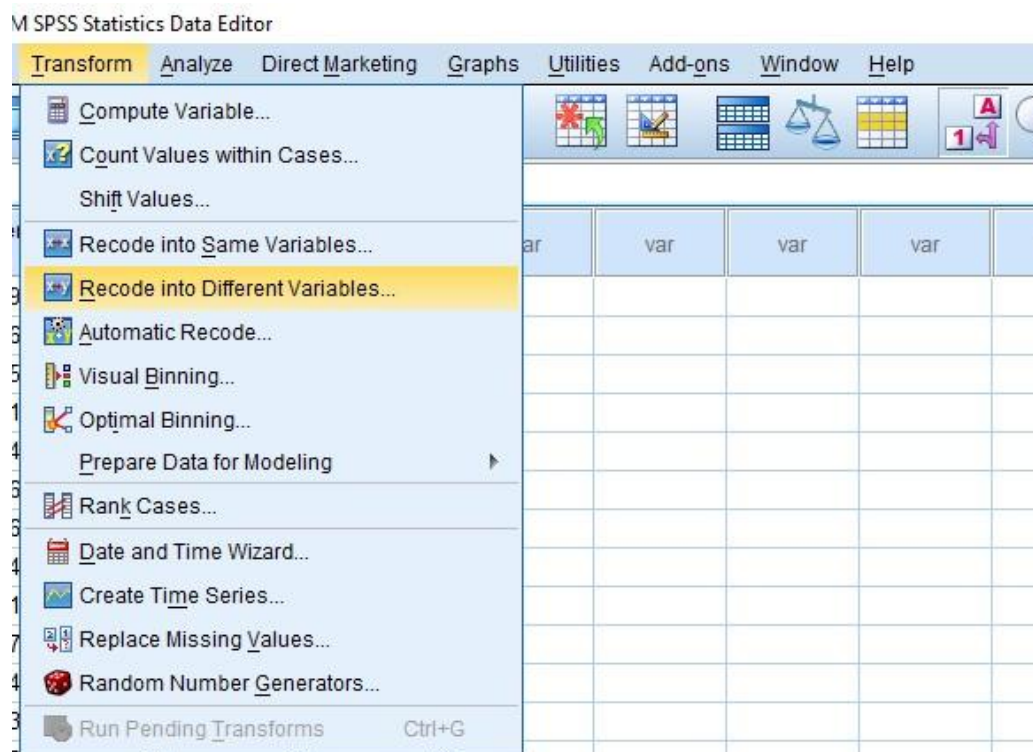
Sub	OCB (Y)	Kepuasan Kerja (X1)	Keadilan Organisasi (X2)	Komitmen Organisasi (X3)
1	104	97	102	115
2	109	108	115	111
3	98	108	110	111
4	100	97	101	100
5	103	96	100	102
6	100	99	101	101
7	93	90	94	100
8	116	106	101	114
9	90	98	98	101
10	98	108	101	114
11	99	99	107	107
12	105	102	102	106
13	90	93	98	97
14	102	116	101	102
15	98	100	107	104
16	113	117	118	122
17	104	91	97	103
18	103	104	109	119
19	113	109	114	114
20	107	93	94	112
21	107	92	113	98
22	112	116	104	125
23	98	97	101	101
24	101	94	103	108

Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.

Contoh Data Untuk Amos.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrganisasi	KomitmenOrganisasi	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var
1	104	97	102	115												
2	109	108	115	111												
3	98	108	110	111												
4	100	97	101	100												
5	103	96	100	102												
6	100	99	101	101												
7	93	90	94	100												
8	116	106	101	114												
9	90	98	98	101												
10	98	108	101	114												
11	99	99	107	107												
12	105	102	102	106												
13	90	93	98	97												
14	102	116	101	102												
15	98	100	107	104												
16	113	117	118	122												
17	104	91	97	103												
18	103	104	109	119												
19	113	109	114	114												
20	107	93	94	112												
21	107	95	113	98												
22	112	116	104	125												

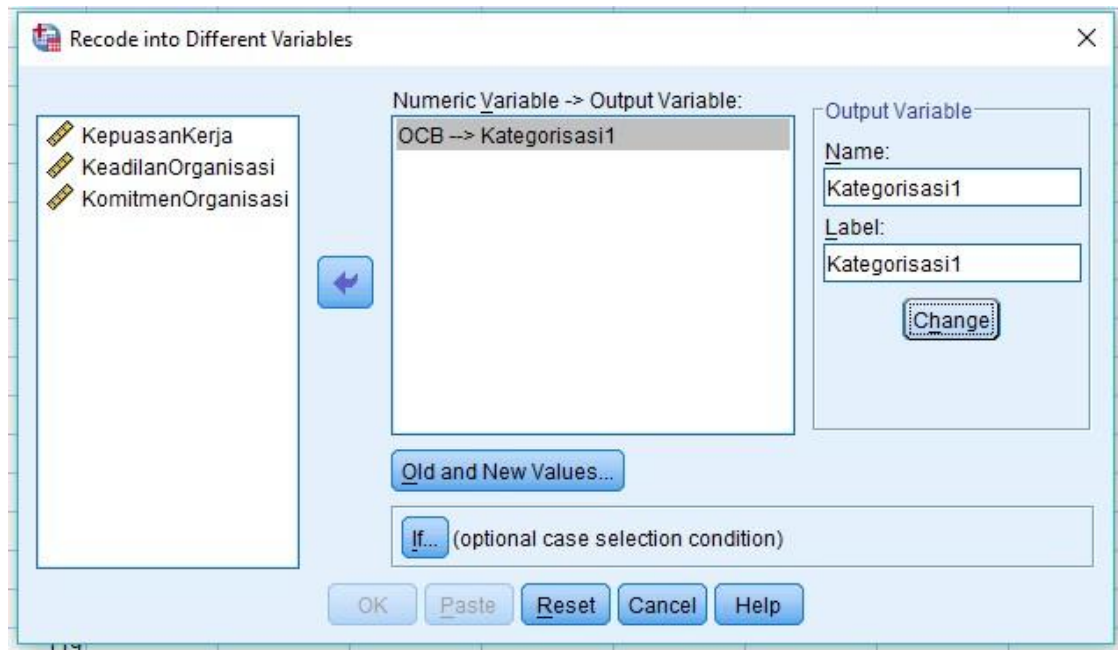
- Untuk mencari Frekuensi dan Persentase, dilakukan setiap variable secara satu persatu, caranya yaitu klik: Transform - Recode into Different Variables.



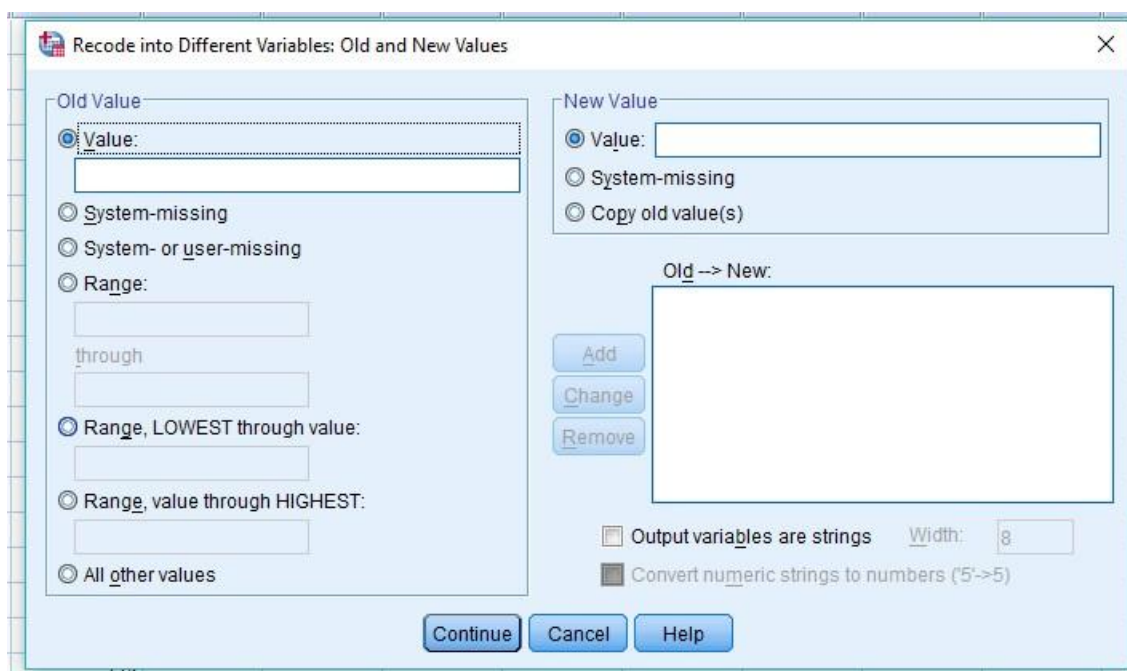
Masukan salah satu variable yang ingin kita cari ke kolom sebelah kanan, kemudian pada tabel Output Variable, berikan dengan Name (kategorisasi1) dan Label

(kategorisasi1), kemudian klik “Change”. *Catatan: untuk variable berikutnya dikodekan menjadi

kategorisasi2, kategorisasi 3, dst.



➤ Kemudian kita klik “Old and New Values”, hingga muncul tabel berikut ini.



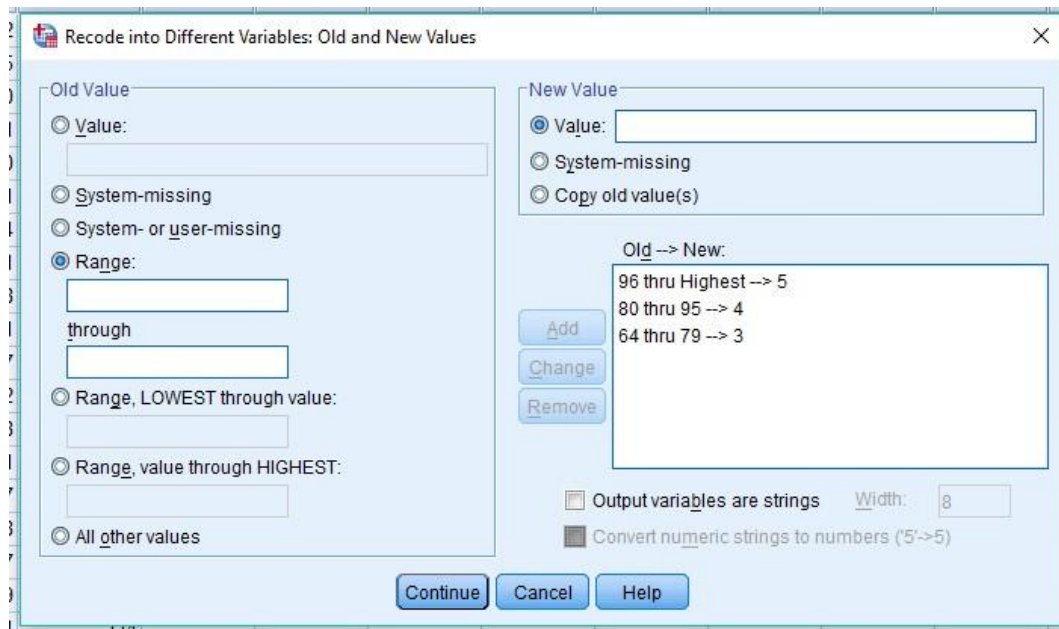
Langkah pertama, klik “Range, value through HIGHEST”, kemudian masukan angka yang terdapat pada skor pada kategori sangat tinggi, lalu klik pada tabel New Value, dan masukan angka 5, lalu klik “Add”.

The image shows the 'Recode into Different Variables: Old and New Values' dialog box in SPSS. On the left, under 'Old Value', the 'Range, value through HIGHEST' option is selected. On the right, under 'New Value', the 'Value' option is selected with an empty text box. Below this, the 'Old -> New:' list contains the entry '96 thru Highest --> 5'. At the bottom right, there are checkboxes for 'Output variables are strings' (unchecked) and 'Convert numeric strings to numbers' (checked). Buttons for 'Add', 'Change', 'Remove', 'Continue', 'Cancel', and 'Help' are visible.

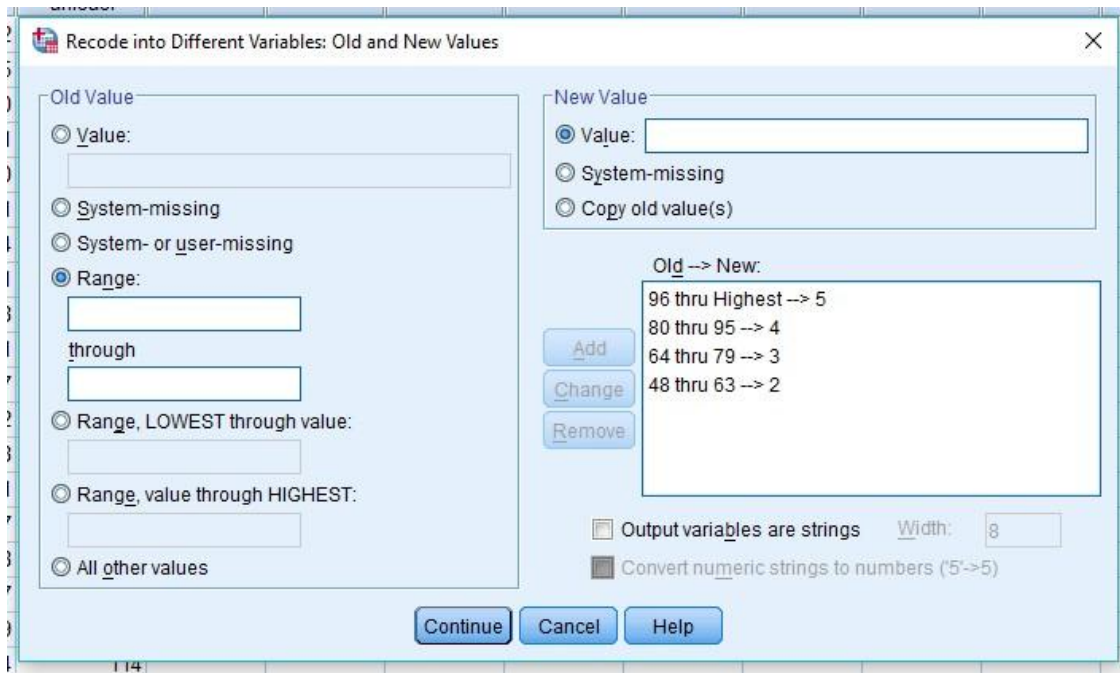
- Langkah kedua, klik “Range”, kemudian masukan angka yang terdapat pada skor pada kategori tinggi, pada kotak pertama dari rentang awal dan pada kotak kedua untuk rentang terakhir, lalu klik pada tabel New Value, dan masukan angka 4, lalu klik “Add”.

The image shows the same 'Recode into Different Variables: Old and New Values' dialog box. In the 'Old Value' section, the 'Range' option is now selected. The 'New Value' section remains the same. The 'Old -> New:' list now contains two entries: '96 thru Highest --> 5' and '80 thru 95 --> 4'. The 'Add' button is highlighted, indicating it was just clicked.

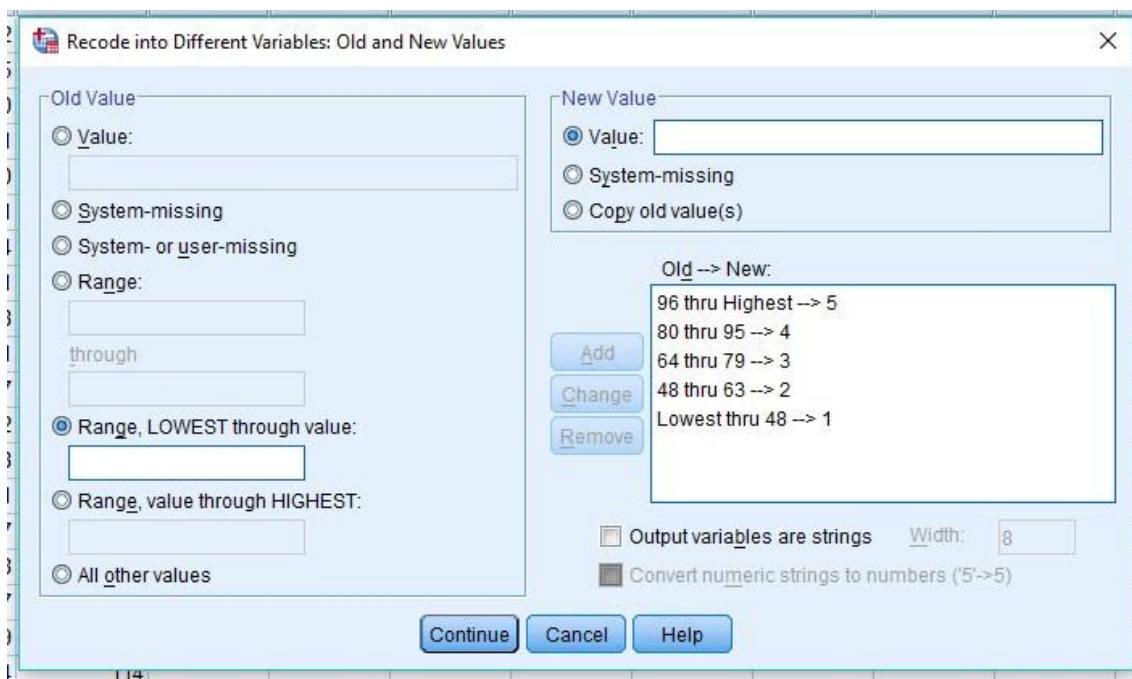
Langkah ketiga, klik “Range”, kemudian masukan angka yang terdapat pada skor pada kategori sedang, pada kotak pertama dari rentang awal dan pada kotak kedua untuk rentang terakhir, lalu klik pada tabel New Value, dan masukan angka 3, lalu klik “Add”.



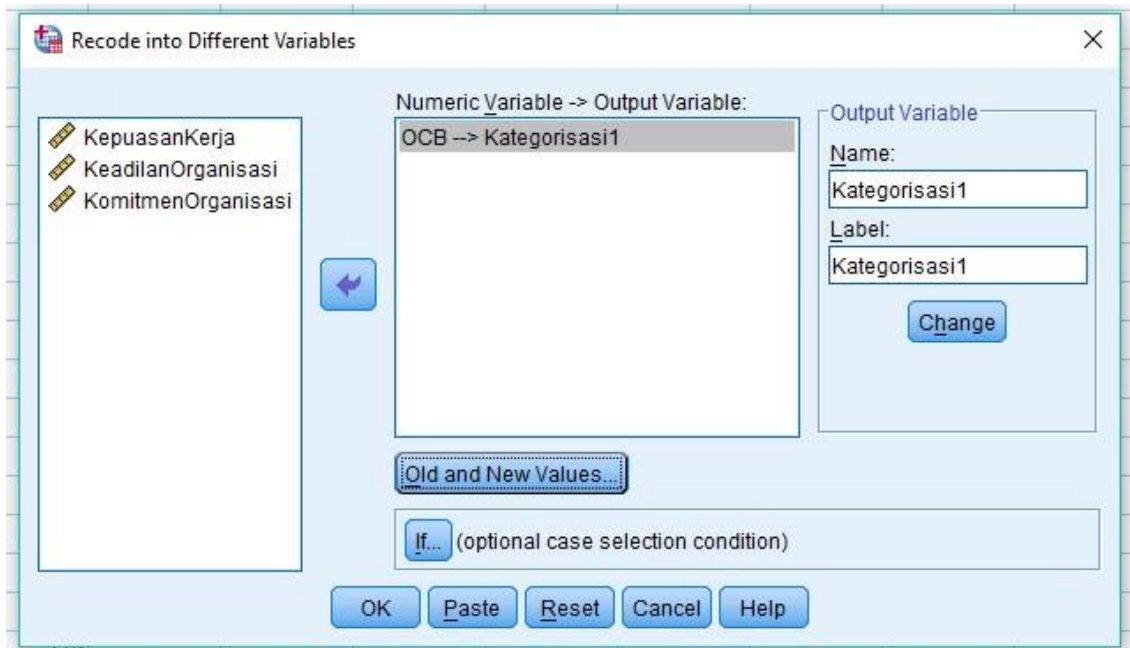
- Langkah keempat, klik “Range”, kemudian masukan angka yang terdapat pada skor pada kategori rendah, pada kotak pertama dari rentang awal dan pada kotak kedua untuk rentang terakhir, lalu klik pada tabel New Value, dan masukan angka 2, lalu klik “Add”.



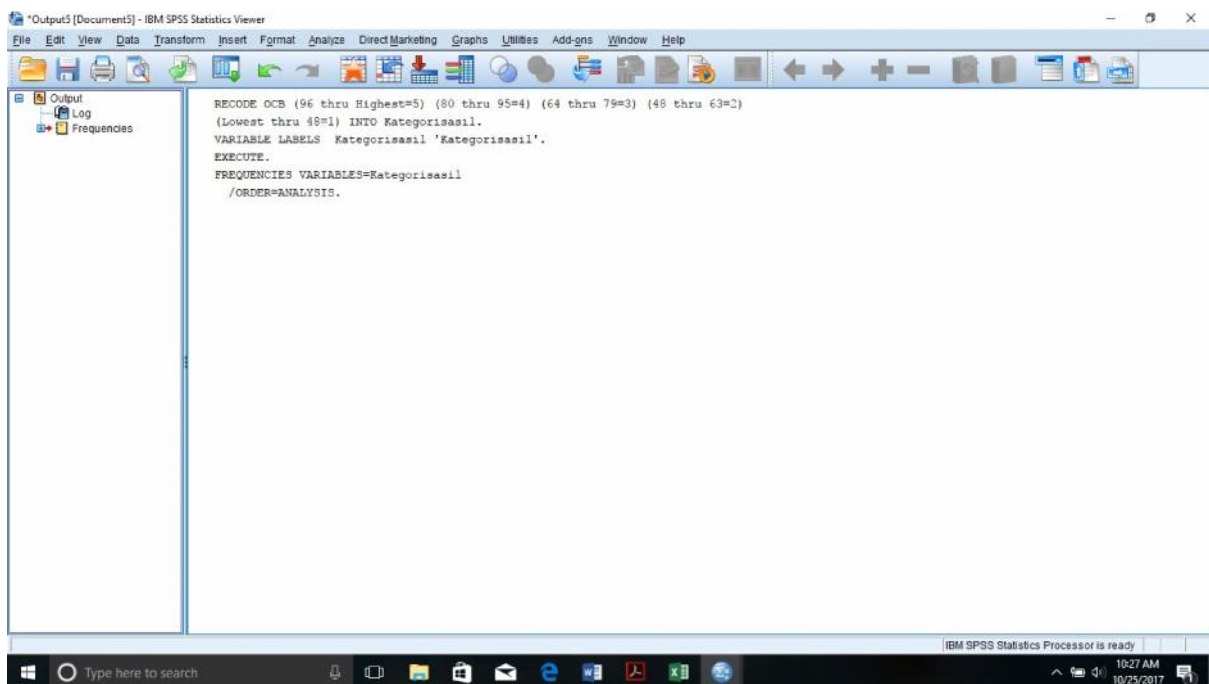
Langkah kelima, klik “Range, value through LOWEST”, kemudian masukan angka yang terdapat pada skor pada kategori sangat rendah, lalu klik pada tabel New Value, dan masukan angka 1, lalu klik “Add”.



➤ Lalu klik Continue, sehingga kembali muncul tampilan seperti dibawah ini.



Kemudian klik OK, sehingga kembali muncul tampilan seperti dibawah ini.



- Lalu kembali ke Data View, maka akan terdapat tampilan “Kategorisasi1” seperti ini.

*Contoh Data Untuk Amos.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

1: OCB 104 Visible: 5 of 5 Variables

	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrganisasi	KomitmenOrganisasi	Kategorisasi1	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var
1	104	97	102	115	5										
2	109	108	115	111	5										
3	98	108	110	111	5										
4	100	97	101	100	5										
5	103	96	100	102	5										
6	100	99	101	101	5										
7	93	90	94	100	4										
8	116	106	101	114	5										
9	90	98	98	101	4										
10	98	108	101	114	5										
11	99	99	107	107	5										
12	105	102	102	106	5										
13	90	93	98	97	4										
14	102	116	101	102	5										
15	98	100	107	104	5										
16	113	117	118	122	5										
17	104	91	97	103	5										
18	103	104	109	119	5										
19	113	109	114	114	5										
20	107	93	94	112	5										
21	107	95	113	98	5										
22	112	116	104	125	5										

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready

Type here to search 10:21 AM 10/25/2017

Kemudian klik Variable View, sehingga muncul tampilan seperti dibawah ini.

*Contoh Data Untuk Amos.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

1: OCB 104 Visible: 5 of 5 Variables

	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrganisasi	KomitmenOrganisasi	Kategorisasi1	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var
1	104	97	102	115	5										
2	109	108	115	111	5										
3	98	108	110	111	5										
4	100	97	101	100	5										
5	103	96	100	102	5										
6	100	99	101	101	5										
7	93	90	94	100	4										
8	116	106	101	114	5										
9	90	98	98	101	4										
10	98	108	101	114	5										
11	99	99	107	107	5										
12	105	102	102	106	5										
13	90	93	98	97	4										
14	102	116	101	102	5										
15	98	100	107	104	5										
16	113	117	118	122	5										
17	104	91	97	103	5										
18	103	104	109	119	5										
19	113	109	114	114	5										
20	107	93	94	112	5										
21	107	95	113	98	5										
22	112	116	104	125	5										

Data View Variable View

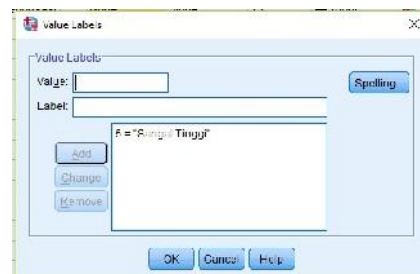
IBM SPSS Statistics Processor is ready

Type here to search 10:21 AM 10/25/2017

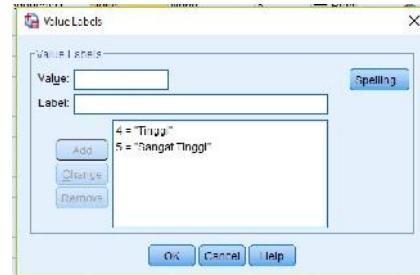
➤ Klik Values pada Kategorisasi1, sehingga muncul tampilan seperti dibawah ini.



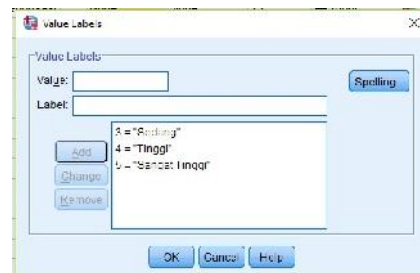
- Pada Value ketik 5, lalu pada Label ketik Sangat Tinggi, kemudian klik Add.



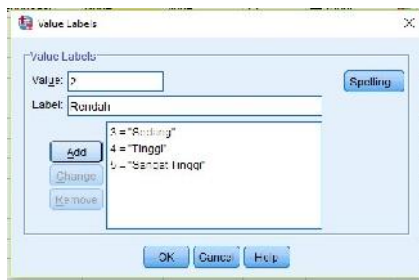
Pada Value ketik 4, lalu pada Label ketik Tinggi, kemudian klik Add.



- Pada Value ketik 3, lalu pada Label ketik Sedang, kemudian klik Add.



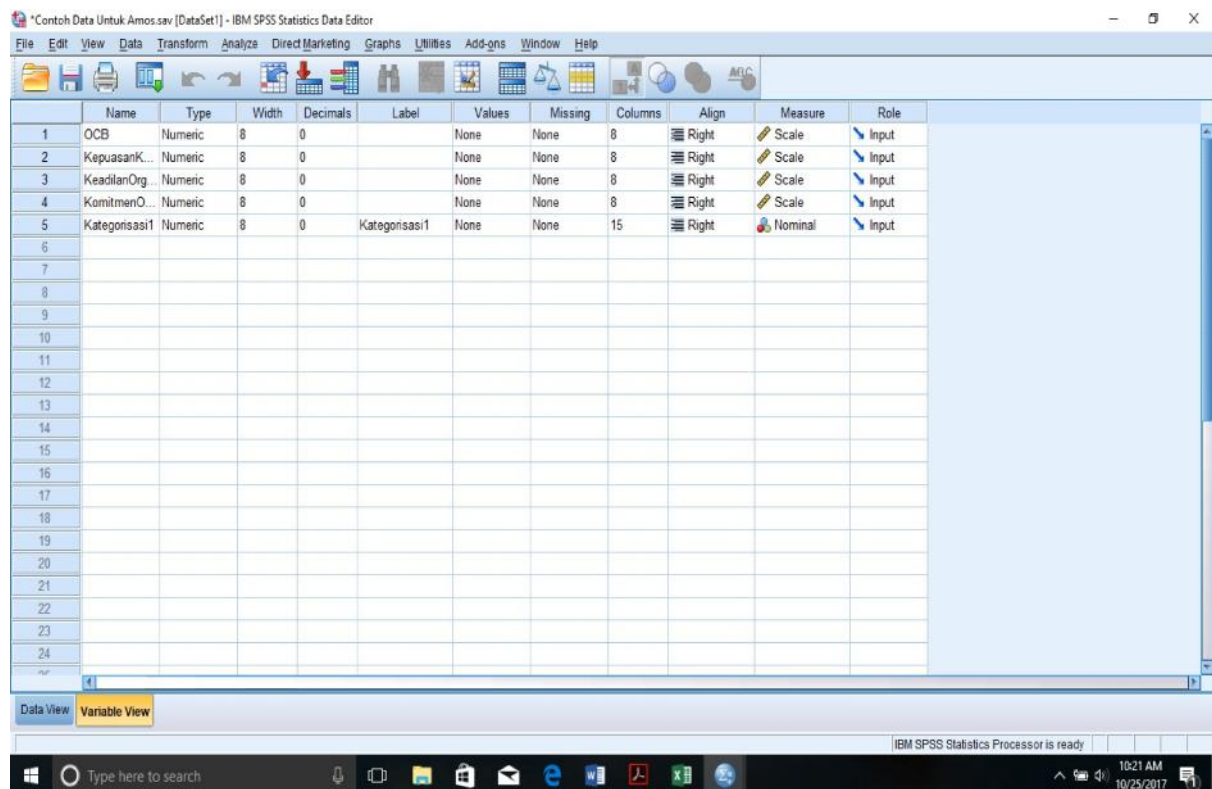
- Pada Value ketik 2, lalu pada Label ketik Rendah, kemudian klik Add.



- Pada Value ketik 1, lalu pada Label ketik Sangat Rendah, kemudian klik Add.



Kemudian klik OK.



- Lalu kembali ke Data View, maka akan terdapat tampilan “Kategorisasi1” seperti ini.

*Contoh Data Untuk Amos.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

1: OCB 104 Visible: 5 of 5 Variables

	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrganisasi	KomitmenOrganisasi	Kategorisasi1	var	var	var	var	var	var	var	var	var
1	104	97	102	115	5									
2	109	108	115	111	5									
3	98	108	110	111	5									
4	100	97	101	100	5									
5	103	96	100	102	5									
6	100	99	101	101	5									
7	93	90	94	100	4									
8	116	106	101	114	5									
9	90	98	98	101	4									
10	98	108	101	114	5									
11	99	99	107	107	5									
12	105	102	102	106	5									
13	90	93	98	97	4									
14	102	116	101	102	5									
15	98	100	107	104	5									
16	113	117	118	122	5									
17	104	91	97	103	5									
18	103	104	109	119	5									
19	113	109	114	114	5									
20	107	93	94	112	5									
21	107	95	113	98	5									
22	112	116	104	125	5									

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready

Type here to search 10:21 AM 10/25/2017

Kemudian untuk melihat perubahan values nya, klik View - centang pada Value Labels.

*Contoh Data Untuk Amos.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

1: OCB 104 Visible: 5 of 5 Variables

	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrganisasi	KomitmenOrganisasi	Kategorisasi1	var	var	var	var	var	var	var	var	var
1	104	97	102	115	Sangat Tinggi									
2	109	108	115	111	Sangat Tinggi									
3	98	108	110	111	Sangat Tinggi									
4	100	97	101	100	Sangat Tinggi									
5	103	96	100	102	Sangat Tinggi									
6	100	99	101	101	Sangat Tinggi									
7	93	90	94	100	Tinggi									
8	116	106	101	114	Sangat Tinggi									
9	90	98	98	101	Tinggi									
10	98	108	101	114	Sangat Tinggi									
11	99	99	107	107	Sangat Tinggi									
12	105	102	102	106	Sangat Tinggi									
13	90	93	98	97	Tinggi									
14	102	116	101	102	Sangat Tinggi									
15	98	100	107	104	Sangat Tinggi									
16	113	117	118	122	Sangat Tinggi									
17	104	91	97	103	Sangat Tinggi									
18	103	104	109	119	Sangat Tinggi									
19	113	109	114	114	Sangat Tinggi									
20	107	93	94	112	Sangat Tinggi									
21	107	95	113	98	Sangat Tinggi									
22	112	116	104	125	Sangat Tinggi									

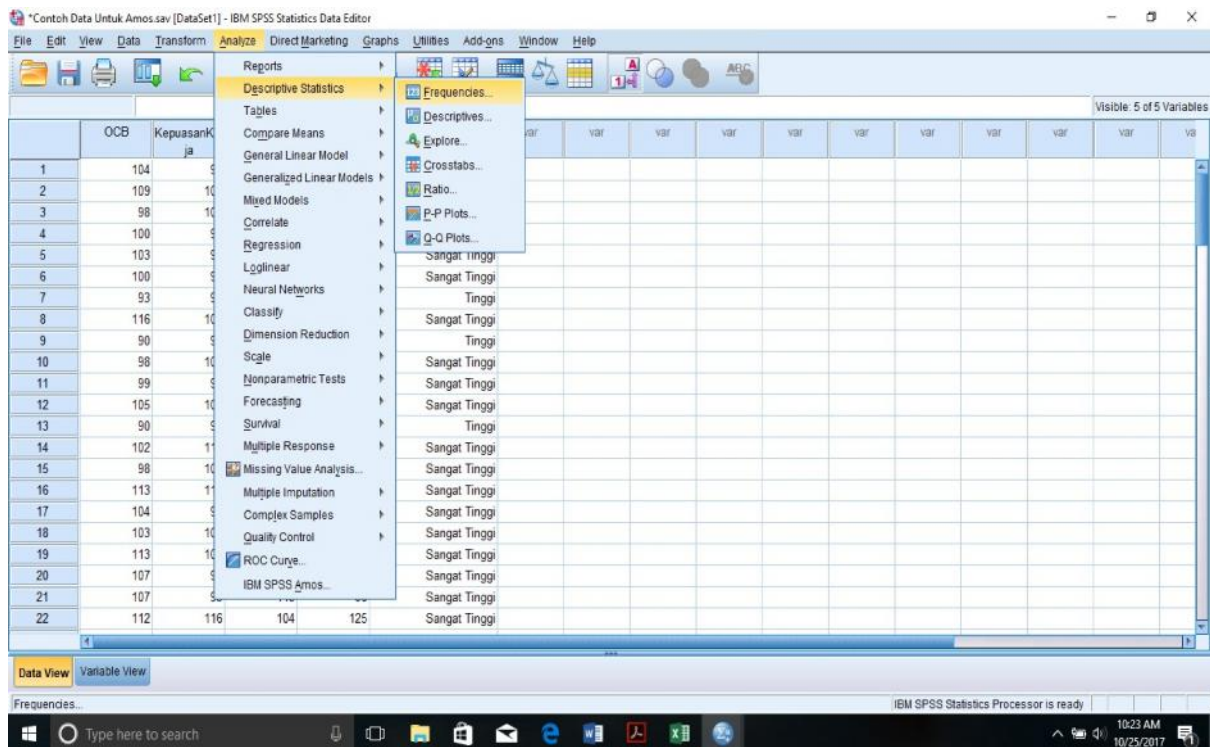
Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready

Type here to search 10:23 AM 10/25/2017

Screenshot saved
The screenshot was added to your OneDrive.
OneDrive

- Selanjutnya kita kembali untuk mencari Frekuensi dan Persentase nya, klik Analyze - Descriptive Statistics – Frequencies.



D.Uji Normalitas

Uji normalitas adalah alat uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi yang normal. Jika distribusi dari nilai-nilai residual tersebut tidak dapat dianggap berdistribusi normal, maka dikatakan ada masalah terhadap asumsi normalitas (Santoso, 2015).

Kaidah:

- jika nilai $\text{Sig (P)} > 0.05$, maka sebaran data tersebut dinyatakan normal.
- jika nilai $\text{Sig (P)} < 0.05$, maka sebaran data tersebut dinyatakan tidak normal -Kolmogorov-Smirnov, digunakan untuk jumlah data yang respondennya lebih dari 50.
- Shapiro-Wilk, digunakan untuk jumlah data yang respondennya kurang dari 50.

✚ Untuk proses pengerjaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

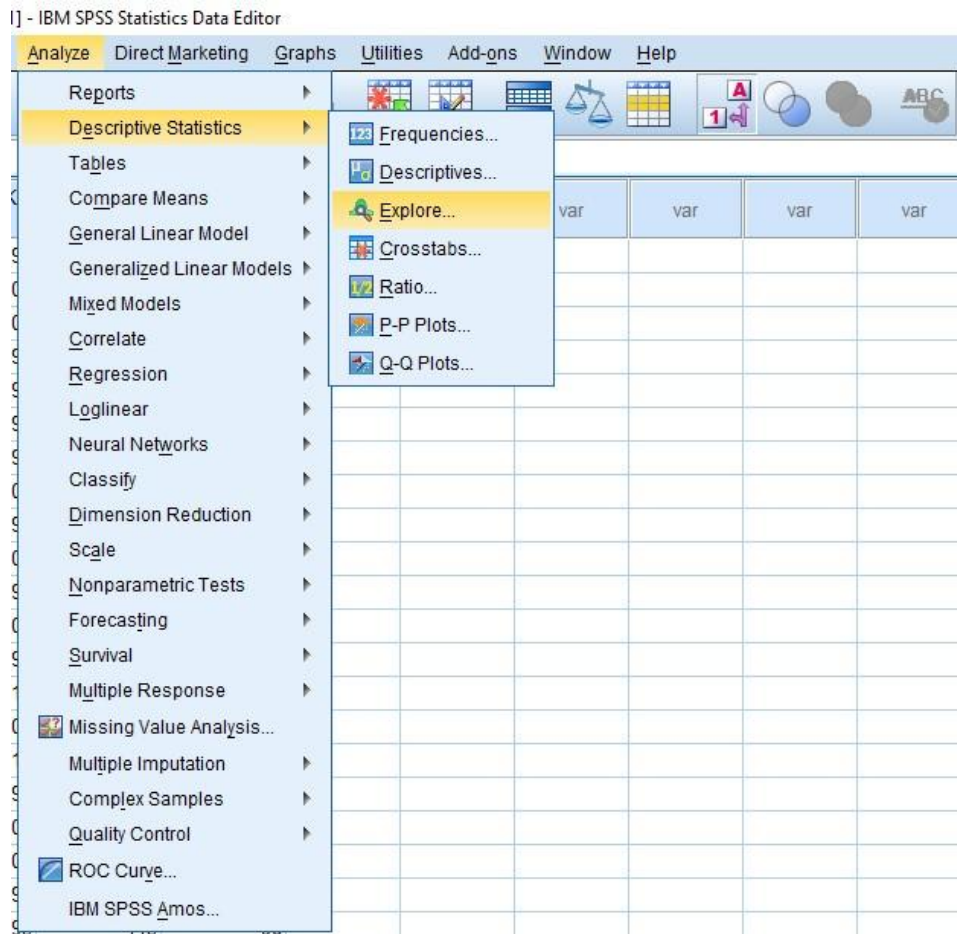
➤ Siapkan data di Excel, dengan hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.

Sub	OCB (Y)	Kepuasan Kerja (X1)	Keadilan Organisasi (X2)	Komitmen Organisasi (X3)
1	104	97	102	115
2	109	108	115	111
3	98	108	110	111
4	100	97	101	100
5	103	96	100	102
6	100	99	101	101
7	93	90	94	100
8	116	106	101	114
9	90	98	98	101
10	98	108	101	114
11	99	99	107	107
12	105	102	102	106
13	90	93	98	97
14	102	116	101	102
15	98	100	107	104
16	113	117	118	122
17	104	91	97	103
18	103	104	109	119
19	113	109	114	114
20	107	93	94	112
21	107	95	113	98
22	112	116	104	125
23	98	97	101	101
24	101	98	101	108

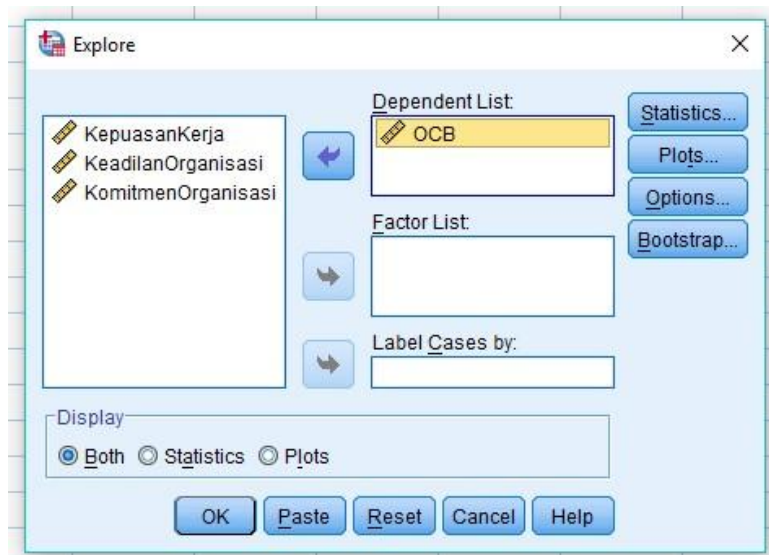
➤ Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.

1: OCB	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrga	KomitmenOrg	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var
1	104	97	102	115											
2	109	108	115	111											
3	98	108	110	111											
4	100	97	101	100											
5	103	96	100	102											
6	100	99	101	101											
7	93	90	94	100											
8	116	106	101	114											
9	90	98	98	101											
10	98	108	101	114											
11	99	99	107	107											
12	105	102	102	106											
13	90	93	98	97											
14	102	116	101	102											
15	98	100	107	104											
16	113	117	118	122											
17	104	91	97	103											
18	103	104	109	119											
19	113	109	114	114											
20	107	93	94	112											
21	107	95	113	98											
22	112	116	104	125											

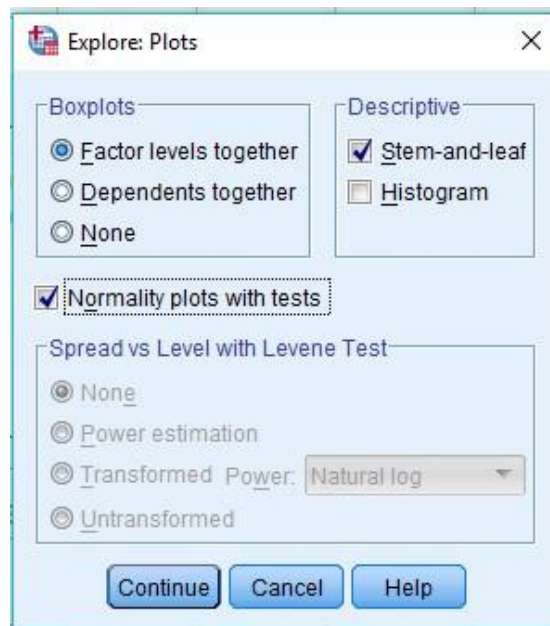
➤ Untuk mencari Normalitas caranya yaitu klik: Analyze - Descriptive Statistics - Explore.



- Masukkan variabel yang ingin di uji normalitasnya, ke kolom Dependent List, kemudian klik Plots.



- Setelah muncul kotak Explore Plots, centang pada pilihan **“Normality plots with test”**, kemudian klik Continue.



- Selanjutnya klik OK, sehingga data akan diproses, maka akan tampil hasilnya seperti ini:

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
OCB	.098	100	.020	.973	100	.038

a. Lilliefors Significance Correction

✚ Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum dilakukannya pengujian hipotesis yaitu terlebih dahulu peneliti melakukan uji asumsi berupa uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji homoskedastisitas, dan uji autokorelasi sebagai syarat dalam menentukan analisis data apa yang akan dipergunakan di dalam penelitian ini yaitu apakah statistik parametrik atau non-parametrik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah alat uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi yang normal. Jika distribusi dari nilai-nilai residual tersebut tidak dapat dianggap berdistribusi normal, maka dikatakan ada masalah terhadap asumsi normalitas (Santoso, 2015). Adapun kaidah yang digunakan dalam uji normalitas adalah jika $p > 0.05$ maka sebaran datanya normal, sebaliknya jika $p < 0.05$ maka sebaran datanya tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1) Table test of normality

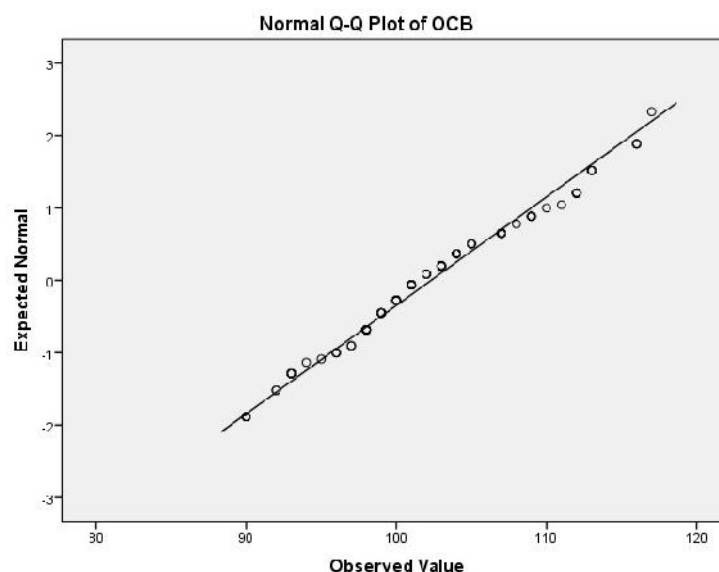
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	P	Keterangan
<i>Organizational Citizenship Behavior</i>	0.098	0.020	Tidak Normal
Kepuasan Kerja	0.140	0.000	Tidak Normal
Keadilan Organisasi	0.139	0.000	Tidak Normal
Komitmen Organisasi	0.117	0.002	Tidak Normal

Sumber Data: Lampiran Hal.

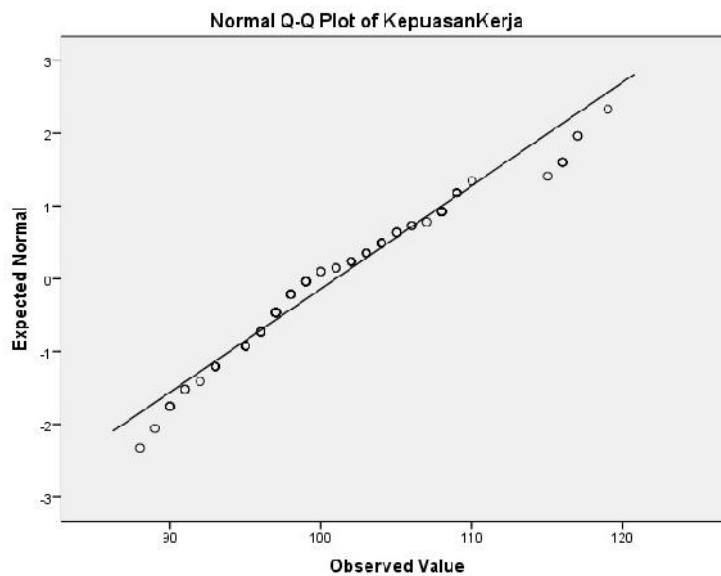
2) Q-Q Plot

a) *Organizational Citizenship Behavior*



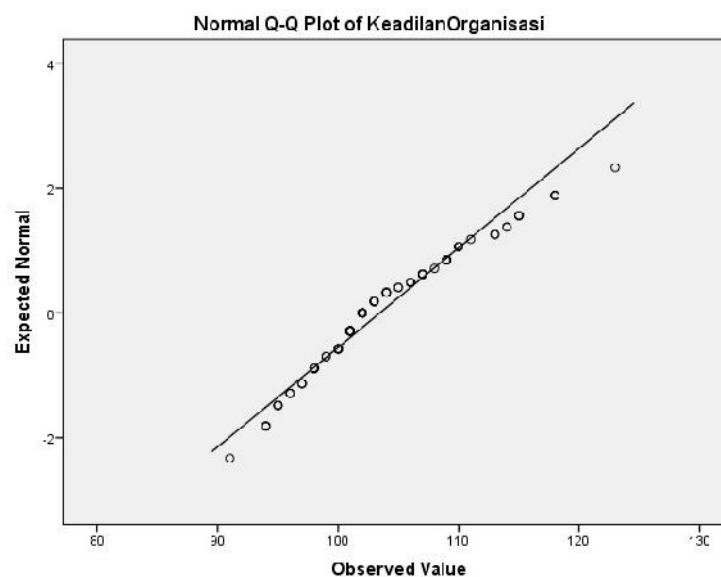
Gambar 1. Q-Q Plot *Organizational Citizenship Behavior*

b) Kepuasan Kerja



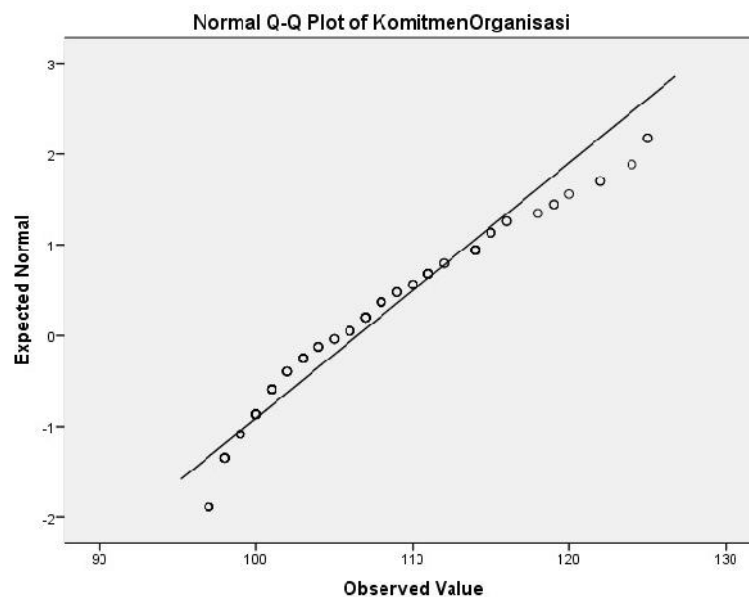
Gambar 2. Q-Q Plot Kepuasan Kerja

c) Keadilan Organisasi



Gambar 3. Q-Q Plot Keadilan Organisasi

d) Komitmen Organisasi



Gambar 4. Q-Q Plot Komitmen Organisasi

Berdasarkan tabel 9 diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel *organizational citizenship behavior* menghasilkan nilai $Z = 0.098$ dan $p = 0.020$. Hasil uji normalitas berdasarkan kaidah menunjukan bahwa sebaran butir-butir *organizational citizenship behavior* adalah tidak normal.
- 2) Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel kepuasan kerja menghasilkan nilai $Z = 0.140$ dan $p = 0.000$. Hasil uji normalitas berdasarkan kaidah menunjukan bahwa sebaran butir-butir kepuasan kerja adalah tidak normal.
- 3) Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel keadilan organisasi menghasilkan nilai $Z = 0.139$ dan $p = 0.000$. Hasil uji normalitas berdasarkan kaidah menunjukan bahwa sebaran butir-butir keadilan organisasi adalah tidak normal.

- 4) Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel komitmen organisasi menghasilkan nilai $Z = 0.117$ dan $p = 0.002$. Hasil uji normalitas berdasarkan kaidah menunjukkan bahwa sebaran butir-butir komitmen organisasi adalah tidak normal.

Berdasarkan tabel 9 maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel yaitu *organizational citizenship behavior*, kepuasan kerja, keadilan organisasi, komitmen organisasi memiliki sebaran data yang tidak normal, dengan demikian analisis data secara parametrik tidak dapat dilakukan, karena tidak memenuhi sebagai salah satu persyaratan atas asumsi normalitas sebaran data penelitian.

E. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Kaidah:

- jika nilai $\text{Sig (P)} > 0.05$ dan nilai $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka sebaran data tersebut dinyatakan linier.
- jika nilai $\text{Sig (P)} < 0.05$ dan nilai $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka sebaran data tersebut dinyatakan tidak linier.

✚ Untuk proses pengerjaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

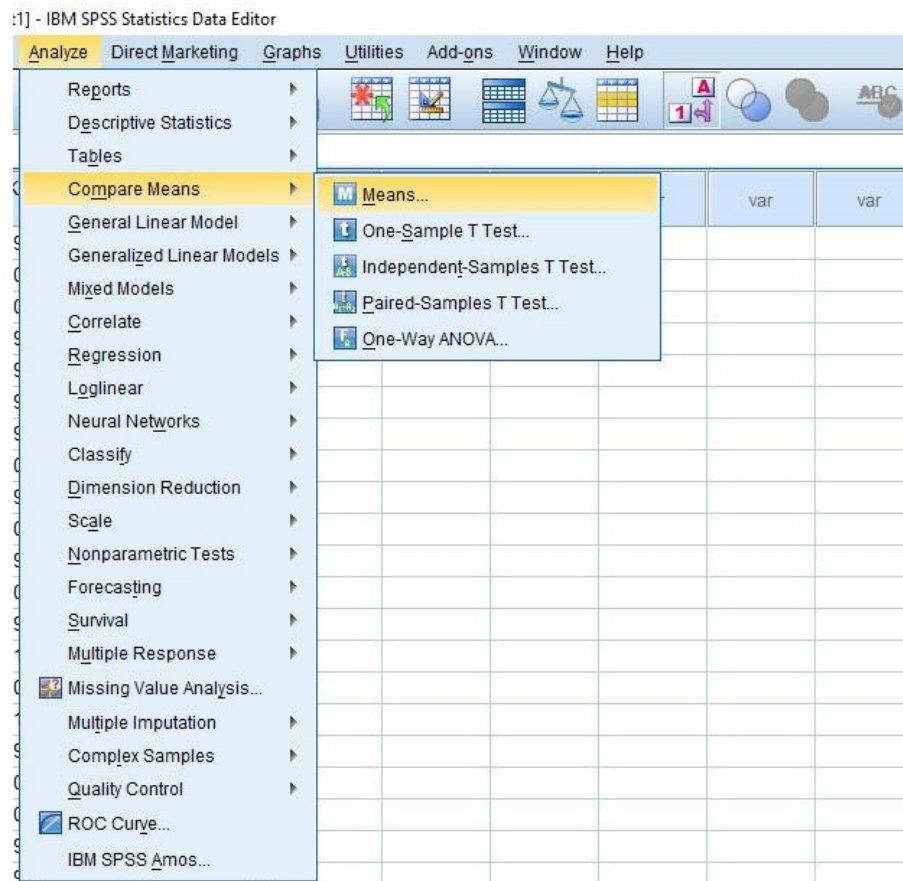
➤ Siapkan data di Excel, dengan hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.

Sub	OCB (Y)	Kepuasan Kerja (X1)	Keadilan Organisasi (X2)	Komitmen Organisasi (X3)
1	104	97	102	115
2	109	108	115	111
3	98	108	110	111
4	100	97	101	100
5	103	96	100	102
6	100	99	101	101
7	93	90	94	100
8	116	106	101	114
9	90	98	98	101
10	98	108	101	114
11	99	99	107	107
12	105	102	102	106
13	90	93	98	97
14	102	116	101	102
15	98	100	107	104
16	113	117	118	122
17	104	91	97	103
18	103	104	109	119
19	113	109	114	114
20	107	93	94	112
21	107	95	113	98
22	112	116	104	125
23	98	97	101	101
24	101	98	101	108

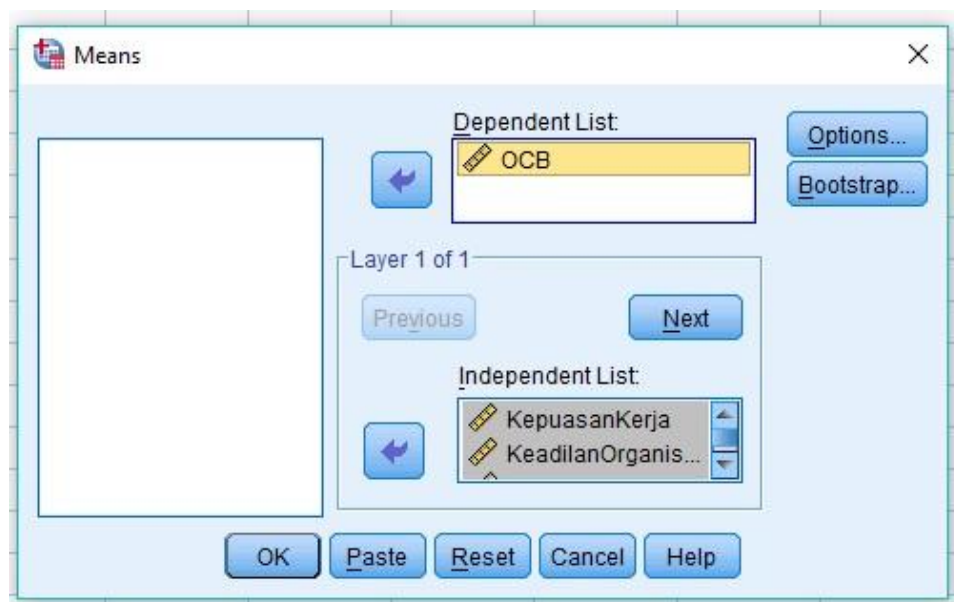
➤ Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.

	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrga	KomitmenOrga
1	104	97	102	115
2	109	108	115	111
3	98	108	110	111
4	100	97	101	100
5	103	96	100	102
6	100	99	101	101
7	93	90	94	100
8	116	106	101	114
9	90	98	98	101
10	98	108	101	114
11	99	99	107	107
12	105	102	102	106
13	90	93	98	97
14	102	116	101	102
15	98	100	107	104
16	113	117	118	122
17	104	91	97	103
18	103	104	109	119
19	113	109	114	114
20	107	93	94	112
21	107	95	113	98
22	112	116	104	125

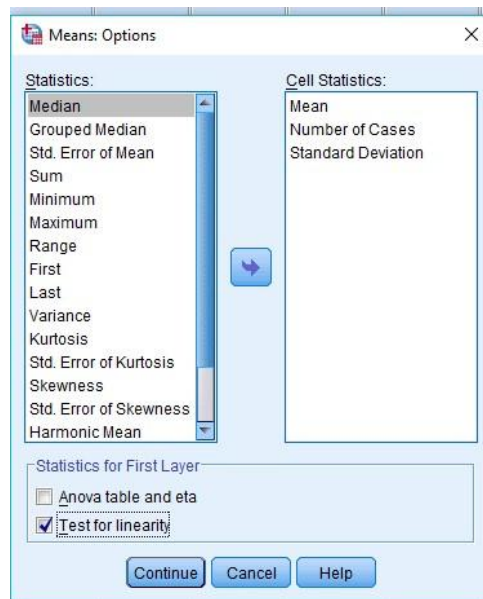
➤ Untuk mencari Linieritas caranya yaitu klik: Analyze - Compare Means - Means.



- Masukkan variable independent & dependent pada box nya masing-masing, lalu klik options.



- Centang Test of Linearity, lalu klik Continue, kemudian OK.



- Lihat pada hasil perhitungan, gunakan nilai F hitung dan Sig pada baris “Deviation from Linearity”.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
OCB * KepuasanKerja	(Combined)		2051.799	25	82.072	2.578	.001
	Between Groups	Linearity	514.501	1	514.501	16.163	.000
		Deviation from Linearity	1537.298	24	64.054	2.012	.052
	Within Groups		2355.591	74	31.832		
	Total		4407.390	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
OCB * KeadilanOrganisasi	(Combined)		2035.333	23	88.493	2.835	.000
	Between Groups	Linearity	806.702	1	806.702	25.846	.000
		Deviation from Linearity	1228.632	22	55.847	1.789	.053
	Within Groups		2372.057	76	31.211		
	Total		4407.390	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
OCB * KomitmenOrganisasi	(Combined)		1646.693	24	68.612	1.864	.022
	Between Groups	Linearity	938.254	1	938.254	25.490	.000
		Deviation from Linearity	708.439	23	30.802	.837	.056
	Within Groups		2760.697	75	36.809		
	Total		4407.390	99			

✚ Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas dapat juga untuk mengetahui taraf penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Adapun kaidah yang digunakan dalam uji linieritas hubungan adalah bila nilai *deviant from linierity* yaitu jika $p > 0.05$ maka hubungan dinyatakan linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel	F Hitung	F Tabel	P	Keterangan
<i>Organizational citizenship behavior</i> – kepuasan kerja	2.012	2.70	0.052	Linier
<i>Organizational citizenship behavior</i> – keadilan organisasi	1.789	2.70	0.053	Linier
<i>Organizational citizenship behavior</i> – komitmen organisasi	0.837	2.70	0.056	Linier

Sumber Data: Lampiran Hal.

Berdasarkan tabel 10 diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil uji asumsi linieritas antara variabel kepuasan kerja dengan *organizational citizenship behavior* menunjukkan nilai F hitung $<$ F tabel yang artinya terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan *organizational citizenship behavior* yang mempunyai nilai *deviant from linierity* yaitu $F = 2.012$ dan $P = 0.052 < 0.05$ yang berarti hubungannya dinyatakan linier.
- 2) Hasil uji asumsi linieritas antara variabel keadilan organisasi dengan *organizational citizenship behavior* menunjukkan nilai F hitung $<$ F tabel yang artinya terdapat hubungan antara keadilan organisasi dengan *organizational citizenship behavior* yang mempunyai nilai *deviant from linierity* yaitu $F = 1.789$ dan $P = 0.053 > 0.05$ yang berarti hubungannya dinyatakan linier.

- 3) Hasil uji asumsi linieritas antara variabel komitmen organisasi dengan *organizational citizenship behavior* menunjukkan nilai F hitung < F tabel yang artinya terdapat hubungan antara komitmen organisasi dengan *organizational citizenship behavior* yang mempunyai nilai *deviant from linierity* yaitu $F = 0.837$ dan $P = 0.056 > 0.05$ yang berarti hubungannya dinyatakan linier.

F. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar-variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas (multikol). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Santoso, 2015).

Kaidah:

- jika koefisien tolerance < 1 dan koefisien Nilai VIF < 10 , maka sebaran data tersebut dinyatakan unmultikol.
- jika koefisien tolerance > 1 dan koefisien Nilai VIF > 10 , maka sebaran data tersebut dinyatakan multikol.

✚ Untuk proses pengerjaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

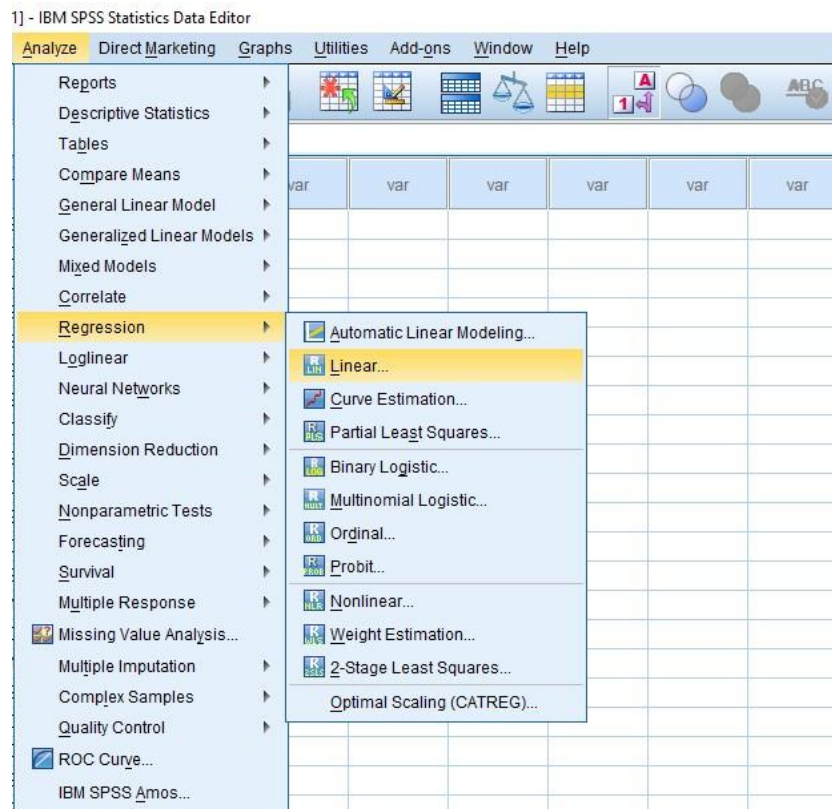
➤ Siapkan data di Excel, dengan hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.

Sub.	OCB (Y)	Kepuasan Kerja (X1)	Keadilan Organisasi (X2)	Komitmen Organisasi (X3)
1	104	97	102	115
2	109	108	115	111
3	98	108	110	111
4	100	97	101	100
5	103	96	100	102
6	100	99	101	101
7	93	90	94	100
8	116	106	101	114
9	90	98	98	101
10	98	108	101	114
11	99	99	107	107
12	103	102	102	106
13	90	93	98	97
14	102	116	101	102
15	98	100	107	104
16	113	117	118	122
17	104	91	97	103
18	103	104	109	119
19	113	109	114	114
20	107	93	94	112
21	107	95	113	98
22	112	116	104	125
23	98	97	101	101
24	101	98	103	108
Total All	101	98	103	108

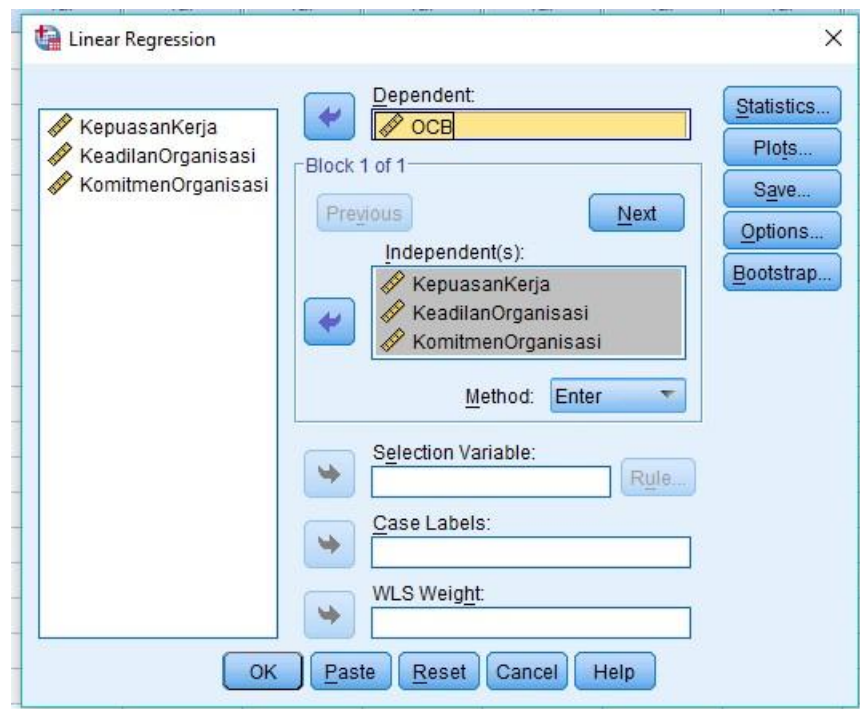
➤ Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.

	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrga	KomitmenOrga
1	104	97	102	115
2	109	108	115	111
3	98	108	110	111
4	100	97	101	100
5	103	96	100	102
6	100	99	101	101
7	93	90	94	100
8	116	106	101	114
9	90	98	98	101
10	98	108	101	114
11	99	99	107	107
12	105	102	102	106
13	90	93	98	97
14	102	116	101	102
15	98	100	107	104
16	113	117	118	122
17	104	91	97	103
18	103	104	109	119
19	113	109	114	114
20	107	93	94	112
21	107	95	113	98
22	112	116	104	125

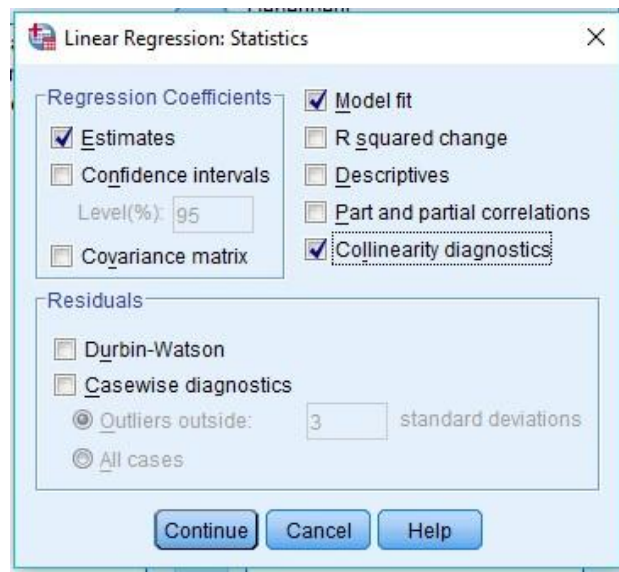
- Untuk mencari Multikolinieritas caranya yaitu klik: Analyze - Regression – Linier.



- Masukkan variable independent & dependent tempatnya masing-masing, lalu klik Statistics.



- Centang Collinearity Diagnostic, selanjutnya klik Continue, kemudian OK.



- Maka akan tampil table Coefficients seperti di bawah ini:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	36.194	11.089		3.264	.002		
KepuasanKerja	.024	.105	.025	.227	.821	.613	1.633
KeadilanOrganisasi	.297	.106	.279	2.807	.006	.761	1.314
KomitmenOrganisasi	.310	.102	.331	3.039	.003	.633	1.579

a. Dependent Variable: OCB

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Organizational citizenship behavior</i> – kepuasan kerja	0.613	1.633	Unmultikol
<i>Organizational citizenship behavior</i> – keadilan organisasi	0.761	1.314	Unmultikol
<i>Organizational citizenship behavior</i> – komitmen organisasi	0.633	1.579	Unmultikol

✚ Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar-variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multikol) (Santoso, 2015). Adapun kaidah yang digunakan dalam uji multikolinieritas adalah bila nilai koefisiensi tolerance variabel kurang dari 1 dan nilai *variance inflantion factor* (VIF) variabel kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Organizational citizenship behavior</i> – kepuasan kerja	0.613	1.633	Unmultikol
<i>Organizational citizenship behavior</i> – keadilan organisasi	0.761	1.314	Unmultikol
<i>Organizational citizenship behavior</i> – komitmen organisasi	0.633	1.579	Unmultikol

Sumber Data: Lampiran Hal.

Berdasarkan tabel 11 diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisiensi tolerance variabel kurang dari 1 dan nilai *variance inflantion factor* (VIF) variabel kurang dari 10.

Sehingga dengan demikian pada model regresi yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas.

G.Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka hal tersebut disebut Homoskedastisitas. Namun jika varians berbeda, disebut sebagai Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Santoso, 2015).

Kaidah:

- jika nilai Sig (P) > 0.05 dan nilai t hitung < t tabel, maka sebaran data tersebut dinyatakan homoskedastik.

- jika nilai Sig (P) < 0.05 dan nilai t hitung > t tabel, maka sebaran data tersebut dinyatakan heteroskedastik.

✚ Untuk proses pengerjaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

- Siapkan data di Excel, dengan hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.

Sub.	OCB (Y)	Kepuasan Kerja (X1)	Keadilan Organisasi (X2)	Komitmen Organisasi (X3)
1	104	97	102	115
2	109	108	115	111
3	98	108	110	111
4	100	97	100	100
5	103	96	101	102
6	100	99	101	101
7	93	90	94	100
8	116	106	101	114
9	90	98	98	101
10	98	108	101	114
11	99	99	107	107
12	103	103	103	106
13	90	93	98	97
14	102	116	101	102
15	98	100	107	104
16	113	117	118	122
17	104	91	97	103
18	103	104	109	119
19	113	109	114	114
20	107	93	90	112
21	107	93	113	98
22	112	116	104	123
23	98	97	101	101
24	101	98	103	108
Total All	101	98	103	108

- Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.

Contoh Data Untuk Amos.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

1: OCB 104 Visible: 4 of 4 Variables

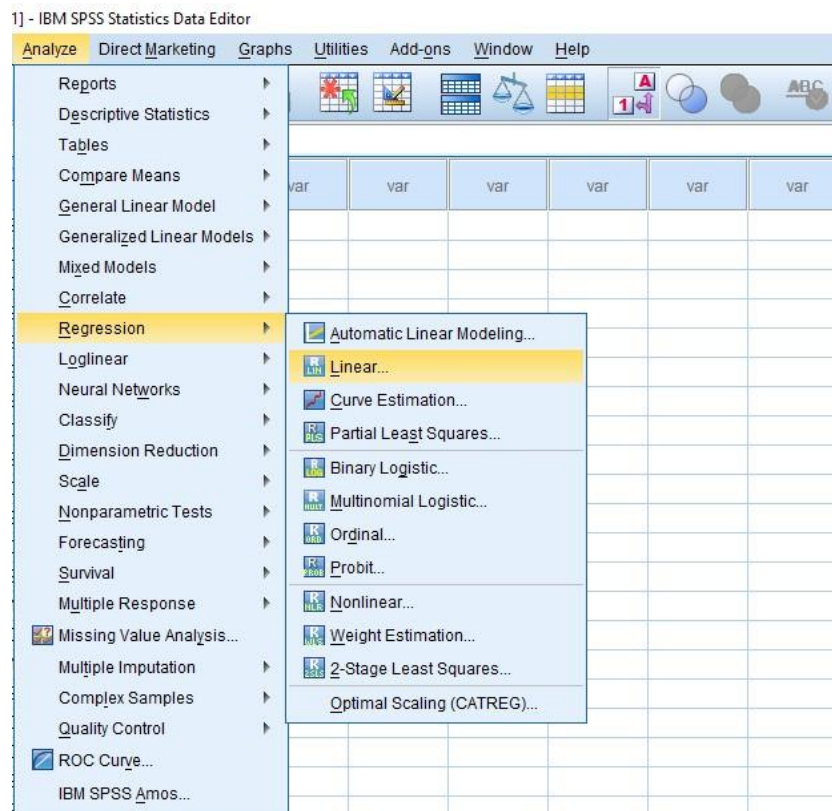
	OCB	KepuasanKer ja	KeadilanOrga nisasi	KomitmenOrg anisasi	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var
1	104	97	102	115													
2	109	108	115	111													
3	98	108	110	111													
4	100	97	101	100													
5	103	96	100	102													
6	100	99	101	101													
7	93	90	94	100													
8	116	106	101	114													
9	90	98	98	101													
10	98	108	101	114													
11	99	99	107	107													
12	106	102	102	106													
13	90	93	98	97													
14	102	116	101	102													
15	98	100	107	104													
16	113	117	118	122													
17	104	91	97	103													
18	103	104	109	119													
19	113	109	114	114													
20	107	93	94	112													
21	107	95	113	98													
22	112	116	104	125													

Data View Variable View

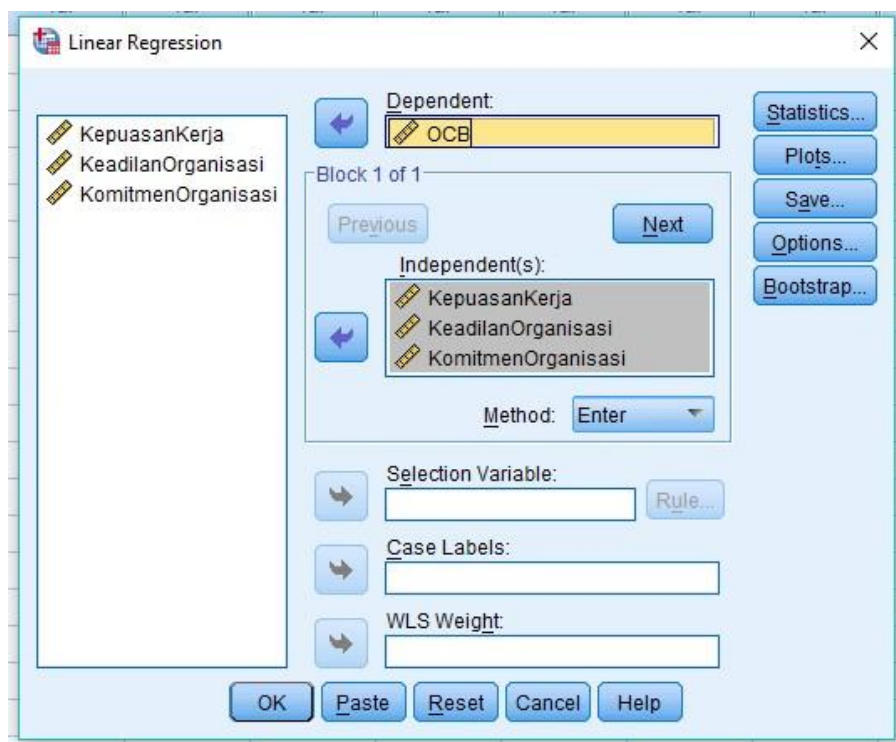
IBM SPSS Statistics Processor is ready

Type here to search 8:49 AM 10/25/2017

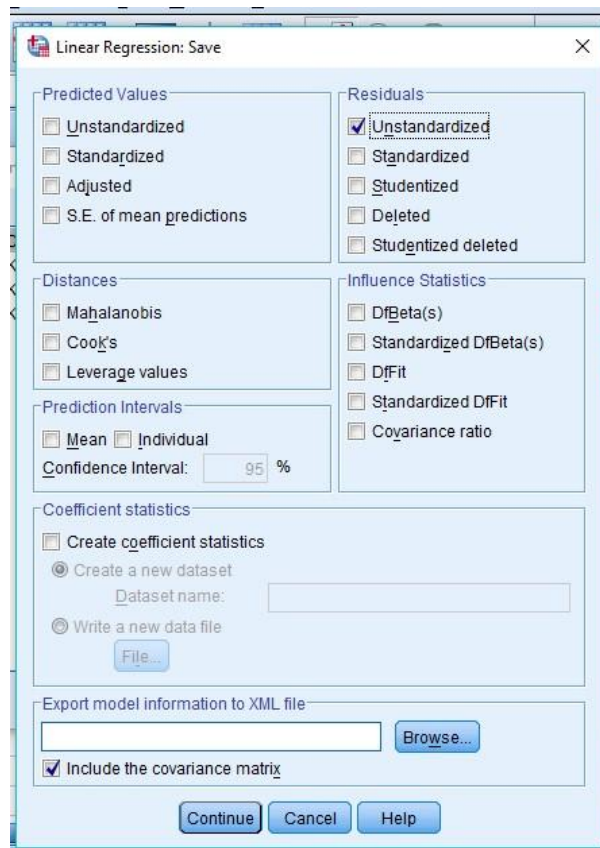
Untuk mencari Homoskedastisitas caranya yaitu klik: Analyze - Regression – Linier.



- Masukkan variable independent & dependent tempatnya masing-masing, lalu klik Save.



Kemudian centang opsi Unstandardized pada kolom Residuals, lalu klik Continue, lalu OK.



- Maka output SPSS akan keluar, bahwa proses komputasi telah berhasil. Kembalilah ke Data View, Anda akan menemukan sebuah kolom variable baru dengan nama “RES_1”.

*Contoh Data Untuk Amos.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

1: RES_1 -42777469653284 Visible: 5 of 5 Variables

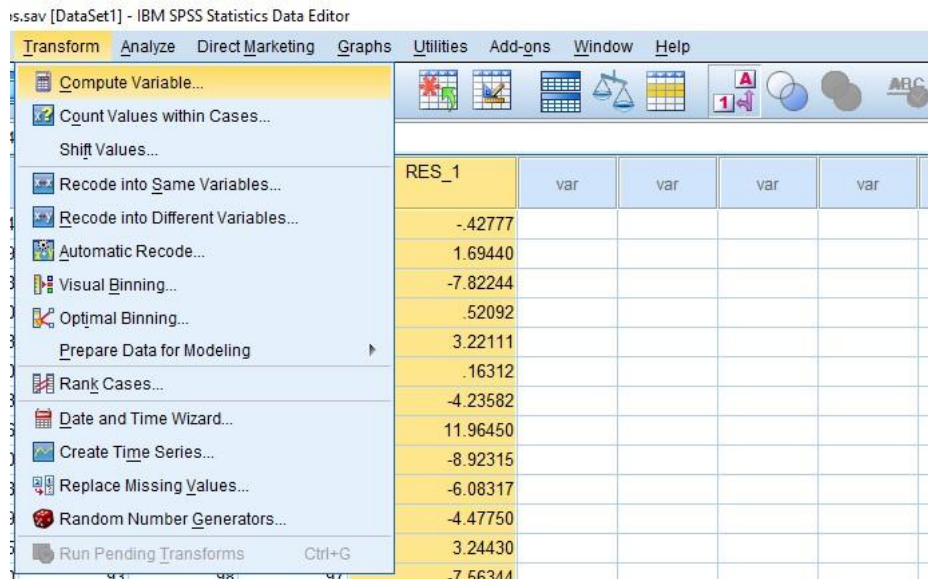
	OCB	KepuasanKer ja	KeadilanOrga nisasi	KomitmenOrg anisasi	RES_1	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var
1	104	97	102	115	-.42777										
2	109	108	115	111	1.69440										
3	98	108	110	111	-7.82244										
4	100	97	101	100	5.2092										
5	103	96	100	102	3.22111										
6	100	99	101	101	1.6312										
7	93	90	94	100	-4.23582										
8	116	106	101	114	11.96450										
9	90	98	98	101	-8.92315										
10	98	108	101	114	-6.08317										
11	99	99	107	107	-4.47750										
12	105	102	102	106	3.24430										
13	90	93	98	97	-7.56344										
14	102	116	101	102	1.44782										
15	98	100	107	104	-4.57092										
16	113	117	118	122	1.17849										
17	104	91	97	103	4.92003										
18	103	104	109	119	-4.91158										
19	113	109	114	114	5.03678										
20	107	93	94	112	5.97103										
21	107	95	113	98	4.62928										
22	112	116	104	125	3.42476										

Data View Variable View

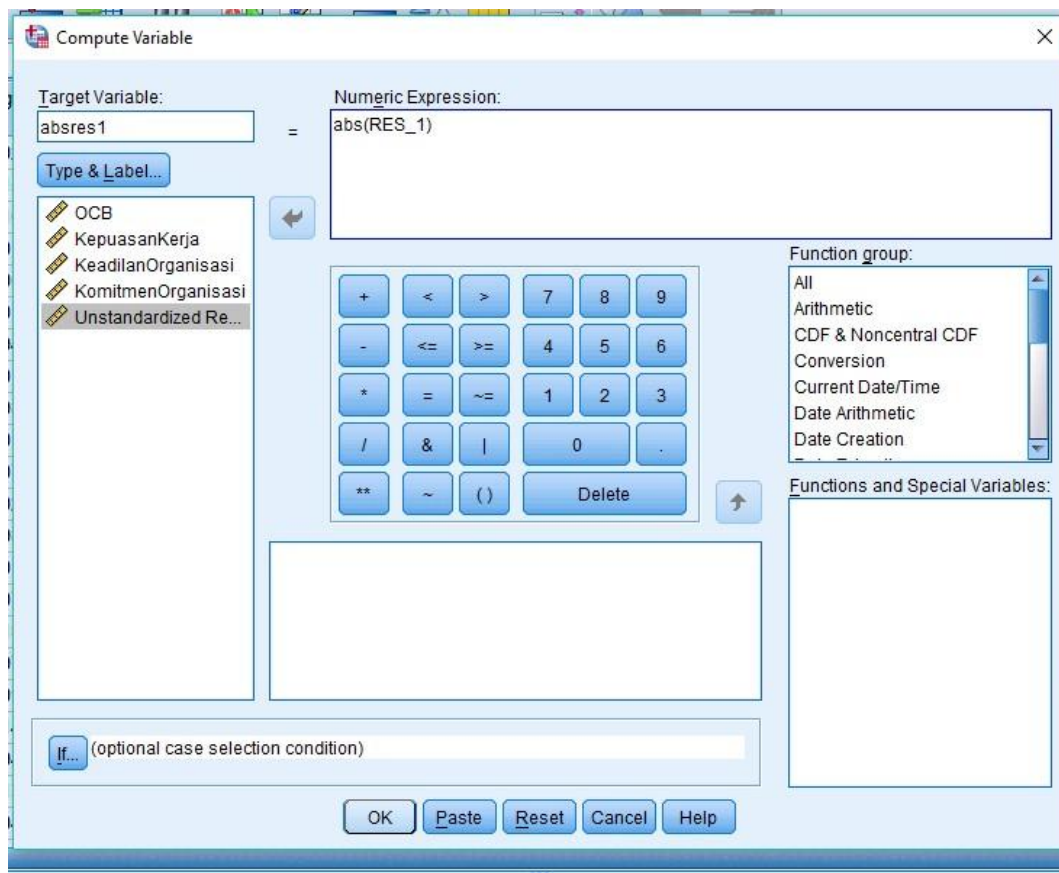
IBM SPSS Statistics Processor is ready

Type here to search 3:29 PM 10/26/2017

Klik Transform - Compute Variable.



- Ganti output variable yang kita inginkan di Target Variable. Dalam contoh berikut ini saya menggunakan nama variable “**ABSRES1**”. Ketik “abs(” dalam numeric expression, lalu pindahkan ke **Unstandarized Residual** ke sebelah kanan, sehingga menjadi “**abs(RES_1)**”.



Maka anda akan mendapatkan hasil hitung nilai absolut dari Residual.

Contoh Data Untuk Amos.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

FileEditViewDataTransformAnalyzeDirect MarketingGraphsUtilitiesAdd-onsWindowHelp

1: absres1 | .42777469653284 | Visible: 6 of 6 Variables

	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrganisasi	KomitmenOrganisasi	RES_1	absres1	var	var	var	var	var	var	var	var	var
1	104	97	102	115	-.42777	0									
2	109	108	115	111	1.69440	2									
3	98	108	110	111	-7.82244	8									
4	100	97	101	100	.52092	1									
5	103	96	100	102	3.22111	3									
6	100	99	101	101	.16312	0									
7	93	90	94	100	-4.23582	4									
8	116	106	101	114	11.96450	12									
9	90	98	98	101	-8.92315	9									
10	98	108	101	114	-6.08317	6									
11	99	99	107	107	-4.47750	4									
12	105	102	102	106	3.24430	3									
13	90	93	98	97	-7.56344	8									
14	102	116	101	102	1.44782	1									
15	98	100	107	104	-4.57092	5									
16	113	117	118	122	1.17849	1									
17	104	91	97	103	4.92003	5									
18	103	104	109	119	-4.91158	5									
19	113	109	114	114	5.03678	5									
20	107	93	94	112	5.97103	6									
21	107	95	113	98	4.62926	5									
22	112	116	104	125	3.42476	3									

Data View

Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready

3:37 PM
10/26/2017

- Hitunglah regresi linier antara **nilai residual absolut** dengan setiap **variable bebas**, dengan cara kembali klik: Analyze - Regression - Linear. Kemudian masukan **absres1** ke Dependent, lalu klik OK.

Linear Regression

Dependent: absres1

Block 1 of 1

Independent(s):

- KepuasanKerja
- KeadilanOrganisasi
- KomitmenOrganisasi

Method: Enter

Selection Variable:

Case Labels:

WLS Weight:

OK Paste Reset Cancel Help

Statistics... Plots... Save... Options... Bootstrap...

Maka akan tampil table Coefficients seperti di bawah ini:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.897	6.528		1.363	.176
KepuasanKerja	-.044	.062	-.092	-.709	.480
KeadilanOrganisasi	-.044	.062	-.083	-.713	.478
KomitmenOrganisasi	.044	.060	.092	.726	.469

a. Dependent Variable: absres1

Variabel	T Hitung	T Tabel	P	Keterangan
Kepuasan Kerja	-0.709	1.984	0.480	Homoskedastik
Keadilan Organisasi	-0.713	1.984	0.478	Homoskedastik
Komitmen Organisasi	-0.729	1.984	0.469	Homoskedastik

✚ Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

d. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka hal tersebut disebut homoskedastisitas. Namun jika varians berbeda, disebut sebagai heteroskedastisitas (Santoso, 2015). Adapun kaidah yang digunakan dalam uji homoskedastisitas adalah bila nilai $p > 0.05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka hubungan dinyatakan homoskedastik. Hasil uji homoskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Hasil Uji Homoskedastisitas

Variabel	T Hitung	T Tabel	P	Keterangan
Kepuasan Kerja	-0.709	1.984	0.480	Homoskedastik
Keadilan Organisasi	-0.713	1.984	0.478	Homoskedastik
Komitmen Organisasi	-0.729	1.984	0.469	Homoskedastik

Sumber Data: Lampiran Hal.

Berdasarkan tabel 12 diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas model regresi dalam penelitian ini, karena seluruh nilai signifikansi yang diperoleh dari pengujian dengan metode *Glejser* diperoleh nilai a lebih dari 0.05 terhadap absolute residual (*Abs_Res*) secara parsial dan nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$. Sehingga dengan demikian variabel independen layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen yang ada.

H. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan

kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Secara praktis, bisa dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Santoso, 2015).

Kaidah:

- jika nilai $-d_u < d < 4-d_u$, maka sebaran data tersebut tidak terdapat autokorelasi.
- jika nilai $d < d_l$ atau $d > 4-d_l$, maka sebaran data tersebut terdapat autokorelasi.
- jika nilai $d_l < d < d_u$ atau $4-d_u < d < 4-d_l$, maka tidak ada kesimpulan.

✚ Untuk proses pengerjaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

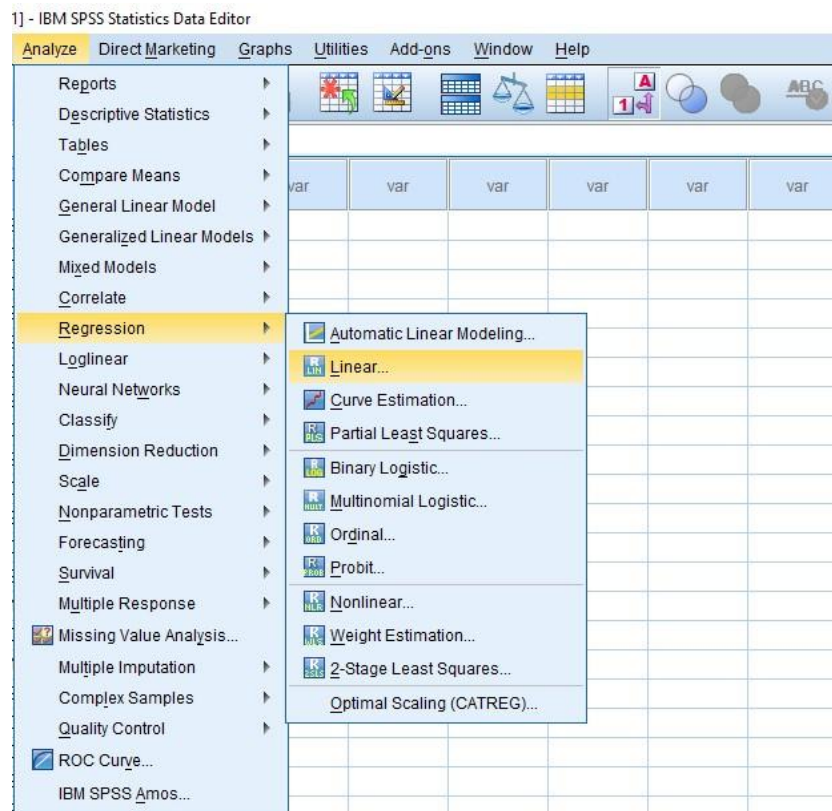
➤ Siapkan data di Excel, dengan hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.

Sub	OCB (Y)	Kepuasan Kerja (X1)	Keadilan Organisasi (X2)	Komitmen Organisasi (X3)
1	104	97	102	115
2	109	108	115	111
3	98	108	110	111
4	100	97	101	100
5	103	96	100	102
6	100	99	101	101
7	93	90	94	100
8	116	106	101	114
9	90	98	98	101
10	98	108	101	114
11	99	99	107	107
12	105	102	102	106
13	90	93	98	97
14	102	116	101	102
15	98	100	107	104
16	113	117	118	122
17	104	91	97	103
18	103	104	109	119
19	113	109	114	114
20	107	93	94	112
21	107	95	113	98
22	112	116	104	125
23	98	97	101	101
24	101	98	101	108

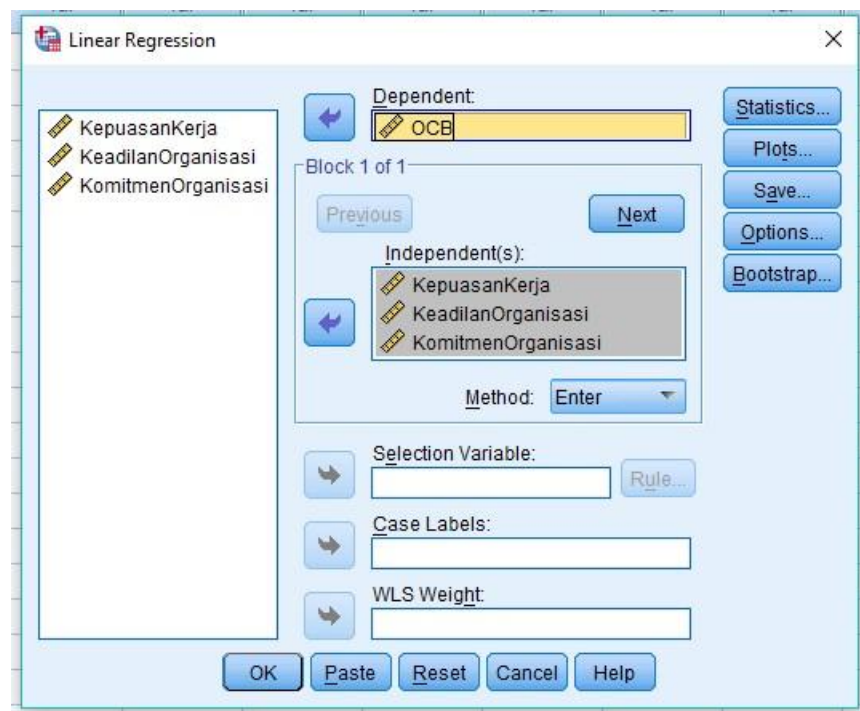
➤ Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.

1: OCB	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrga	KomitmenOrga
1	104	97	102	115
2	109	108	115	111
3	98	108	110	111
4	100	97	101	100
5	103	96	100	102
6	100	99	101	101
7	93	90	94	100
8	116	106	101	114
9	90	98	98	101
10	98	108	101	114
11	99	99	107	107
12	105	102	102	106
13	90	93	98	97
14	102	116	101	102
15	98	100	107	104
16	113	117	118	122
17	104	91	97	103
18	103	104	109	119
19	113	109	114	114
20	107	93	94	112
21	107	95	113	98
22	112	116	104	125

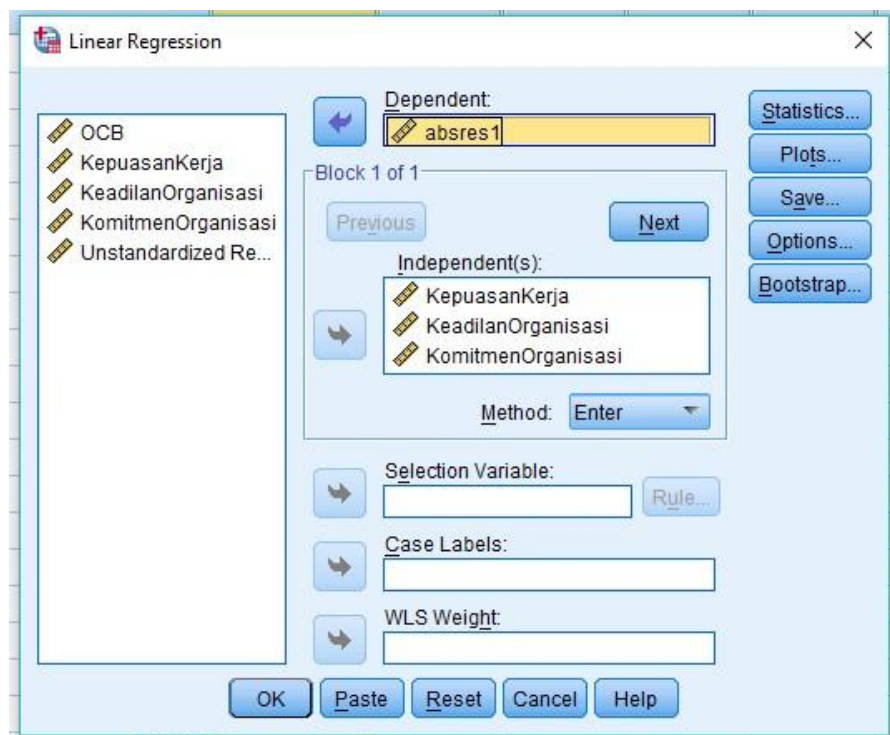
Untuk mencari Autokorelasi caranya yaitu klik: Analyze - Regression – Linier.



- Masukkan variable independent & dependent tempatnya masing-masing, lalu klik Statistics.



Kemudian centang opsi **Durbin-Watson** pada kolom Residuals, klik Continue, lalu OK.



➤ Maka akan tampil table Coefficients seperti di bawah ini:

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.529 ^a	.280	.258	5.748	2.480

a. Predictors: (Constant), KomitmenOrganisasi, KeadilanOrganisasi, KepuasanKerja

b. Dependent Variable: OCB

*Nilai d yaitu nilai Durbin-Watson

Nilai d_u & d_l bisa diperoleh melalui tabel Durbin-Watson dengan menyesuaikan jumlah n (banyaknya observasi) yang digunakan, serta dengan memperhatikan k (atau banyaknya variabel bebas yang terdapat pada penelitian). Berikut ini tabel Durbin-Watsonnya, yaitu:

✚ Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

e.Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Secara praktis, bisa dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Santoso, 2015). Adapun kaidah yang digunakan yaitu apabila nilai $du < dw < 4-du$ maka tidak terdapat autokorelasi, apabila nilai $dw < dl$ atau $dw > 4-dl$ maka terdapat autokorelasi, dan apabila $dl < dw < du$ atau $4-du < dw < 4-dl$ maka tidak ada kesimpulan.

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi antarvariabel-variabel independen yang berasal dari data *time series*. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji Durbin-Watson. Nilai yang terdapat tabel Durbin Watson yaitu $\alpha = 5\%$; $n = 100$; $k=3$ adalah $dL = 1.6131$ dan $dU = 1.7364$. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 2.480 dan nilai tersebut berada di antara dU dan $(4-dU)$ atau 2.480 lebih besar dari 1.7364 dan 2.480 lebih kecil dari 2.2636. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi linier tersebut tidak terdapat autokorelasi atau tidak terjadi korelasi di antara kesalahan pengganggu.

I.Uji Hipotesis Model Penuh & Model Bertahap

✚ Untuk proses pengerjaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

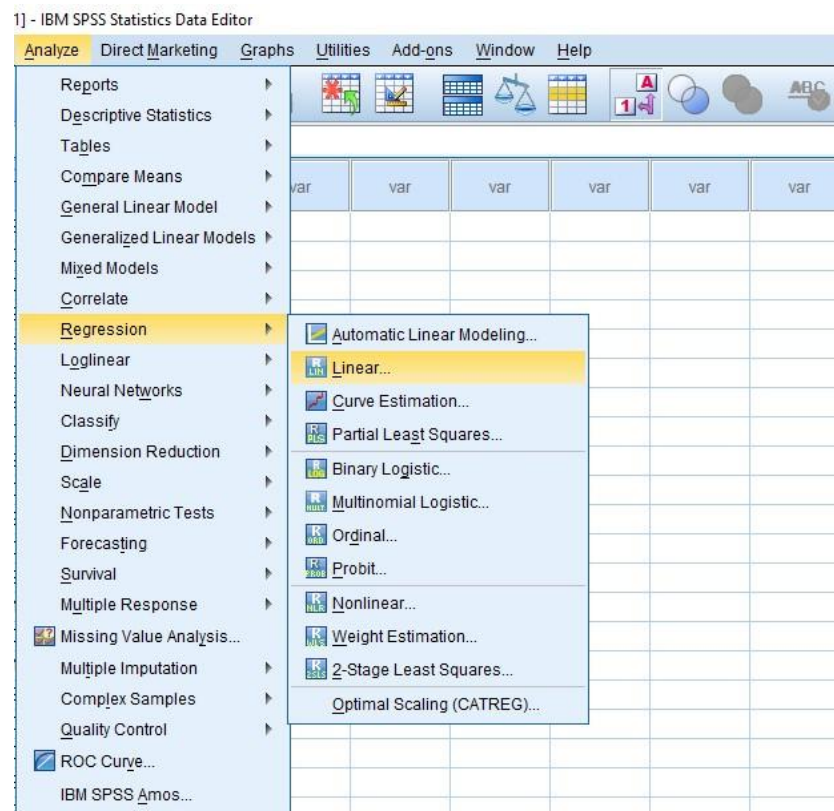
- Siapkan data di Excel, dengan hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.

Sub.	OCB (Y)	Kepuasan Kerja (X1)	Keadilan Organisasi (X2)	Komitmen Organisasi (X3)	Total All
1	104	97	102	115	
2	109	108	115	111	
3	98	108	110	111	
4	100	97	101	100	
5	103	96	100	102	
6	100	99	101	101	
7	93	90	94	100	
8	116	106	101	114	
9	90	98	98	101	
10	98	108	101	114	
11	99	99	107	107	
12	105	102	102	106	
13	90	93	98	97	
14	102	116	101	102	
15	98	100	107	104	
16	113	117	118	122	
17	104	91	97	103	
18	103	104	109	119	
19	113	109	114	114	
20	107	93	94	112	
21	107	95	113	98	
22	112	116	104	125	
23	98	97	101	101	
24	101	98	101	108	

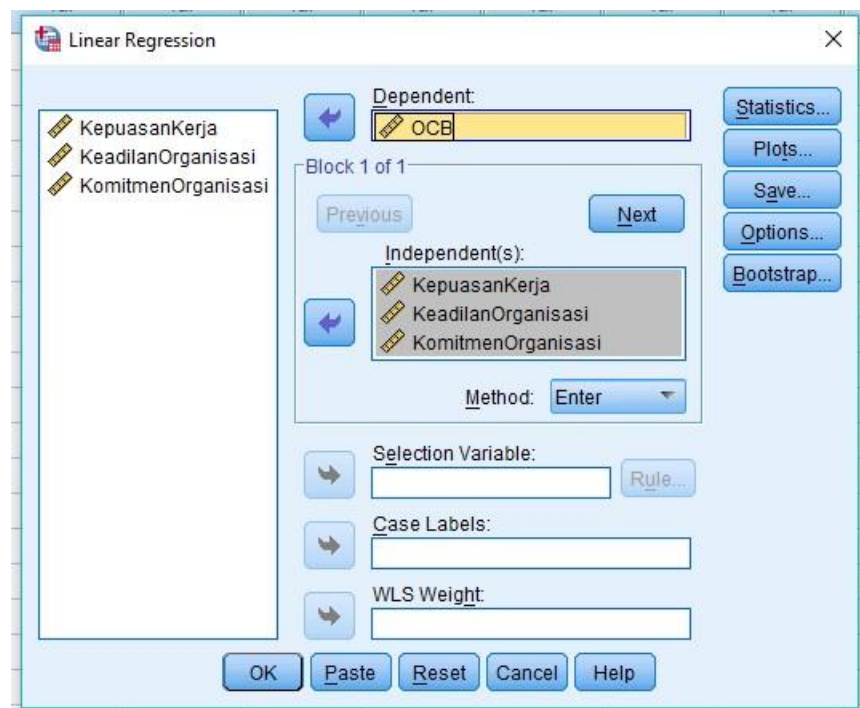
- Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.

	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrga nisasi	KomitmenOrg anisasi	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var
1	104	97	102	115												
2	109	108	115	111												
3	98	108	110	111												
4	100	97	101	100												
5	103	96	100	102												
6	100	99	101	101												
7	93	90	94	100												
8	116	106	101	114												
9	90	98	98	101												
10	98	108	101	114												
11	99	99	107	107												
12	105	102	102	106												
13	90	93	98	97												
14	102	116	101	102												
15	98	100	107	104												
16	113	117	118	122												
17	104	91	97	103												
18	103	104	109	119												
19	113	109	114	114												
20	107	93	94	112												
21	107	95	113	98												
22	112	116	104	125												

- Untuk mencari Uji Hipotesis Model penuh & Model bertahap, caranya yaitu klik: Analyze
- Regression – Linier.



- Masukkan variable independent & dependent tempatnya masing-masing, lalu klik OK.



Cara mencari nilai hasil uji analisis regresi model penuh, yaitu:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	.280	.258	5.748

a. Predictors: (Constant), KomitmenOrganisasi, KeadilanOrganisasi, KepuasanKerja

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1235.305	3	411.768	12.462	.000 ^b
Residual	3172.085	96	33.043		
Total	4407.390	99			

a. Dependent Variable: OCB

b. Predictors: (Constant), KomitmenOrganisasi, KeadilanOrganisasi, KepuasanKerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.194	11.089		3.264	.002
KepuasanKerja	.024	.105	.025	.227	.821
KeadilanOrganisasi	.297	.106	.279	2.807	.006
KomitmenOrganisasi	.310	.102	.331	3.039	.003

a. Dependent Variable: OCB

Variabel	F Hitung	F Tabel	R ²	P
Organizational Citizenship Behavior (Y)				
Kepuasan Kerja (X ₁)	12.462	2.70	0.280	0.000
Keadilan Organisasi (X ₂)				
Komitmen Organisasi (X ₃)				

Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

4.Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja, keadilan organisasi, dan komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behavior*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi.

Berdasarkan hasil pengujian regresi model penuh atas variabel-variabel kepuasan kerja, keadilan organisasi, dan komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* secara bersama-sama didapatkan hasil yaitu:

Tabel 13. Hasil Uji Analisis Regresi Model Penuh

Variabel	F Hitung	F Tabel	R ²	P
<i>Organizational Citizenship Behavior</i> (Y)				
Kepuasan Kerja (X ₁)	12.462	2.70	0.280	0.000
Keadilan Organisasi (X ₂)				
Komitmen Organisasi (X ₃)				

Sumber Data: Lampiran Hal.

Berdasarkan tabel 13 di atas, menunjukkan bahwa F hitung > F tabel yang artinya yaitu kepuasan kerja, keadilan organisasi, dan komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan yaitu dengan nilai F = 12.462, R² = 0.280, dan p = 0.000. Hal tersebut bermakna bahwa hipotesis mayor dalam penelitian ini diterima. Kemudian dari hasil analisis regresi secara bertahap dapat diketahui sebagai berikut:

Cara mencari nilai hasil uji analisis regresi bertahap, yaitu:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	.280	.258	5.748

a. Predictors: (Constant), KomitmenOrganisasi, KeadilanOrganisasi, KepuasanKerja

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1235.305	3	411.768	12.462	.000 ^b
Residual	3172.085	96	33.043		
1 Total	4407.390	99			

a. Dependent Variable: OCB

b. Predictors: (Constant), KomitmenOrganisasi, KeadilanOrganisasi, KepuasanKerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	36.194	11.089		3.264	.002
1 KepuasanKerja	.024	.105	.025	.227	.821
KeadilanOrganisasi	.297	.106	.279	2.807	.006
KomitmenOrganisasi	.310	.102	.331	3.039	.003

a. Dependent Variable: OCB

Variabel	Beta	T Hitung	T Tabel	P
Kepuasan Kerja (X ₁) <i>Organizational Citizenship Behavior (Y)</i>	0.025	0.227	1.984	0.821
Keadilan Organisasi (X ₂) <i>Organizational Citizenship Behavior (Y)</i>	0.279	2.807	1.984	0.006
Komitmen Organisasi (X ₃) <i>Organizational Citizenship Behavior (Y)</i>	0.331	3.039	1.984	0.003

Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

Berdasarkan tabel 13 di atas, menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang artinya yaitu kepuasan kerja, keadilan organisasi, dan komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan yaitu dengan nilai $F = 6.759$, $R^2 = 0.215$, dan $p = 0.000$. Hal tersebut bermakna bahwa hipotesis mayor dalam penelitian ini diterima. Kemudian dari hasil analisis regresi secara bertahap dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Analisis Regresi Model Bertahap

Variabel	Beta	T Hitung	T Tabel	P
Kepuasan Kerja (X_1) <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (Y)	0.025	0.227	1.984	0.821
Keadilan Organisasi (X_2) <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (Y)	0.279	2.807	1.984	0.006
Komitmen Organisasi (X_3) <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (Y)	0.331	3.039	1.984	0.003

Sumber Data: Lampiran Hal.

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui bahwa pada kepuasan kerja dengan *organizational citizenship behavior* menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang artinya tidak terdapat pengaruh dengan nilai $\beta = 0.025$, $t = 0.227$, dan $p = 0.821$. Kemudian pada keadilan organisasi dengan *organizational citizenship behavior* menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai $\beta = 0.279$, $t = 2.807$, dan $p = 0.006$. Setelah itu pada komitmen organisasi dengan *organizational citizenship behavior* menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai $\beta = 0.331$, $t = 3.039$, dan $p = 0.003$.

J.Uji Hipotesis Multivariat Model Penuh & Korelasi Parsial

✚ Untuk proses pengerjaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

- Siapkan data di Excel, dengan hanya menggunakan setiap skor total Aspek yang ada.

FileHomeInsertPage LayoutFormulasDataReviewView

Sebaran Data Penelitian Akhir - Excel (Product Activation Failed)

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Tell me what you want to do...

Cut Copy Paste Format Painter Clipboard

Times New Roma - 10 A A Font B I U Font Color Background Color

Wrap Text Merge & Center Alignment

General Number

Conditional Formatting Styles

Format as Table Cell Styles

Insert Delete Format Cells

AutoSum Fill Clear

Sort & Filter Find & Select

S8

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF
1																																
2																																
3	Sebaran Data	Total A	Total B	Total C	Total D	Total E	Total A	Total B	Total C	Total D	Total E	Total A	Total B	Total C	Total A	Total B	Total C	Total A	Total B	Total C												
4	Sub	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12														
5	1	22	17	23	21	21	14	17	15	18	17	16	35	34	33	44	35	36														
6	2	23	19	21	23	23	18	18	18	19	18	17	43	25	37	40	34	37														
7	3	20	16	20	20	22	18	19	19	17	18	17	40	36	34	40	36	35														
8	4	22	16	20	23	19	15	16	17	17	16	16	36	33	32	36	32	32														
9	5	22	16	21	22	22	16	16	16	16	16	16	36	32	32	38	32	32														
10	6	21	17	21	21	20	15	16	17	17	16	18	36	33	32	37	32	32														
11	7	20	15	21	18	19	15	15	15	16	14	15	32	30	32	35	33	32														
12	8	25	18	24	24	25	17	17	18	18	18	18	35	32	34	43	37	34														
13	9	19	17	21	18	15	16	18	16	16	16	16	35	32	31	37	32	32														
14	10	21	16	20	22	19	17	19	18	19	18	17	35	34	32	42	36	36														
15	11	23	16	21	18	21	16	16	17	17	16	17	39	34	34	40	35	32														
16	12	23	14	22	23	23	17	18	18	16	17	16	36	33	33	39	34	33														
17	13	20	15	18	20	17	14	16	15	18	16	14	35	32	31	36	31	30														
18	14	20	17	20	23	22	19	20	19	20	19	19	40	28	33	37	32	33														
19	15	20	17	20	20	21	19	17	18	17	14	15	41	33	33	37	36	31														
20	16	25	14	25	25	24	18	20	20	20	20	20	41	38	39	43	39	40														
21	17	21	16	22	22	23	14	15	14	16	16	16	35	32	30	37	33	33														
22	18	25	20	17	24	17	16	20	20	18	18	12	43	32	34	45	36	38														
23	19	24	19	23	23	24	17	18	16	20	19	19	41	38	35	43	36	35														
24	20	23	18	22	22	22	16	17	13	15	16	16	32	30	32	41	36	35														
25	21	25	20	19	25	18	15	16	17	15	16	16	40	36	37	37	30	31														

OCBKepuasan KerjaKeadilan OrganisasiKomitmen OrganisasiTotal AllTotal Aspek

Ready

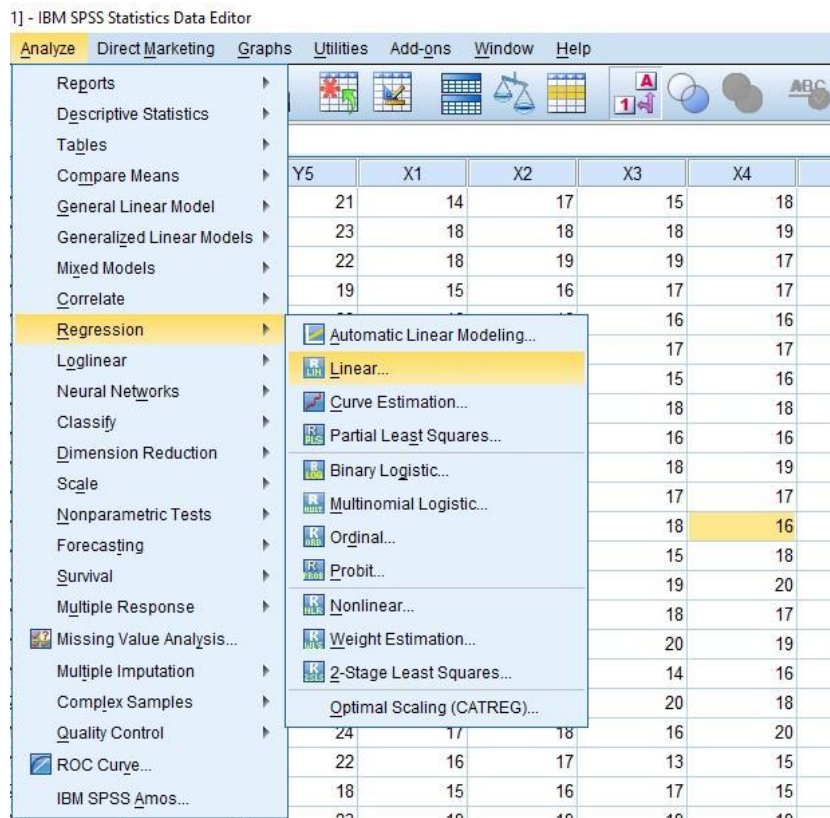
100%

S12 PM 10/26/2017

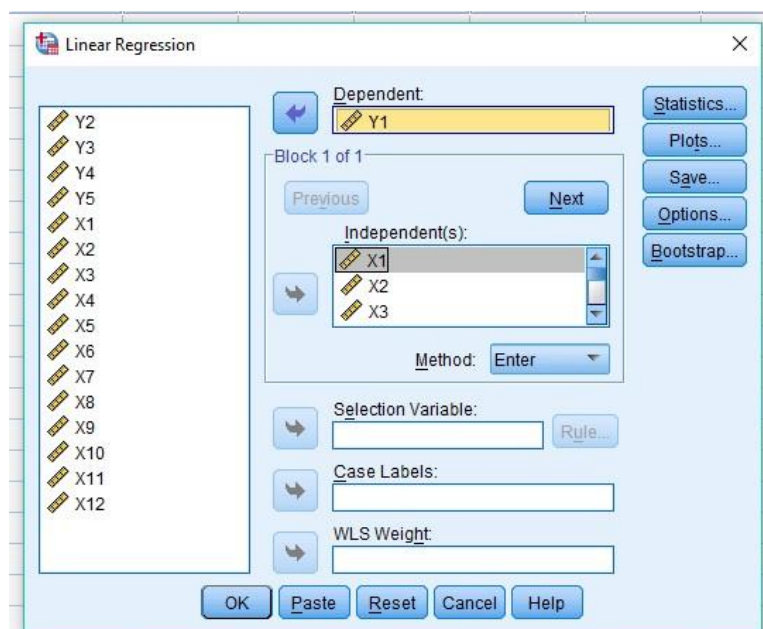
- Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas dengan menggunakan setiap skor total Aspek yang ada.

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12
1	22	17	23	21	21	14	17	15	18	17	16	35	34	33	44	35	36
2	23	19	21	23	23	18	18	18	19	18	17	43	35	37	40	34	37
3	20	16	20	20	22	18	19	19	17	18	17	40	36	34	40	36	35
4	22	16	20	23	19	15	16	17	17	16	16	36	33	32	36	32	32
5	22	16	21	22	22	16	16	16	16	16	16	36	32	32	38	32	32
6	21	17	21	21	20	15	16	17	17	16	18	36	33	32	37	32	32
7	20	15	21	18	19	15	15	15	16	14	15	32	30	32	35	33	32
8	25	18	24	24	25	17	17	18	18	18	18	35	32	34	43	37	34
9	19	17	21	18	15	16	18	16	16	16	16	35	32	31	37	32	32
10	21	16	20	22	19	17	19	18	19	18	17	35	34	32	42	36	36
11	23	16	21	18	21	16	16	17	17	16	17	39	34	34	40	35	32
12	23	14	22	23	23	17	18	18	16	17	16	36	33	33	39	34	33
13	20	15	18	20	17	14	16	15	18	16	14	35	32	31	36	31	30
14	20	17	20	23	22	19	20	19	20	19	19	40	28	33	37	32	32
15	20	17	20	20	21	19	17	18	17	14	15	41	33	33	37	32	32
16	25	14	25	25	24	18	20	20	20	20	20	41	38	39	43	39	40
17	21	16	22	22	23	14	15	14	16	16	16	35	32	30	37	33	32
18	25	20	17	24	17	16	20	20	18	18	12	43	32	34	45	36	38
19	24	19	23	23	24	17	18	16	20	19	19	41	28	33	43	36	35
20	23	18	22	22	22	16	17	13	15	16	16	32	30	32	41	36	35
21	25	20	19	25	18	15	16	17	15	16	16	40	36	37	37	30	31
22	25	17	23	24	23	19	19	19	19	20	20	37	33	34	45	36	35
23	20	17	20	20	21	16	16	16	16	17	16	38	31	32	36	31	30

- Untuk mencari Uji Hipotesis Model Multivariat & Korelasi Parsial, cara yaitu klik: Analyze
 - Regression - Linier.



- Hanya saja sekarang kita menguji seluruh total aspek pada semua variabel bebas terhadap setiap total aspek pada variabel terikat (secara satu persatu), lalu klik OK.



Cara mencari nilai hasil uji hipotesis model multivariate, yaitu:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.424	.345	1.359

a. Predictors: (Constant), X12, X7, X6, X3, X8, X1, X4, X11, X9, X10, X2, X5

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118.414	12	9.868	5.346	.000 ^b
	Residual	160.576	87	1.846		
	Total	278.990	99			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X12, X7, X6, X3, X8, X1, X4, X11, X9, X10, X2, X5

Aspek	F Hitung	F Tabel	R ²	P
Isi pekerjaan (X ₁), imbalan (X ₂), promosi jabatan (X ₃), kondisi kerja (X ₄), rekan kerja (X ₅), pengawasan (X ₆), keadilan distributif (X ₇), keadilan prosedural (X ₈), keadilan interaksional (X ₉), komitmen afektif (X ₁₀), komitmen normatif (X ₁₁), dan komitmen berkelanjutan (X ₁₂) dengan <i>altruism</i> (Y ₁)	5.346	2.70	0.424	0.000
dengan <i>conscientiousness</i> (Y ₂)	2.103	2.70	0.225	0.055
dengan <i>sportsmanship</i> (Y ₃)	8.067	2.70	0.527	0.000
dengan <i>courtesy</i> (Y ₄)	4.501	2.70	0.383	0.000
dengan <i>civic virtue</i> (Y ₅)	4.345	2.70	0.375	0.000

➤ Kaidahnya yaitu: Nilai P (Sig) < 0.050

Nilai F Hitung > F Tabel

*Jika memenuhi kedua kaidah tersebut, maka: memiliki hubungan yang sangat signifikan.

**Jika tidak memenuhi kedua kaidah tersebut, maka: tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

Pada hasil uji analisis regresi multivariat yaitu faktor-faktor kepuasan kerja, keadilan organisasi, dan komitmen organisasi dengan faktor-faktor *organizational citizenship behavior* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Analisis Regresi Multivariat Model Penuh Aspek-Aspek Variabel Bebas dengan Aspek-Aspek Variabel Terikat

Aspek	F Hitung	F Tabel	R ²	P
Isi pekerjaan (X ₁), imbalan (X ₂), promosi jabatan (X ₃), kondisi kerja (X ₄), rekan kerja (X ₅), pengawasan (X ₆), keadilan distributif (X ₇), keadilan prosedural (X ₈), keadilan interaksional (X ₉), komitmen afektif (X ₁₀), komitmen normatif (X ₁₁), dan komitmen berkelanjutan (X ₁₂) dengan <i>altruism</i> (Y ₁)	5.346	2.70	0.424	0.000
dengan <i>conscientiousness</i> (Y ₂)	2.103	2.70	0.225	0.055
dengan <i>sportsmanship</i> (Y ₃)	8.067	2.70	0.527	0.000
dengan <i>courtesy</i> (Y ₄)	4.501	2.70	0.383	0.000
dengan <i>civic virtue</i> (Y ₅)	<u>4.345</u>	<u>2.70</u>	<u>0.375</u>	<u>0.000</u>

Sumber Data: Lampiran Hal.

Berdasarkan tabel 15 dapat diketahui bahwa faktor-faktor dalam variabel X yaitu isi pekerjaan (X₁), imbalan (X₂), promosi jabatan (X₃), kondisi kerja (X₄), rekan kerja (X₅), pengawasan (X₆), keadilan distributif (X₇), keadilan prosedural (X₈), keadilan interaksional (X₉), komitmen afektif (X₁₀), komitmen normatif (X₁₁), dan komitmen berkelanjutan (X₁₂) memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan *altruism* (Y₁) *sportsmanship* (Y₃), *courtesy* (Y₄) dan *civic virtue* (Y₅). Sedangkan faktor-faktor variabel X dengan *conscientiousness* (Y₂) tidak terdapat hubungan yang signifikan. Kemudian dari hasil analisis korelasi parsial pada faktor *altruism* (Y₁) dapat diketahui sebagai berikut:

Cara mencari nilai hasil uji hipotesis korelasi parsial, yaitu:

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X12, X7, X6, X3, X8, X1, X4, X11, X9, X10, X2, X5 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y1

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.907	2.781		2.124	.036
X1	-.138	.130	-.120	-1.058	.293
X2	-.181	.158	-.172	-1.144	.256
X3	.148	.132	.161	1.123	.264
X4	-.301	.146	-.251	-2.057	.043
X5	.404	.180	.341	2.244	.027
X6	-.003	.130	-.003	-.026	.980
X7	-5.905E-005	.066	.000	-.001	.999
X8	.059	.086	.081	.681	.497
X9	.242	.104	.300	2.321	.023
X10	.224	.086	.374	2.597	.011
X11	.030	.096	.043	.310	.757
X12	-.072	.098	-.113	-.736	.464

a. Dependent Variable: Y1

Faktor	Beta	T Hitung	T Tabel	P
Komitmen berkelanjutan (X ₂)	-0.113	-0.736	1.984	0.464
Keadilan distributif (X ₇)	0.000	-0.001	1.984	0.999
Pengawasan (X ₆)	-0.003	-0.026	1.984	0.980
Promosi jabatan (X ₃)	0.161	1.123	1.984	0.264
Keadilan prosedural (X ₈)	0.081	0.681	1.984	0.497
Isi pekerjaan (X ₁)	-0.120	-1.058	1.984	0.293
Kondisi kerja (X ₄)	-0.251	-2.057	1.984	0.043
Komitmen normatif (X ₁₁)	0.043	0.310	1.984	0.757
Keadilan interaksional (X ₉)	0.300	2.321	1.984	0.023
Komitmen afektif (X ₁₀)	0.374	2.597	1.984	0.011
Rekan kerja (X ₅)	0.314	2.244	1.984	0.027
Imbalan (X ₂)	-0.172	-1.144	1.984	0.256

➤Kaidahnya yaitu: Nilai P (Sig) < 0.050

Nilai T Hitung > T Tabel

*Jika memenuhi kedua kaidah tersebut, maka: memiliki hubungan positif dan signifikan

**Jika memenuhi kedua kaidah tersebut, namun terdapat tanda (-) didepan angka, maka: memiliki hubungan negatif dan signifikan.

***Jika tidak memenuhi kedua kaidah tersebut, maka: tidak berkorelasi signifikan.

Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

Berdasarkan tabel 15 dapat diketahui bahwa faktor-faktor dalam variabel X yaitu isi pekerjaan (X_1), imbalan (X_2), promosi jabatan (X_3), kondisi kerja (X_4), rekan kerja (X_5), pengawasan (X_6), keadilan distributif (X_7), keadilan prosedural (X_8), keadilan interaksional (X_9), komitmen afektif (X_{10}), komitmen normatif (X_{11}), dan komitmen berkelanjutan (X_{12}) memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan *altruism* (Y_1) *sportsmanship* (Y_3), *courtesy* (Y_4) dan *civic virtue* (Y_5). Sedangkan faktor-faktor variabel X dengan *conscientiousness* (Y_2) tidak terdapat hubungan yang signifikan. Kemudian dari hasil analisis korelasi parsial pada faktor *altruism* (Y_1) dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial Terhadap *Altruism* (Y_1)

Faktor	Beta	T Hitung -	T Tabel	P
Komitmen berkelanjutan (X_{12})	-0.113	0.736	1.984	0.464
Keadilan distributif (X_7)	0.000	-0.001	1.984	0.999
Pengawasan (X_6)	-0.003	-0.026	1.984	0.980
Promosi jabatan (X_3)	0.161	1.123	1.984	0.264
Keadilan prosedural (X_8)	0.081	0.681	1.984	0.497
Isi pekerjaan (X_1)	-0.120	-1.058	1.984	0.293
Kondisi kerja (X_4)	-0.251	-2.057	1.984	0.043
Komitmen normatif (X_{11})	0.043	0.310	1.984	0.757
Keadilan interaksional (X_9)	0.300	2.321	1.984	0.023
Komitmen afektif (X_{10})	0.374	2.597	1.984	0.011
Rekan kerja (X_5)	0.314	2.244	1.984	0.027
Imbalan (X_2)	-0.172	-1.144	1.984	0.256

Sumber Data: Lampiran Hal.

K.Uji Hipotesis Model Stepwise & Analisis Regresi Model Akhir

✚ Untuk proses pengerjaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

➤ Siapkan data di Excel, dengan hanya menggunakan setiap skor total Aspek yang ada.

FileHomeInsertPage LayoutFormulasDataReviewViewTell me what you want to do...

CutCopyPasteFormat Painter

Clipboard

Times New Roma - 10 - A A

B I U

Font

Wrap Text

Merge & Center

Alignment

General%

Number

Conditional Formatting

Format as Table

Styles

Cell Styles

Insert

Delete

Format

Cells

AutoSumFill

Sort & Filter

Find & Select

Editing

SSTUVWXYZAAABACADAEAF

12345678910111213141516171819202122232425

Sebaran Data

Organizational Citizenship Behavior

Total A

Total B

Total C

Total D

Total E

Total F

Total A

Total B

Total C

Total D

Total E

Total F

Total A

Total B

Total C

Total A

Total B

Total C

Subj.

Y1

Y2

Y3

Y4

Y5

X1

X2

X3

X4

X5

X6

X7

X8

X9

X10

X11

X12

OCB

Kepuasan Kerja

Keadilan Organisasi

Komitmen Organisasi

Total All

Total Aspek

Ready

Type here to search

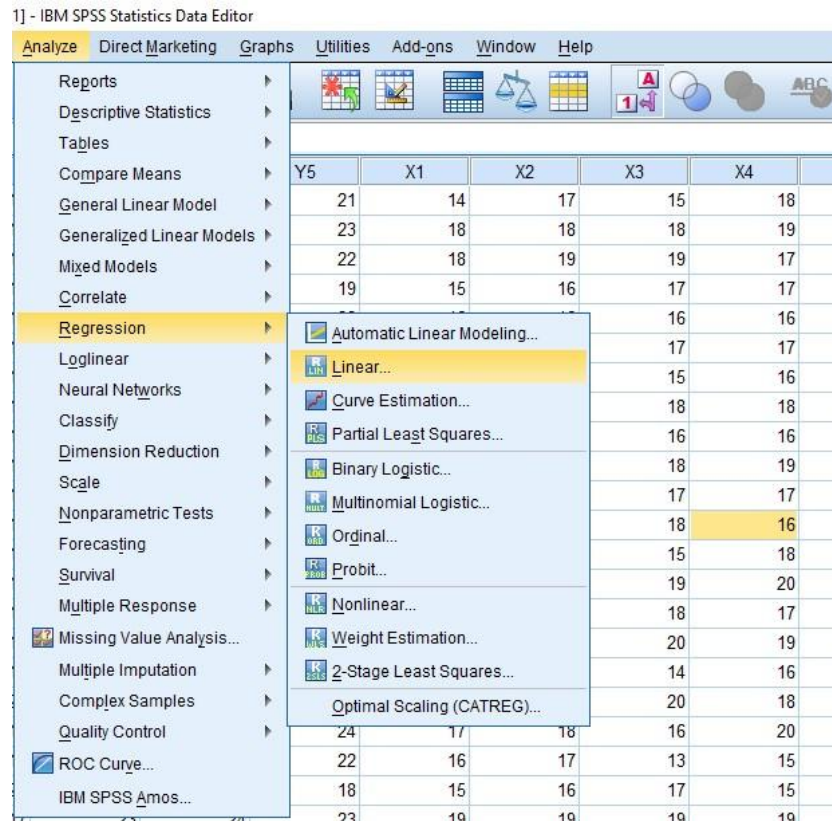
S12 PM 10/26/2017

➤ Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas dengan menggunakan setiap skor total Aspek yang ada.

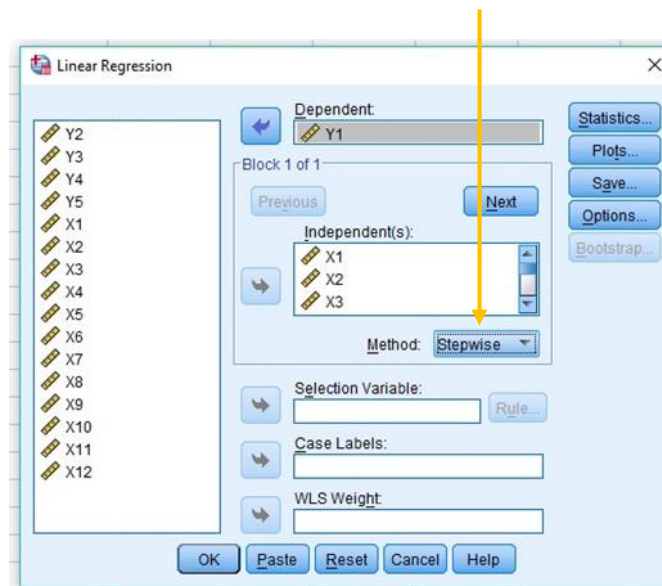
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
1	22	17	23	21	21	14	17	15	18	17	16	35	34	35	44
2	23	19	21	23	23	18	18	18	19	18	17	43	35	37	40
3	20	16	20	20	22	18	19	19	17	18	17	40	36	34	40
4	22	16	20	23	19	15	16	17	17	16	16	36	33	32	36
5	22	16	21	22	22	16	16	16	16	16	16	36	32	32	38
6	21	17	21	21	20	15	16	17	17	16	18	36	33	32	37
7	20	15	21	18	19	15	15	15	16	14	15	32	30	32	35
8	25	18	24	24	25	17	17	18	18	18	18	36	32	34	43
9	19	17	21	18	15	16	18	16	16	16	16	35	32	31	37
10	21	16	20	22	19	17	19	18	19	18	17	35	34	32	42
11	23	16	21	18	21	16	16	17	17	16	17	39	34	34	40
12	23	14	22	23	23	17	18	18	16	17	16	36	33	33	39
13	20	15	18	20	17	14	16	15	18	16	14	35	32	31	36
14	20	17	20	23	22	19	20	19	20	19	19	40	28	33	37
15	20	17	20	20	21	19	17	18	17	14	15	41	33	33	37
16	25	14	25	25	24	18	20	20	19	20	20	41	38	39	43
17	21	16	22	22	23	14	15	14	16	16	16	35	32	30	37
18	25	20	17	24	17	16	20	20	18	18	12	43	32	34	45
19	24	19	23	23	24	17	18	16	20	19	19	41	38	35	43
20	23	18	22	22	22	16	17	13	15	16	16	32	30	32	41
21	25	20	19	25	18	15	16	17	15	16	16	40	36	37	37
22	25	17	23	24	23	19	19	19	19	20	20	37	33	34	45
23	20	17	20	20	21	16	16	16	16	17	16	38	31	32	36

- Untuk mencari Uji Hipotesis Model Multivariat & Korelasi Parsial, cara yaitu klik: Analyze

- Regression - Linier.



- Hanya saja sekarang kita menguji seluruh total aspek pada semua variabel bebas terhadap setiap total aspek pada variabel terikat (secara satu persatu), namun terlebih dahulu kita ubah Method yang sebelumnya “**Enter**” menjadi “**Stepwise**”, lalu klik OK.



Cara mencari nilai hasil uji hipotesis model stepwise, yaitu:
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.761	2.370		3.697	.000
X9	.397	.071	.492	5.601	.000
(Constant)	3.839	2.563		1.498	.137
2 X9	.312	.070	.387	4.457	.000
X10	.200	.052	.333	3.842	.000

a. Dependent Variable: Y1

Excluded Variables^a

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics	
					Tolerance	
1	X1	-.044 ^b	-.481	.632	-.049	.934
	X2	.038 ^b	.418	.677	.042	.930
	X3	.062 ^b	.669	.505	.068	.913
	X4	.018 ^b	.193	.848	.020	.945
	X5	.250 ^b	2.687	.008	.263	.837
	X6	.057 ^b	.610	.543	.062	.888
	X7	-.023 ^b	-.209	.835	-.021	.619
	X8	.177 ^b	1.493	.139	.150	.543
	X10	.333 ^b	3.842	.000	.363	.900
	X11	.216 ^b	2.368	.020	.234	.888
	X12	.227 ^b	2.423	.017	.239	.842
	2	X1	-.138 ^c	-1.578	.118	-.159
X2		-.115 ^c	-1.229	.222	-.124	.775
X3		-.025 ^c	-.283	.777	-.029	.852
X4		-.132 ^c	-1.443	.152	-.146	.796
X5		.110 ^c	1.080	.283	.110	.646
X6		.010 ^c	.117	.907	.012	.871
X7		-.053 ^c	-.501	.617	-.051	.615
X8		.084 ^c	.732	.466	.074	.515
X11		-.042 ^c	-.340	.734	-.035	.445
X12		-.051 ^c	-.385	.701	-.039	.398

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors in the Model: (Constant), X9

c. Predictors in the Model: (Constant), X9, X10

**selalu gunakanlah isi tabel pada bagian yang paling bawah dalam pengisian tabel stepwise, baik yang terdapat pada tabel coefficients maupun pada tabel excluded variables.*



Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

Pada tabel 16 dapat diketahui bahwa faktor rekan kerja (X_5), keadilan interaksional (X_9), dan komitmen afektif (X_{10}) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan *altruism* (Y_1). Sedangkan faktor kondisi kerja (X_4) memiliki hubungan negative dan signifikan dengan *altruism* (Y_1). Kemudian faktor isi pekerjaan (X_1), imbalan (X_2), promosi jabatan (X_3), pengawasan (X_6), keadilan distributif (X_7), keadilan prosedural (X_8), komitmen normatif (X_{11}), dan komitmen berkelanjutan (X_{12}) tidak berkorelasi signifikan dengan *altruism* (Y_1).

Lebih lanjut pada hasil uji analisis regresi model *stepwise* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Analisis Regresi Model *Stepwise* dengan *Altruism* (Y_1)

Faktor	Beta	T Hitung	T Tabel	P
Dikeluarkan X_9 (keadilan interaksional)	0.387	4.457	1.984	0.000
Dikeluarkan X_{10} (komitmen afektif)	0.333	3.842	1.984	0.000
Dikeluarkan X_1 (isi pekerjaan)	-0.138	-1.578	1.984	0.118
Dikeluarkan X_2 (imbalan)	-0.115	-1.229	1.984	0.222
Dikeluarkan X_3 (promosi jabatan)	-0.025	-0.283	1.984	0.777
Dikeluarkan X_4 (kondisi kerja)	-0.132	-1.443	1.984	0.152
Dikeluarkan X_5 (rekan kerja)	0.110	1.080	1.984	0.283
Dikeluarkan X_6 (pengawasan)	0.010	0.117	1.984	0.907
Dikeluarkan X_7 (keadilan distributif)	-0.053	-0.501	1.984	0.617
Dikeluarkan X_8 (keadilan prosedural)	0.084	0.732	1.984	0.466
Dikeluarkan X_{11} (komitmen normatif)	-0.042	-0.340	1.984	0.734
Dikeluarkan X_{12} (komitmen berkelanjutan)	-0.051	-0.385	1.984	0.701

Sumber Data: Lampiran Hal.

Pada tabel 17 dapat diketahui bahwa terdapat 10 faktor yang tidak signifikan dengan *altruism* (Y_1) yaitu faktor isi pekerjaan (X_1), imbalan (X_2), promosi jabatan (X_3), kondisi kerja (X_4), rekan kerja (X_5), pengawasan (X_6), keadilan distributif (X_7), keadilan prosedural (X_8), komitmen normatif (X_{11}), dan komitmen berkelanjutan (X_{12}). Adapun faktor yang signifikan dengan *altruism* (Y_1) adalah faktor keadilan interaksional (X_9) dan komitmen afektif (X_{10}). Signifikansi dari faktor keadilan interaksional (X_9) dan komitmen afektif (X_{10}) tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi model akhir sebagai berikut:

Cara mencari nilai hasil uji hipotesis model akhir, yaitu:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	.235	1.469
2	.585 ^b	.343	.329	1.375

a. Predictors: (Constant), X9

b. Predictors: (Constant), X9, X10

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.647	1	67.647	31.368	.000 ^b
	Residual	211.343	98	2.157		
	Total	278.990	99			
2	Regression	95.561	2	47.780	25.267	.000 ^c
	Residual	183.429	97	1.891		
	Total	278.990	99			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X9

c. Predictors: (Constant), X9, X10

**selalu gunakanlah isi tabel pada bagian yang paling bawah dalam pengisian tabel stepwise, baik yang terdapat pada tabel coefficients maupun pada tabel excluded variables.*

Sumber Variasi	F Hitung	F Tabel	R ²	P
Regresi 2X (X ₉ dan X ₁₀)	25.267	2.70	0.343	0.000

Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

Pada tabel 17 dapat diketahui bahwa terdapat 10 faktor yang tidak signifikan dengan *altruism* (Y₁) yaitu faktor isi pekerjaan (X₁), imbalan (X₂), promosi jabatan (X₃), kondisi kerja (X₄), rekan kerja (X₅), pengawasan (X₆), keadilan distributif (X₇), keadilan prosedural

✚ (X₈), komitmen normatif (X₁₁), dan komitmen berkelanjutan (X₁₂). Adapun faktor yang signifikan dengan *altruism* (Y₁) adalah faktor keadilan interaksional (X₉) dan komitmen afektif (X₁₀). Signifikansi dari faktor keadilan interaksional (X₉) dan komitmen afektif (X₁₀) tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi model akhir sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Analisis Regresi Model Akhir (Y₁)

Sumber Variasi	F Hitung	F Tabel	R ²	P
Regresi 2X (X ₉ dan X ₁₀)	25.267	2.70	0.343	0.000

Sumber Data: Lampiran Hal.

Pada tabel 18 didapatkan hasil nilai regresi model akhir (Y₁) dengan 2X yaitu faktor keadilan interaksional dan komitmen afektif dengan $F = 25.267$, $R^2 = 0.343$, dan $P = 0.000$. Ini berarti faktor keadilan interaksional dan komitmen afektif berpengaruh sangat signifikan dengan faktor *altruism* pegawai Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur. Lebih lanjut pada pengujian analisis korelasi parsial pada faktor *conscientiousness* (Y₂) dapat diketahui sebagai berikut:

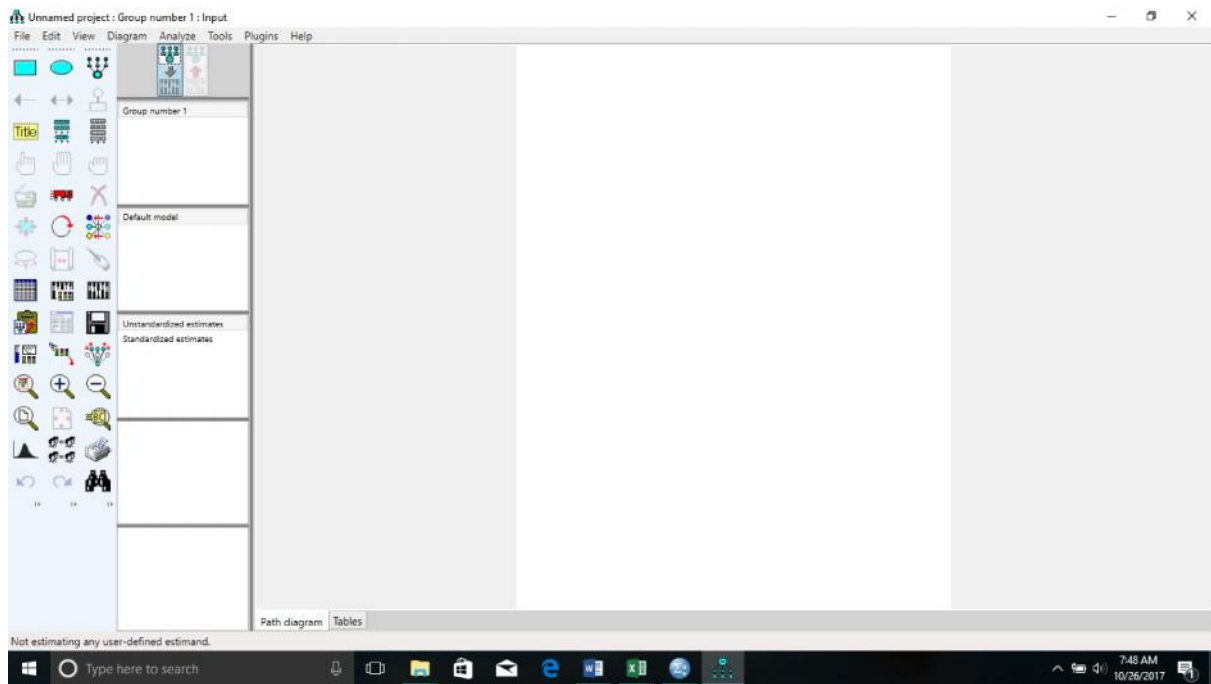
L.SEM (Structural Equation Modeling) with AMOS

Structural Equation Modeling (SEM) mencakup seperangkat model matematis, algoritma komputer, dan metode statistik yang sesuai dengan jaringan konstruksi terhadap data (Kaplan, 2007). SEM meliputi analisis faktor konfirmatori, analisis jalur, pemodelan jalur kuadrat terkecil, dan pemodelan pertumbuhan laten (Kline, 2011). Konsepnya jangan sampai dikacaukan dengan konsep terkait model struktural dalam ekonometri, atau dengan model struktural di bidang ekonomi. Model persamaan struktural sering digunakan untuk menilai konstruksi 'laten' yang tidak teramati. Mereka sering memanggil model pengukuran yang mendefinisikan variabel laten menggunakan satu atau lebih variabel yang diamati, dan model struktural yang menyiratkan hubungan antara variabel laten (Kaplan, 2007). Menurut Kline (2011) Hubungan antara konstruksi model persamaan struktural dapat diperkirakan dengan persamaan regresi independen atau melalui pendekatan yang lebih terlibat seperti yang digunakan di (Kline, 2011).

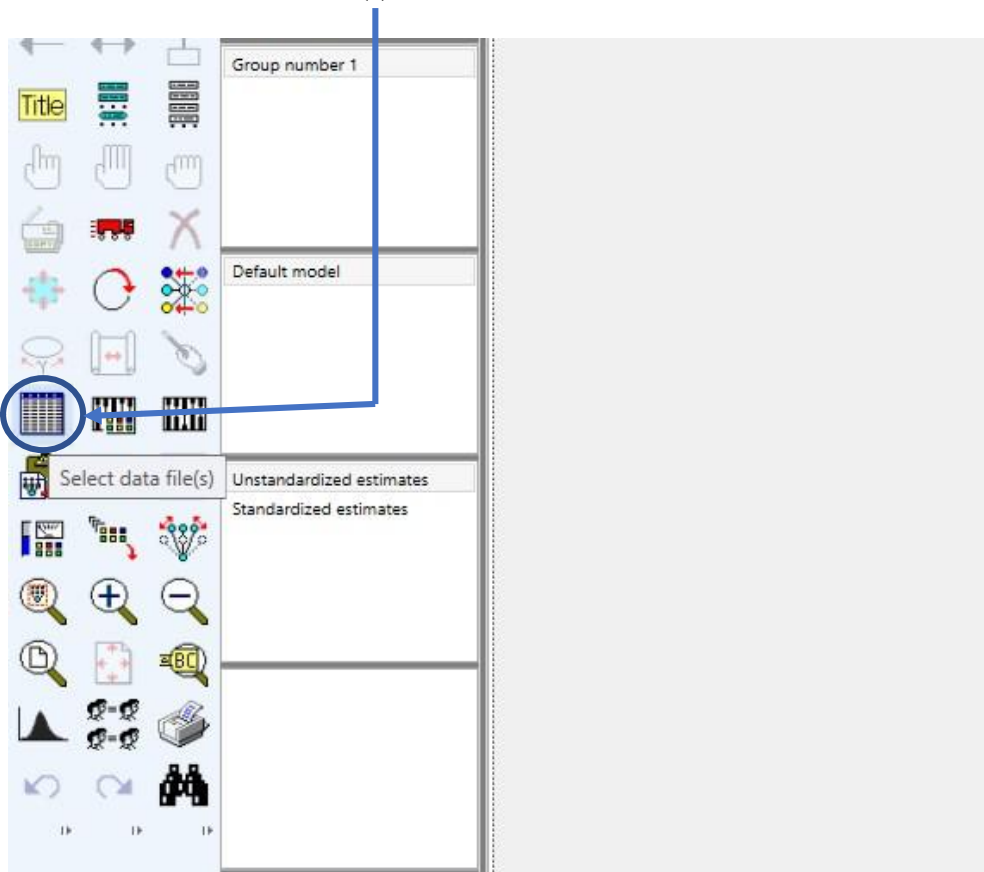
Penggunaan SEM biasanya dibenarkan dalam ilmu sosial karena kemampuannya untuk menyiratkan hubungan antara konstruksi yang tidak teramati (variabel laten) dari variabel yang dapat diamati (Gregory, 2015). Untuk memberikan contoh sederhana, konsep kecerdasan manusia tidak bisa diukur secara langsung karena seseorang bisa mengukur tinggi atau berat badan. Sebaliknya, psikolog mengembangkan hipotesis kecerdasan dan menulis instrumen pengukuran dengan item (pertanyaan) yang dirancang untuk mengukur kecerdasan sesuai dengan hipotesis mereka (Robert, 2007). Mereka kemudian akan menggunakan SEM untuk menguji hipotesis mereka dengan menggunakan data yang dikumpulkan dari orang-orang yang melakukan tes kecerdasan mereka. Dengan SEM, "kecerdasan" akan menjadi variabel laten dan item uji akan menjadi variabel yang teramati.

 **Untuk proses pengerjaan (Basic SEM), Anda dapat melihat contoh di bawah ini:**

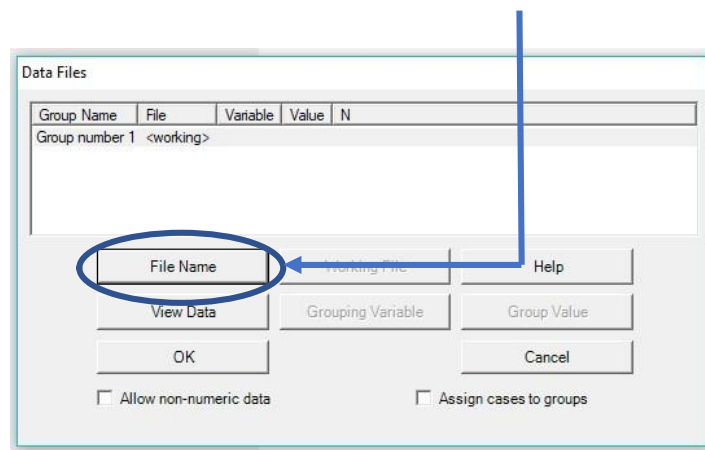
➤ Buka program SPSS Amos.



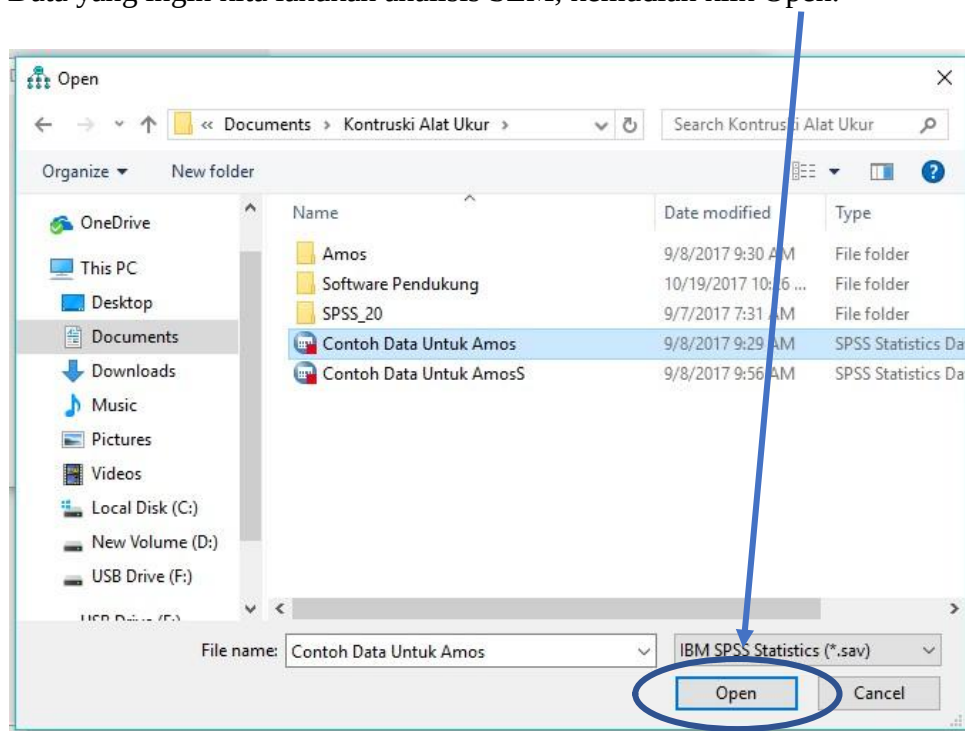
➤ Kemudian klik Select Data File (s)



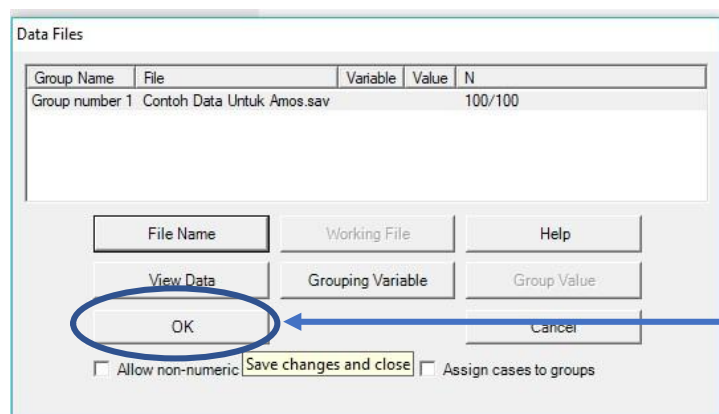
Maka akan tampil kolom Data File, kemudian klik File Name.



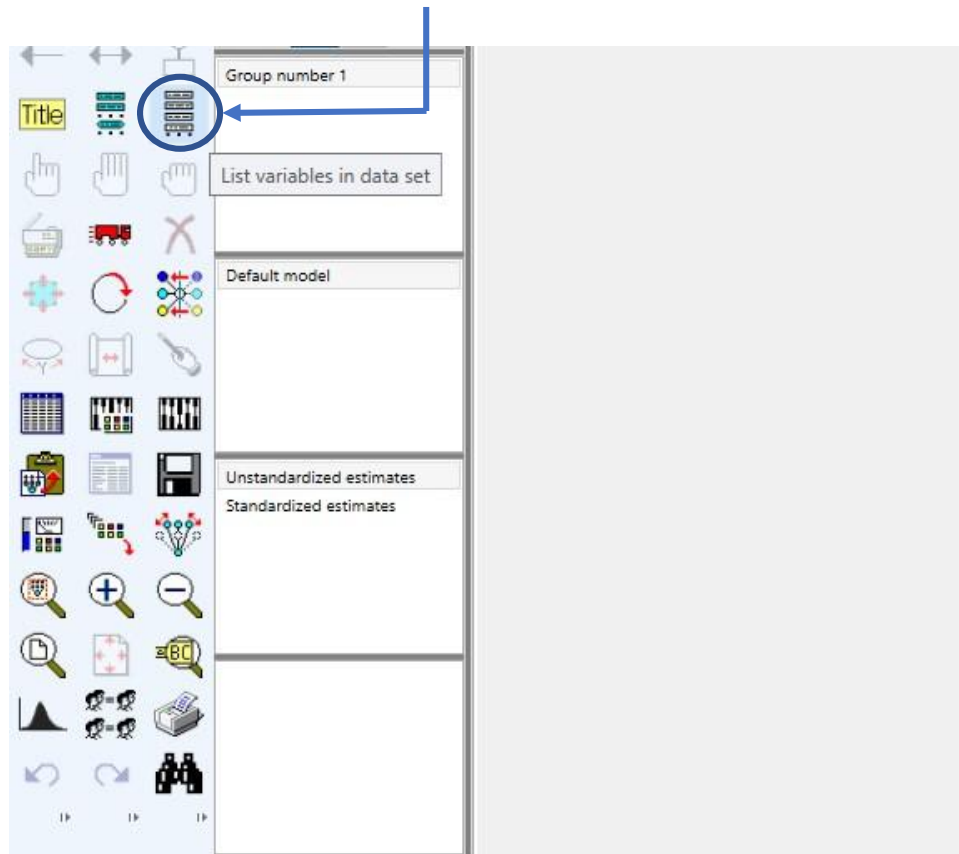
- Pilih Data yang ingin kita lakukan analisis SEM, kemudian klik Open.



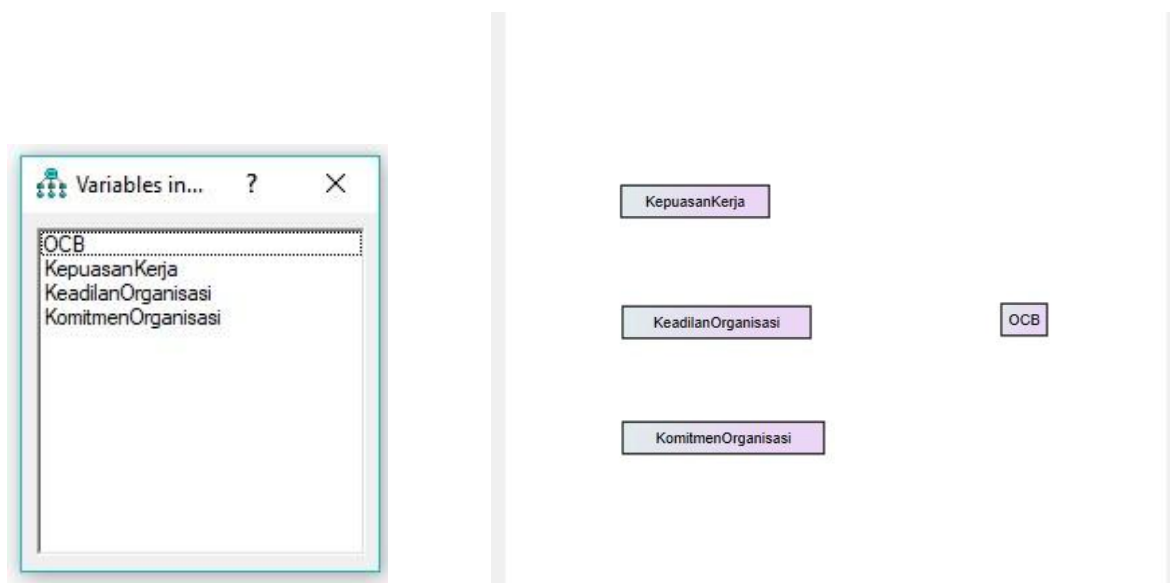
- Pada Data File, nama File akan berubah seperti di bawah ini, kemudian klik OK.



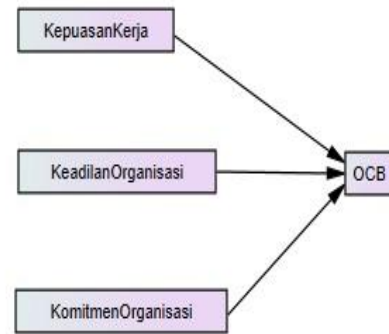
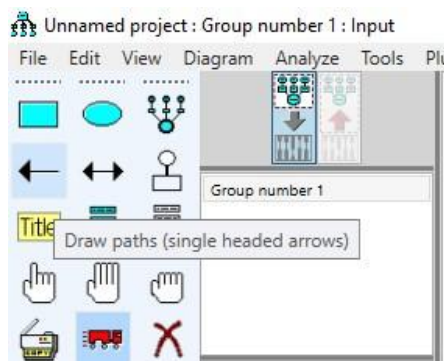
Kemudian klik List Variables in Data Set.



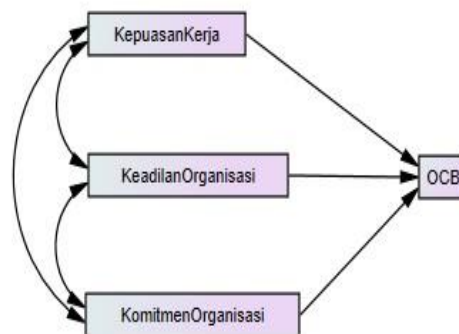
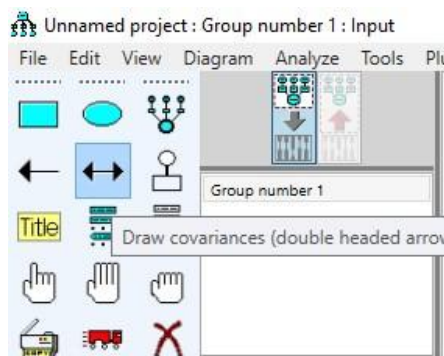
- Maka akan tampil kolom Variabel in Data Set, kemudian pilih variabel yang kita inginkan dengan cara meng-klik, tahan, kemudian pindahkan ke halaman yang telah tersedia, hingga menjadi seperti ini.



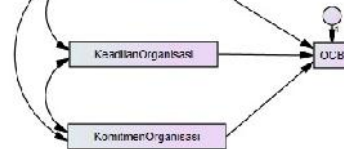
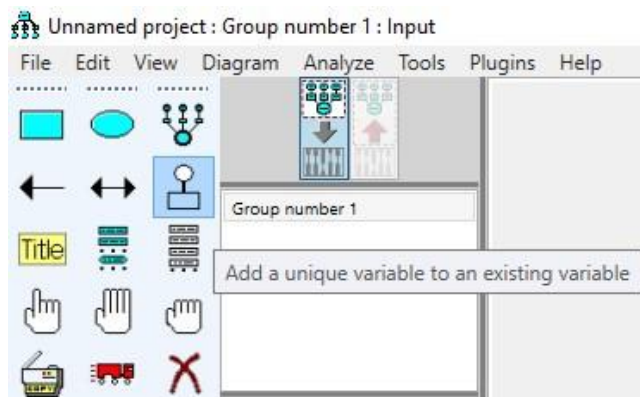
Lalu klik Draw Paths (single headed arrows), untuk menghubungkan antara variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel terikat (Y).



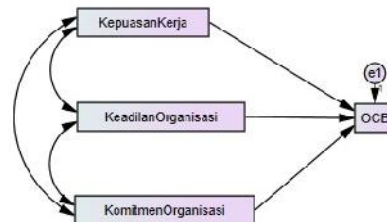
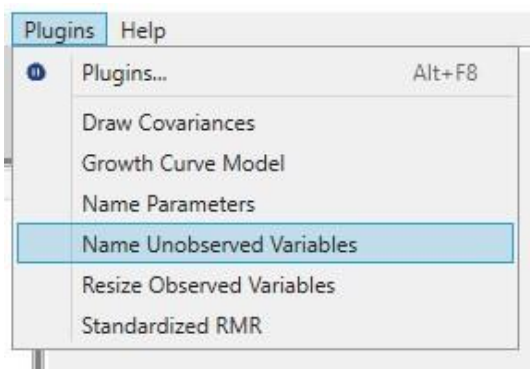
- Lalu klik Draw Covariance (double headed arrows), untuk menghubungkan keterkaitan antar variabel bebas (X_1 - X_2), (X_2 - X_3), (X_1 - X_3).



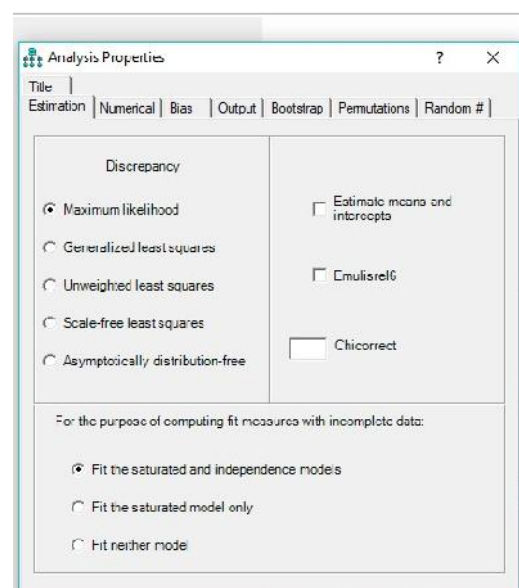
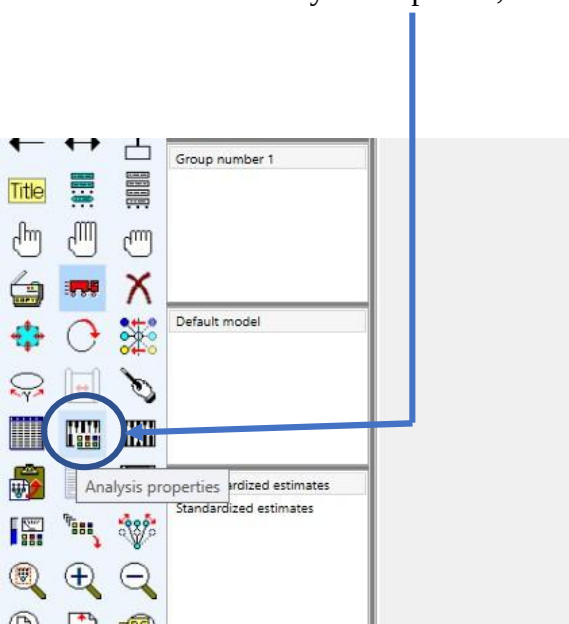
Lalu klik Add a unique variable to an existing variable, untuk memberikan tanda khusus pada variable Y.



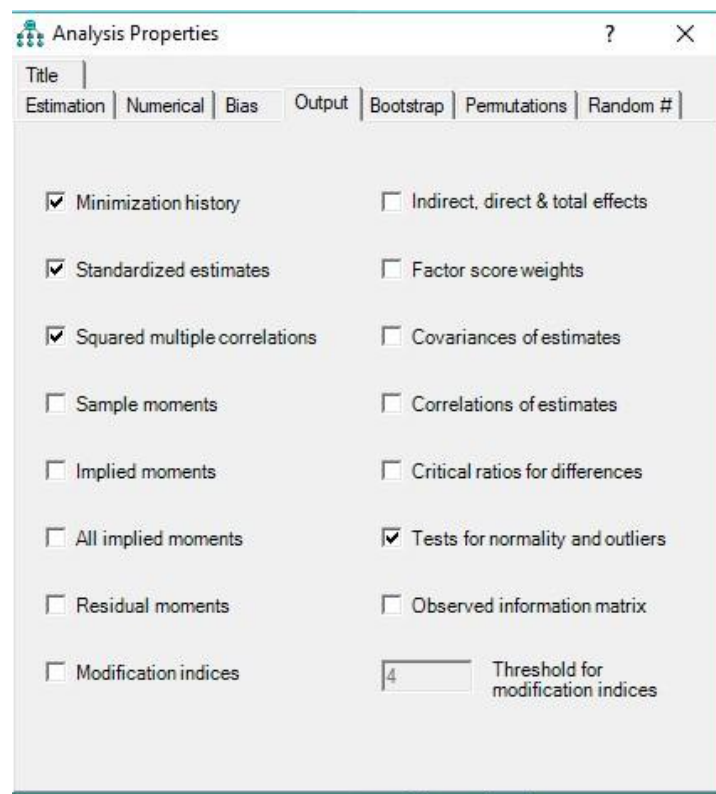
➤ Kemudian klik Plugins, lalu pilih “name Unobserved Variables”.



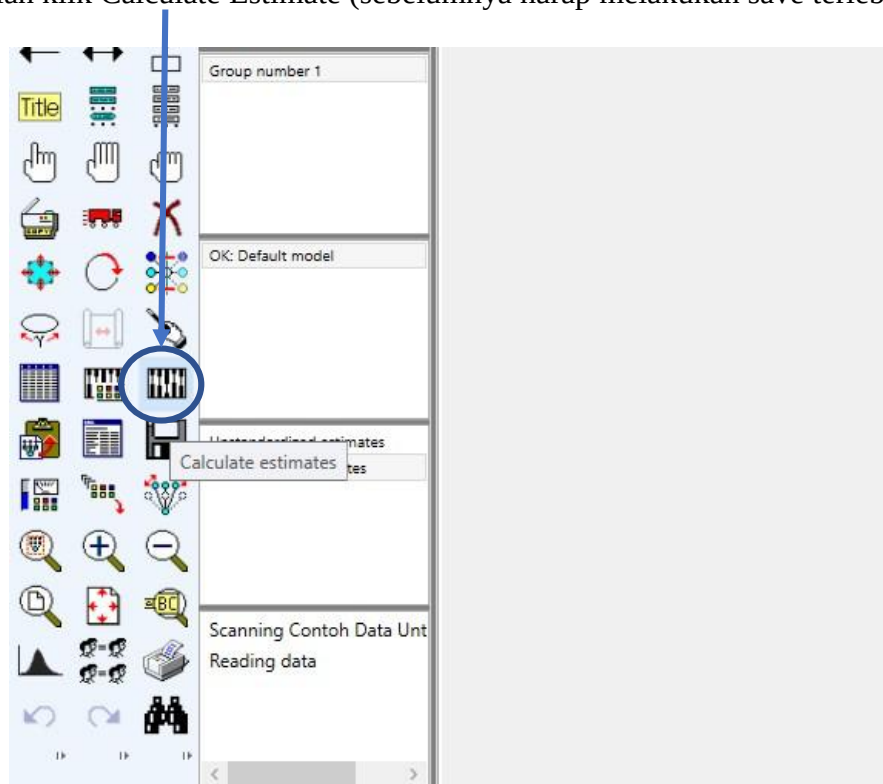
➤ Kemudian klik Analysis Properties, setelah itu klik Output.



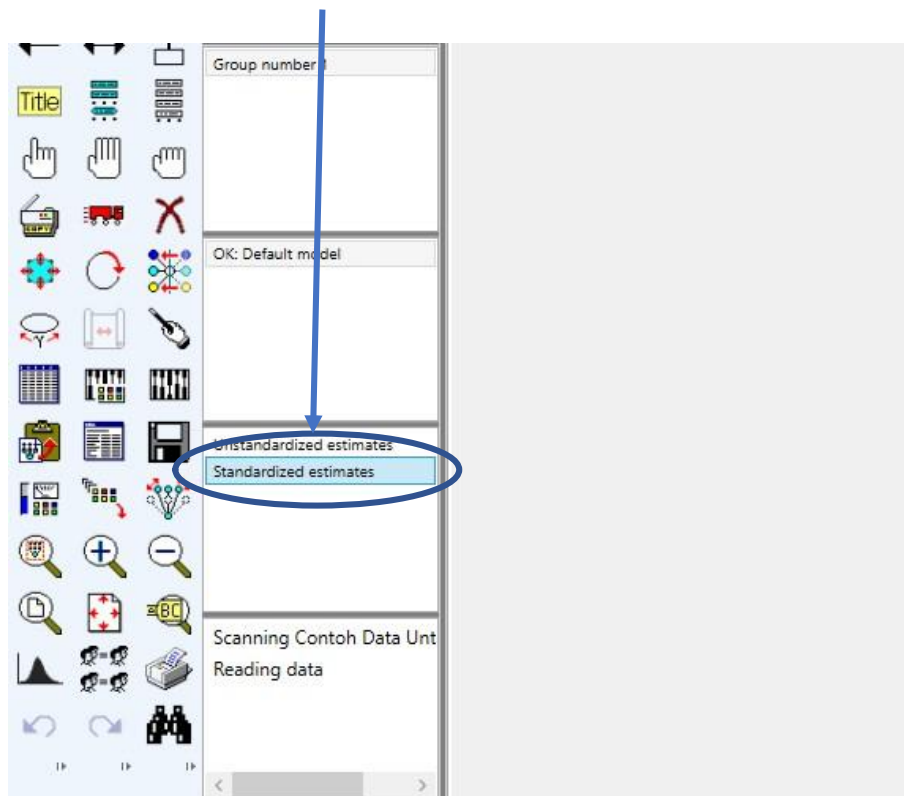
Kemudian cek list Minimization history, Standardized estimates, dan Squared multiple correlations, serta Tests for normality and outliers, lalu klik close (X).



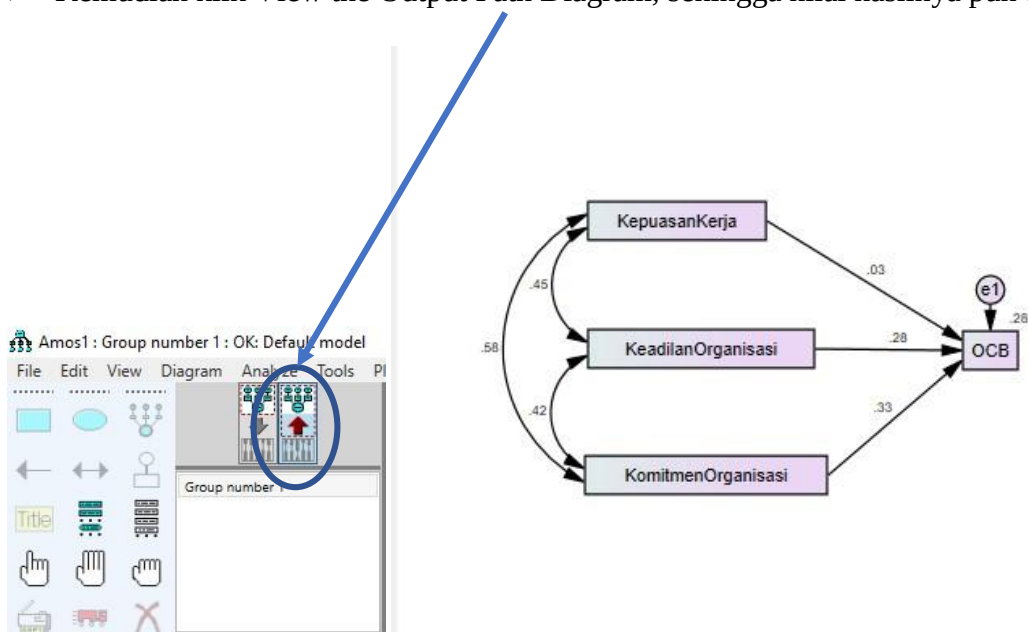
- Kemudian klik Calculate Estimate (sebelumnya harap melakukan save terlebih dahulu).



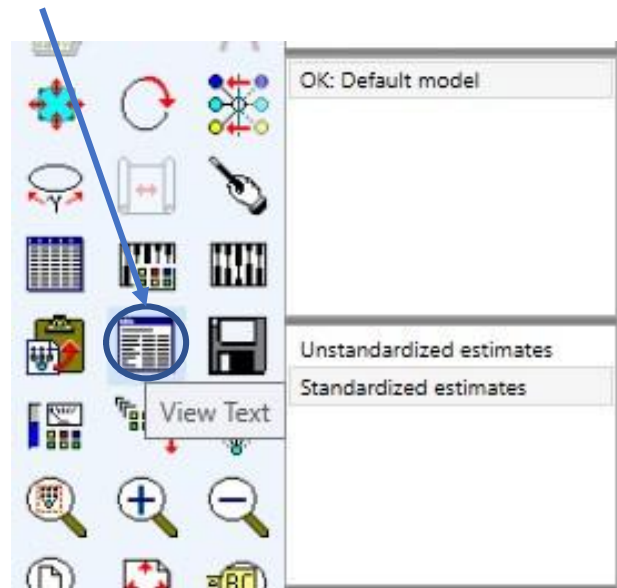
Kemudian klik Standardized Estimates.



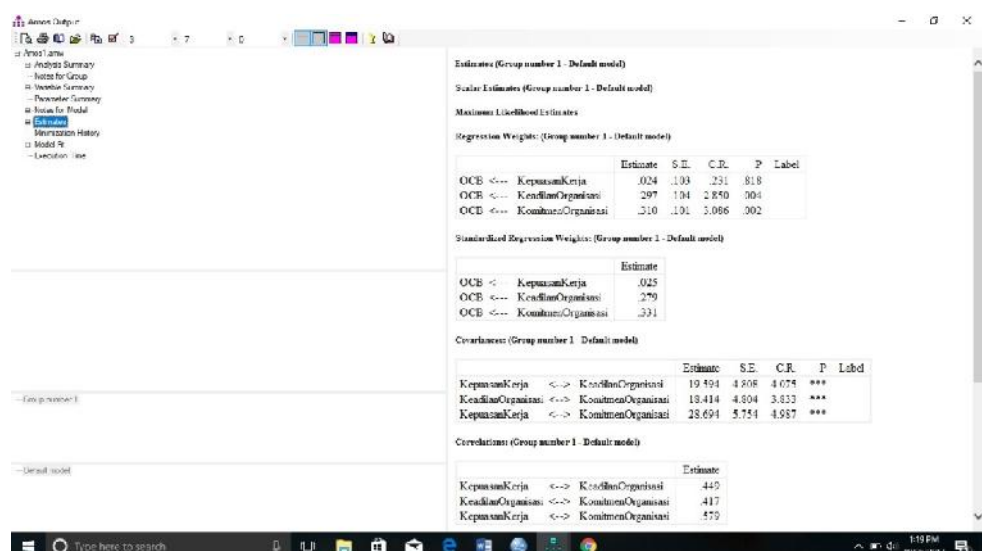
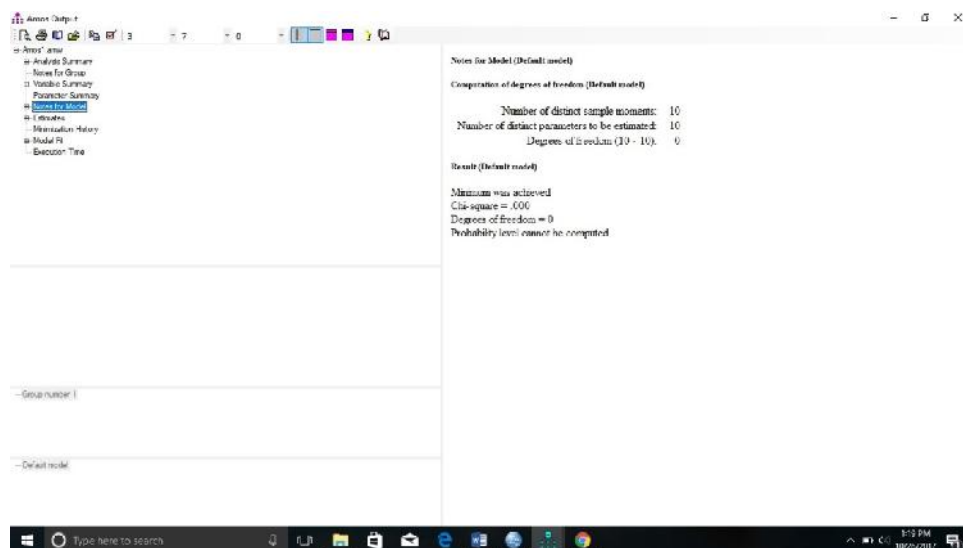
- Kemudian klik View the Output Path Diagram, sehingga nilai hasilnya pun terlihat.



Kemudian klik View Text.

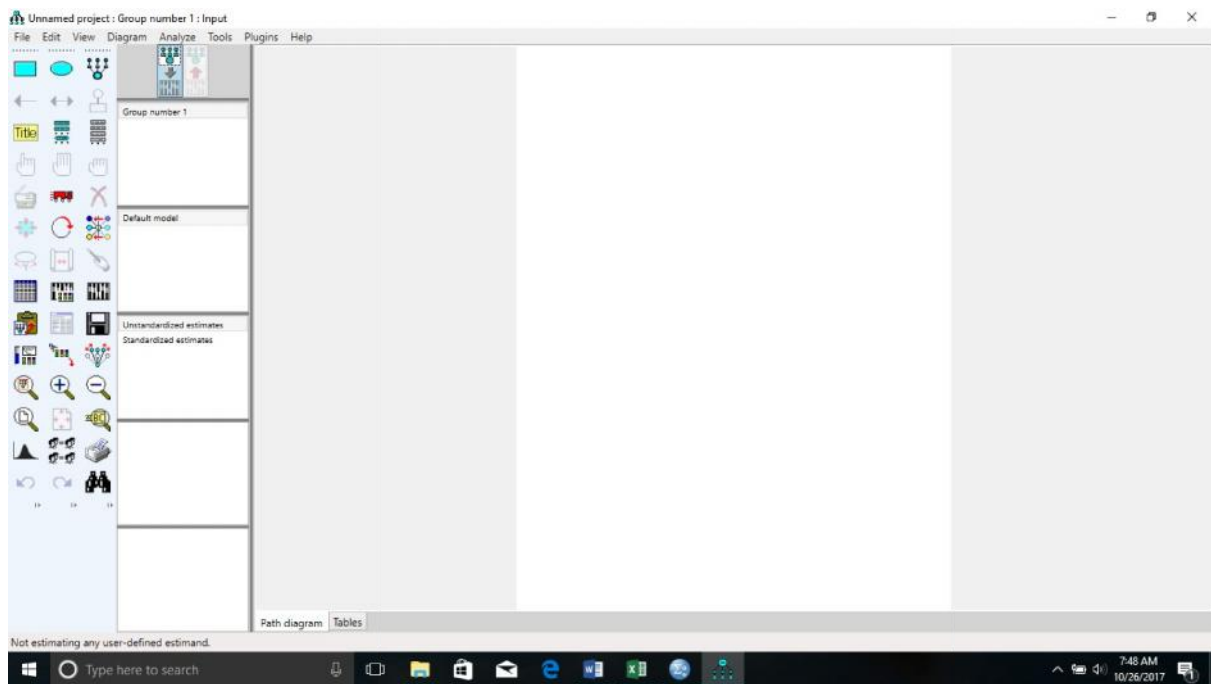


- Maka akan muncul halaman seperti ini, lalu klik Estimates, maka akan terlihat hasilnya.

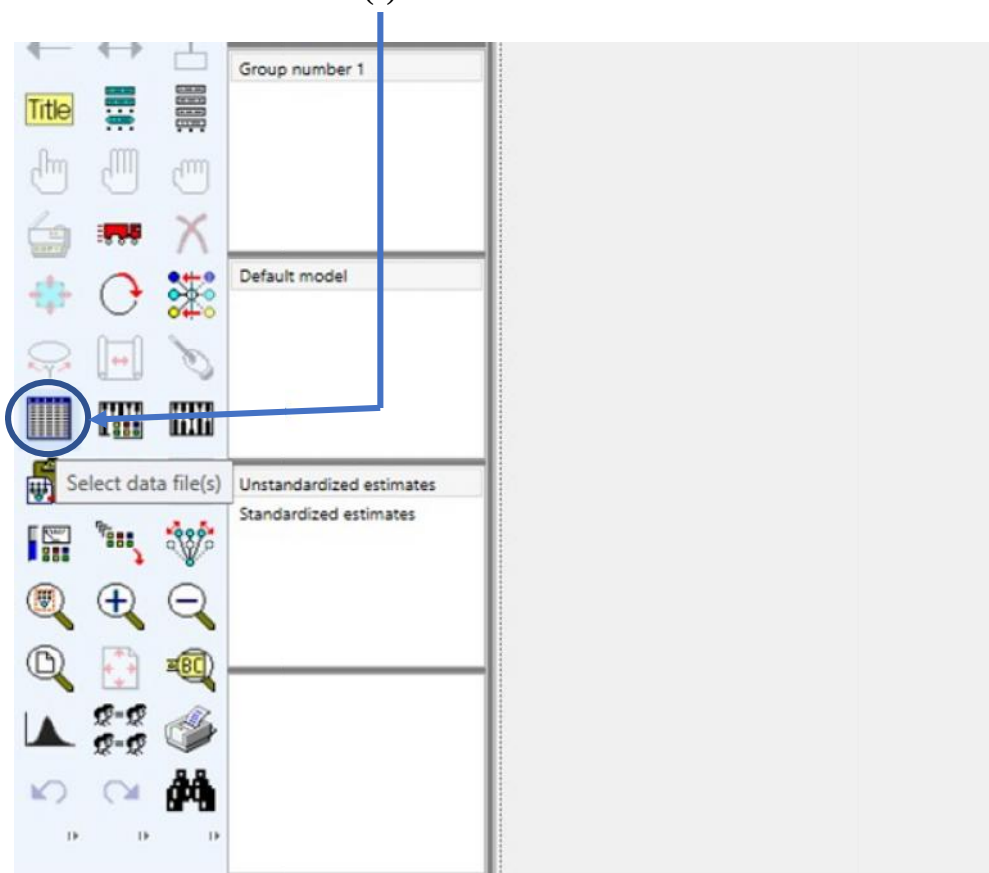


✚ Untuk proses pengerjaan (Advance SEM), Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

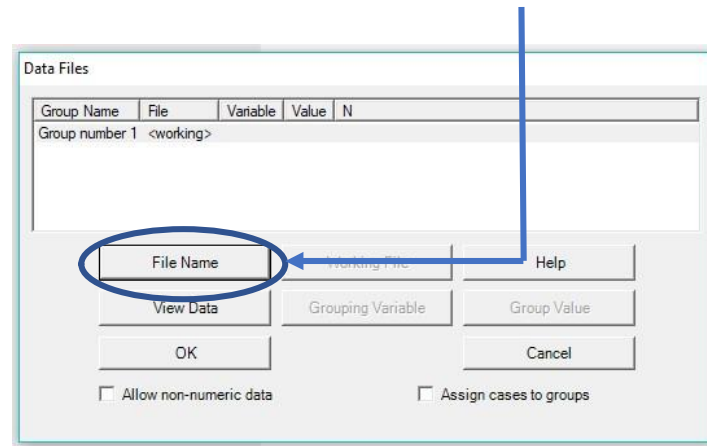
➤ Buka program SPSS Amos.



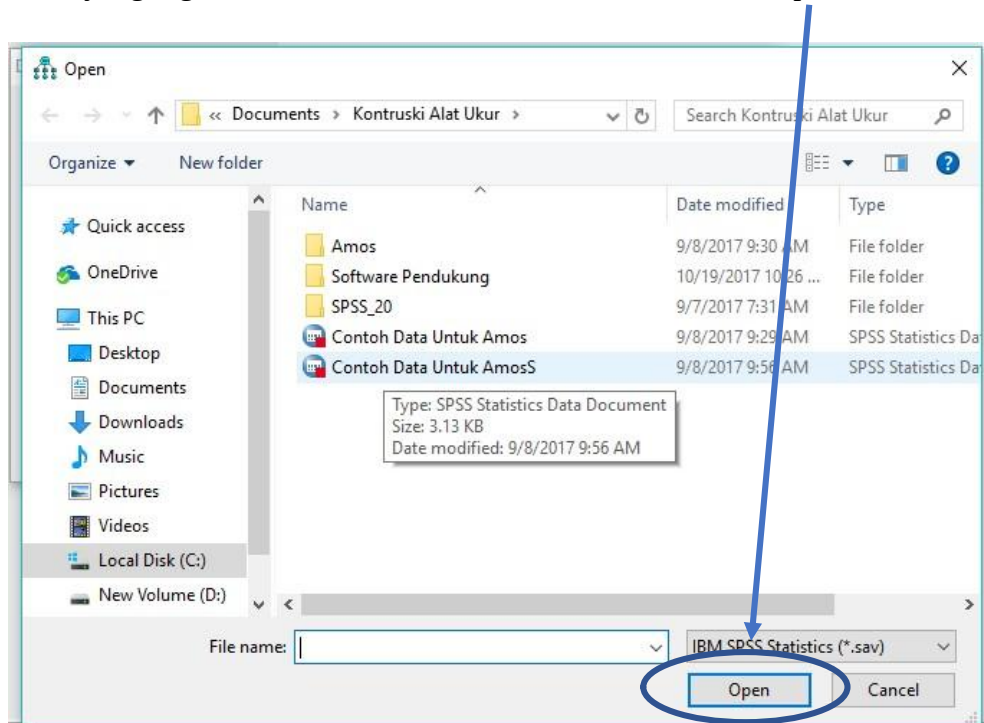
➤ Kemudian klik Select Data File (s)



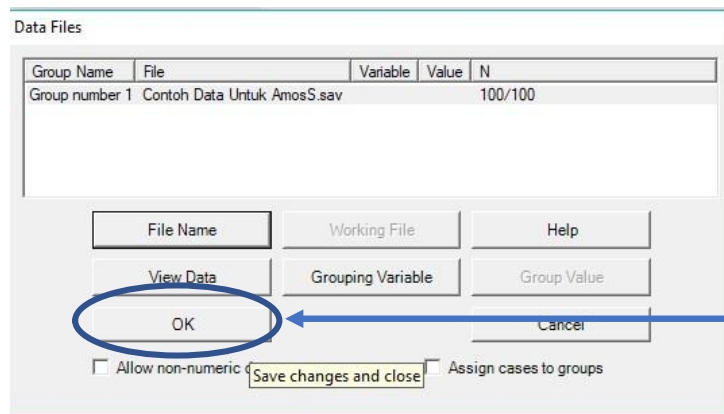
Maka akan tampil kolom Data File, kemudian klik File Name.



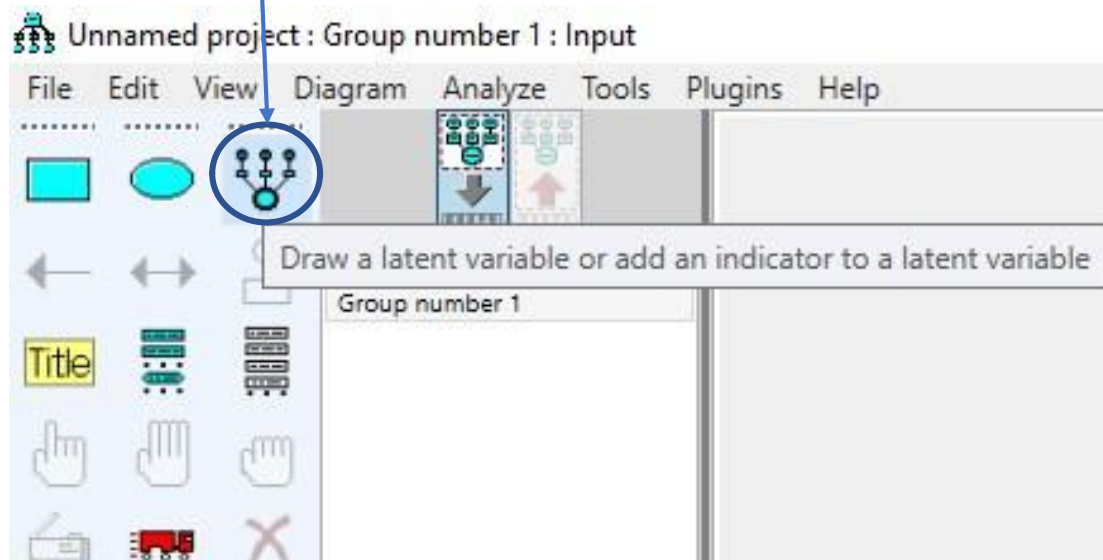
- Pilih Data yang ingin kita lakukan analisis SEM, kemudian klik Open.



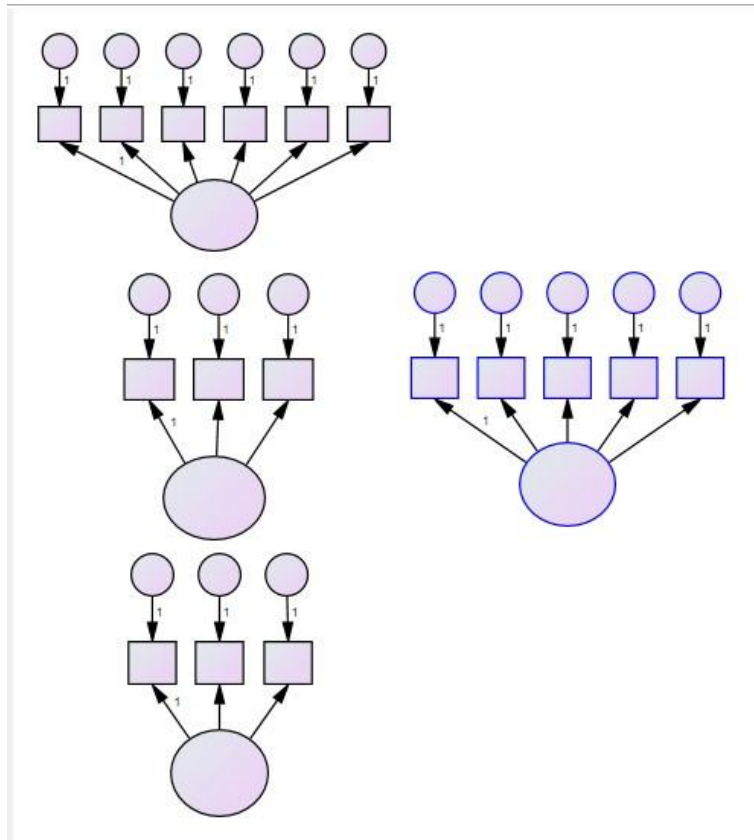
- Pada Data File, nama File akan berubah seperti di bawah ini, kemudian klik OK.



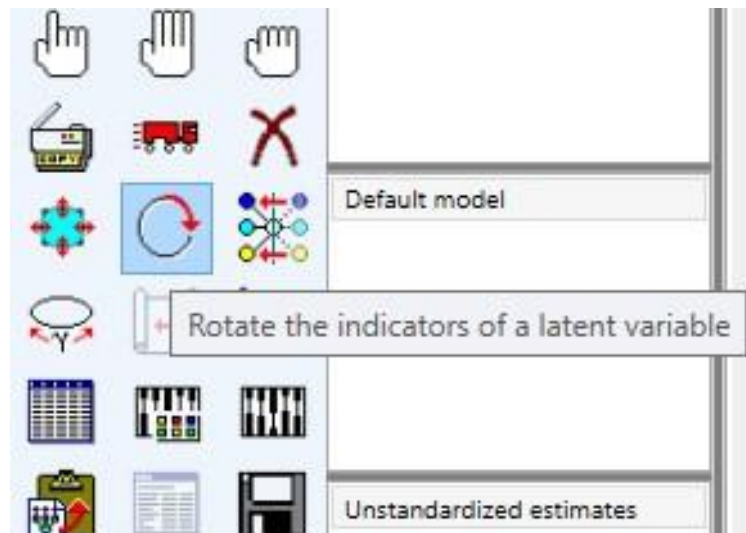
Kemudian klik Draw a latent variable or add an indicator to a latent variable untuk menggambar setiap lingkaran yang dapat mewakili variable beserta setiap aspeknya.



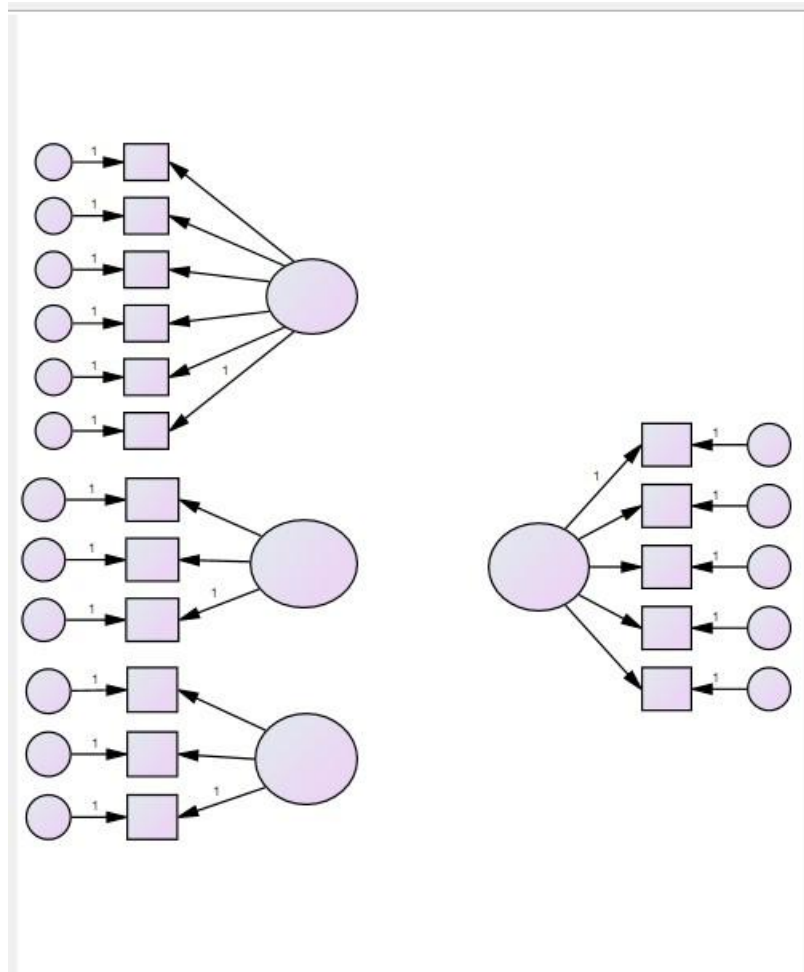
- Gambarlah setiap lingkaran yang dapat mewakili setiap variable yang Anda miliki, serta sesuaikanlah jumlah aspek pada setiap variabel yang Anda miliki.



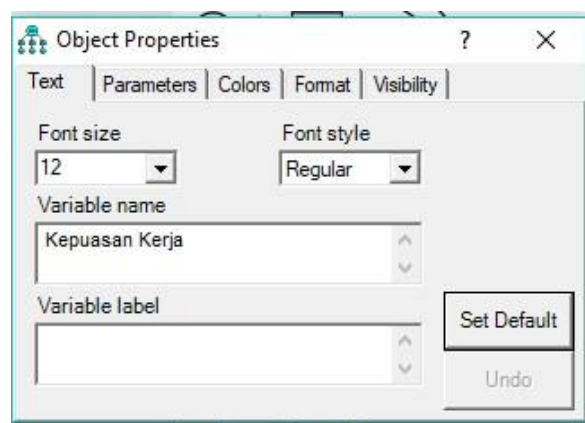
Kemudian klik Rotate the Indicator of a latent variabel untuk memutar setiap lingkaran yang mewakili setiap variable, agar menjadi posisi yang diinginkan.



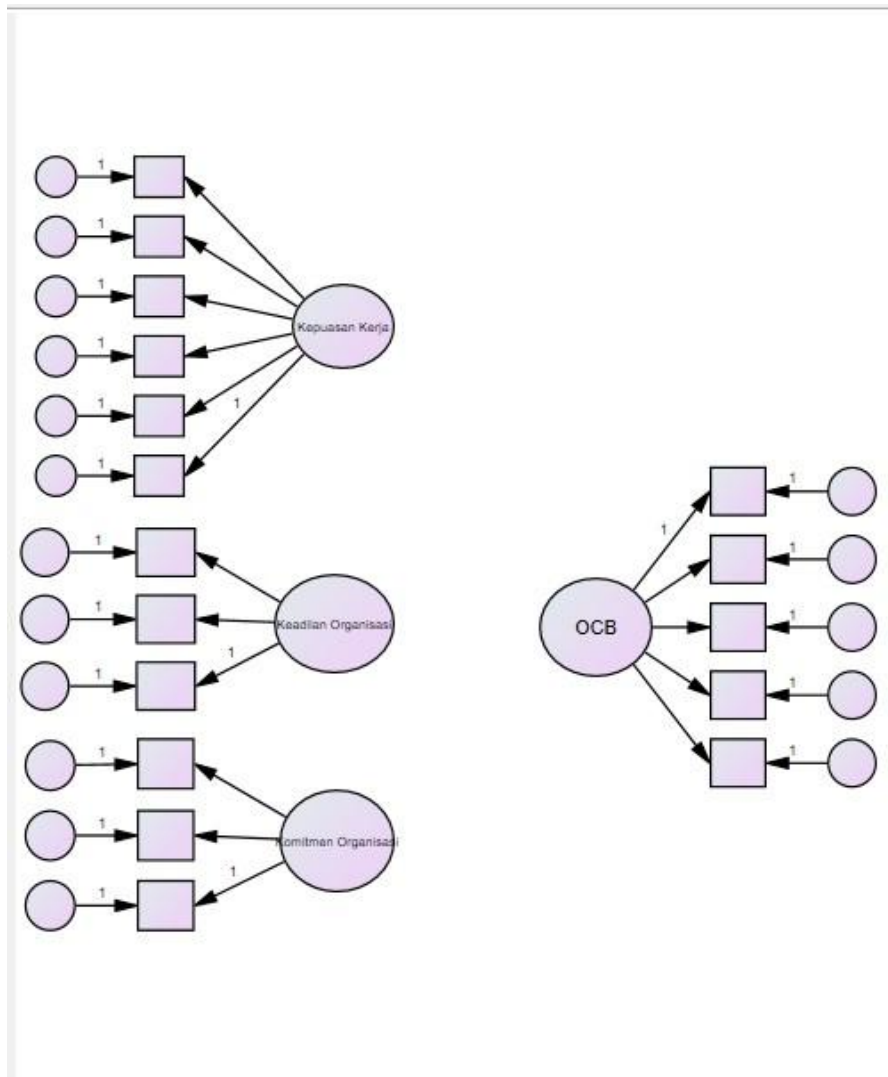
- Sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini.



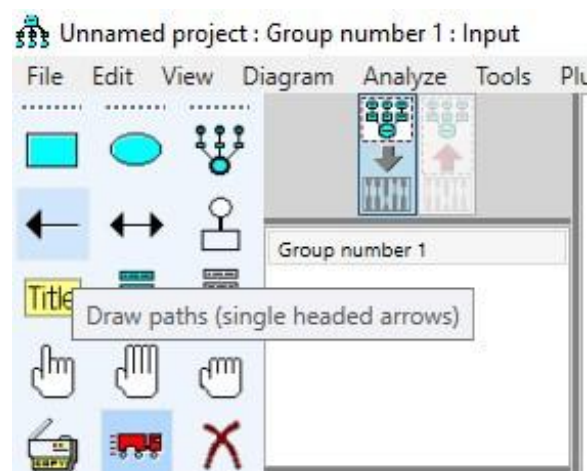
Kemudian Double Klik pada lingkaran variabel yang ingin kita berikan nama, lalu berikan nama variabel pada kolom Variable Name, jika sudah klik close (X).



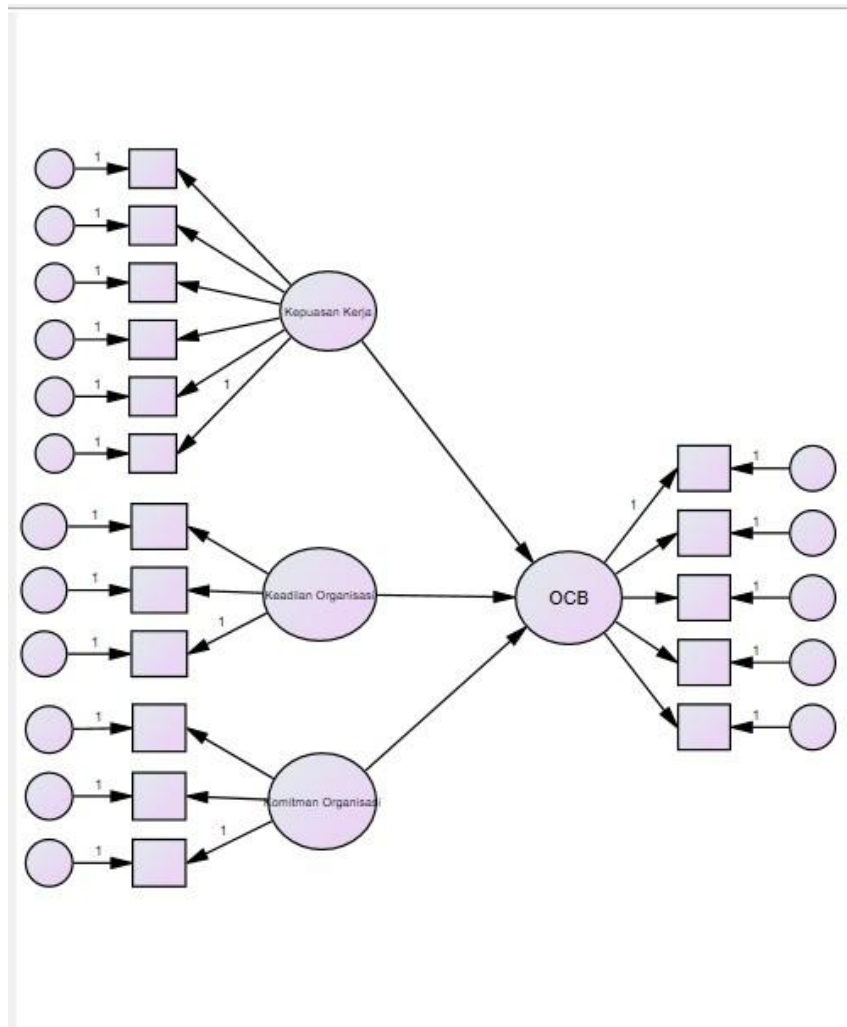
- Sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini.



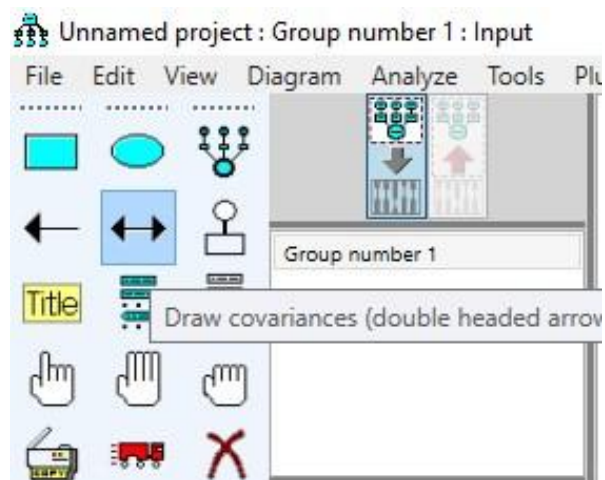
Lalu klik Draw Paths (single headed arrows), untuk menghubungkan antara variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel terikat (Y).



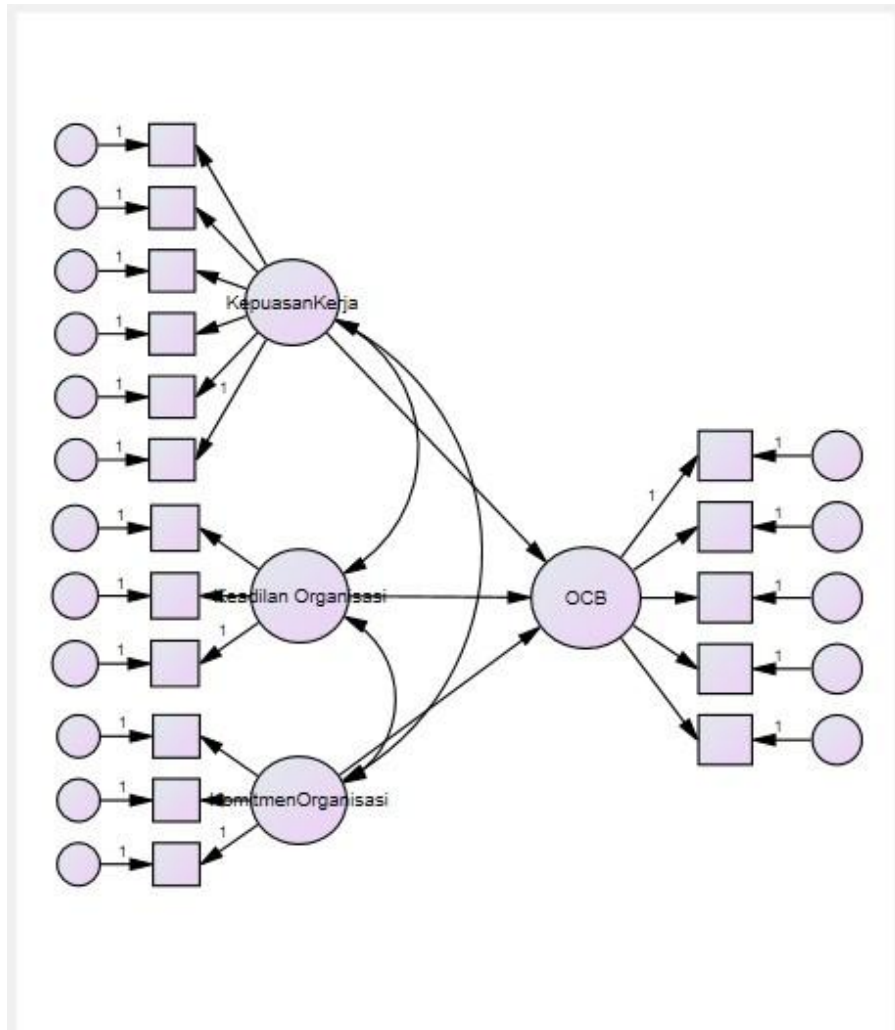
➤ Sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini.



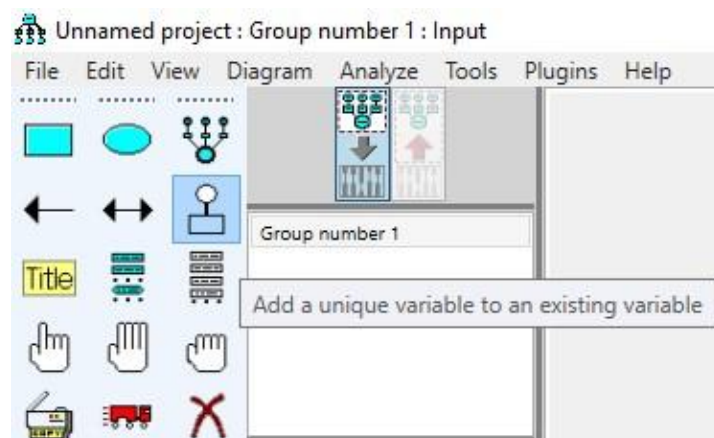
Lalu klik Draw Covariance (double headed arrows), untuk menghubungkan keterkaitan antar variabel bebas (X_1 - X_2), (X_2 - X_3), (X_1 - X_3).



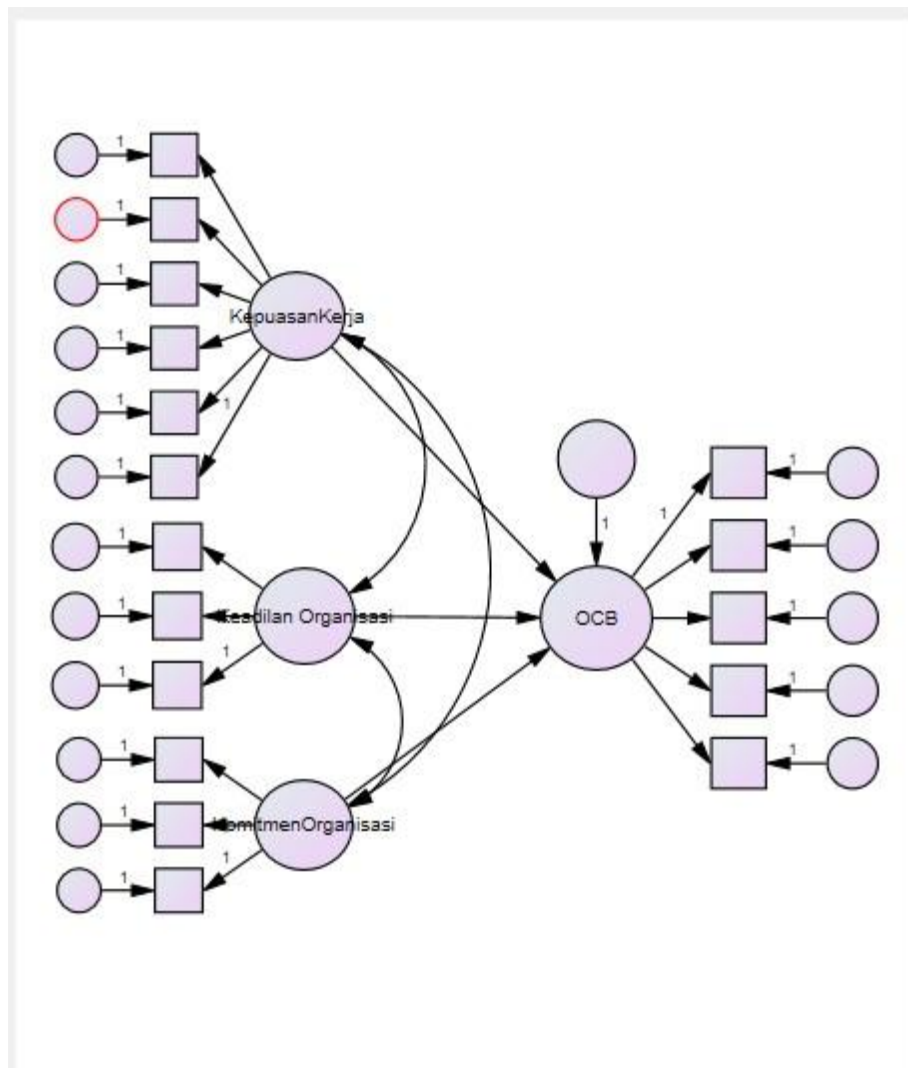
- Sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini.



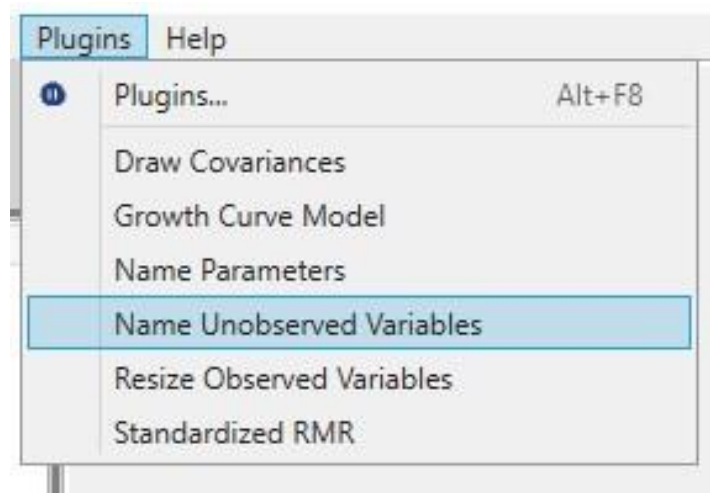
Lalu klik Add a unique variable to an existing variable, untuk memberikan tanda khusus pada variable Y.



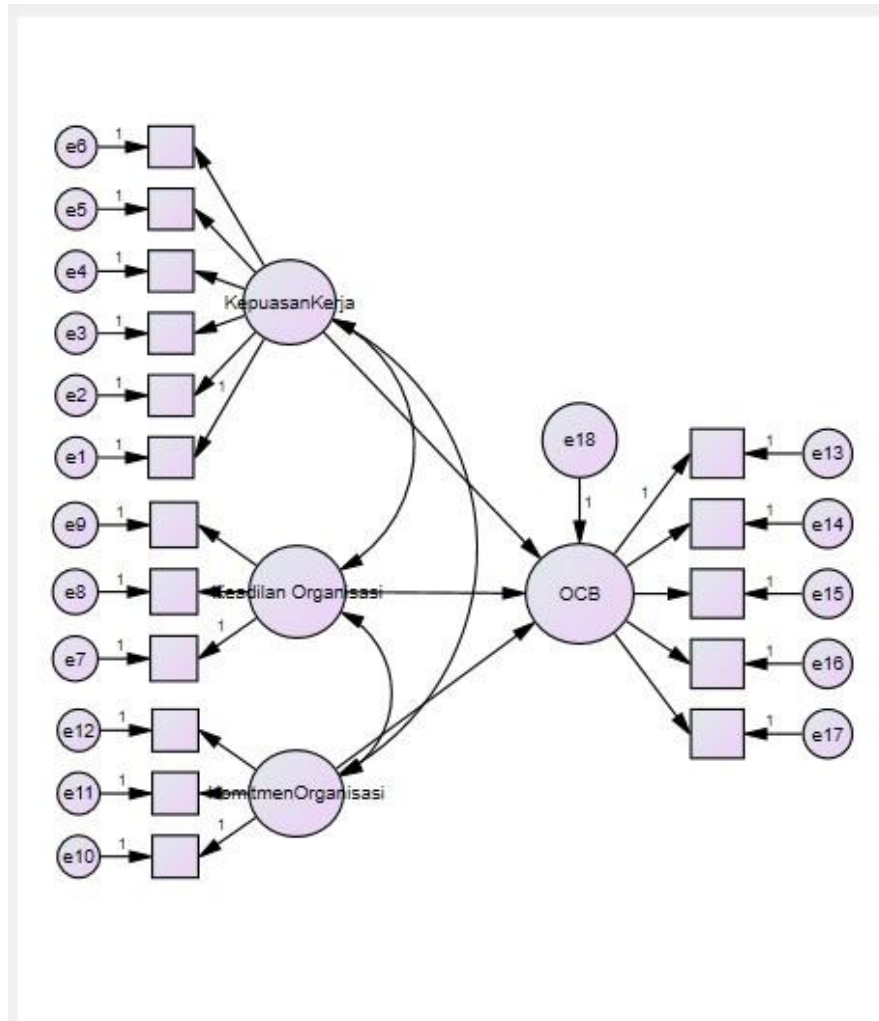
➤ Sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini.



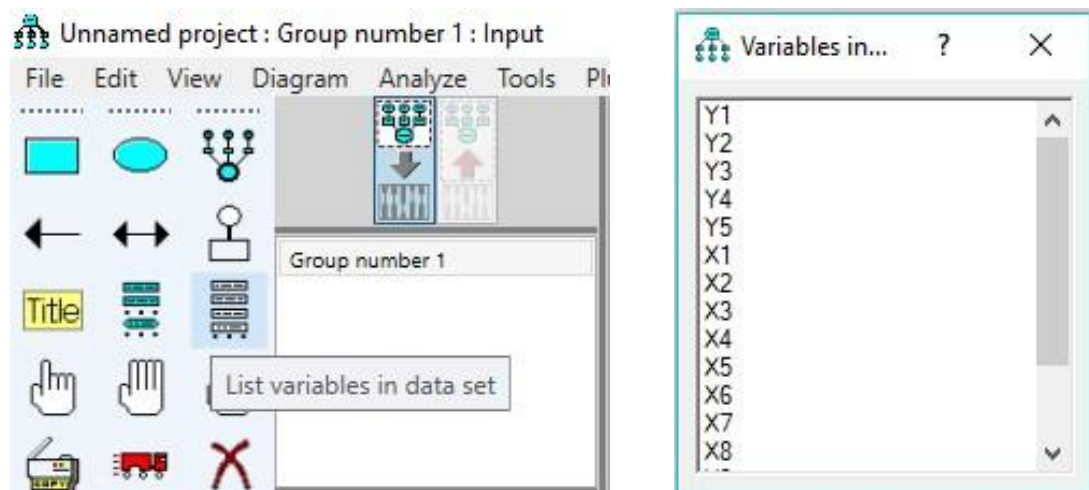
Kemudian klik Plugins, lalu pilih “name Unobserved Variables”.



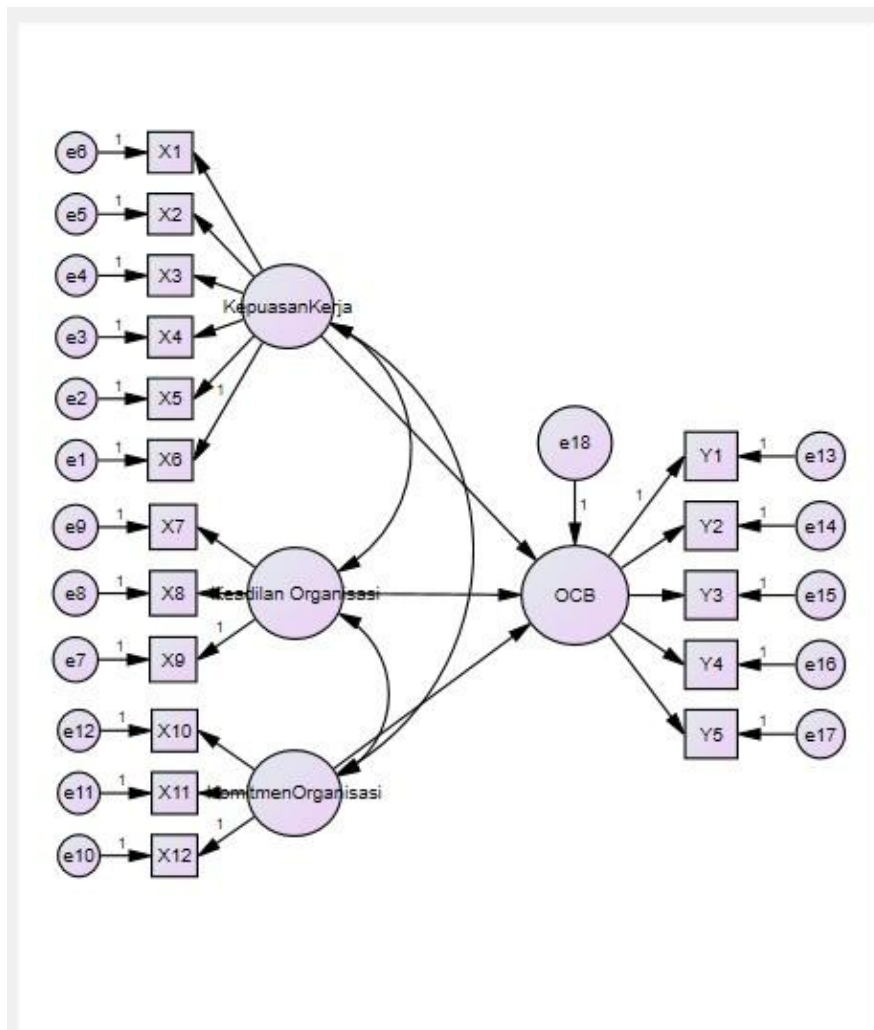
➤ Sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini.



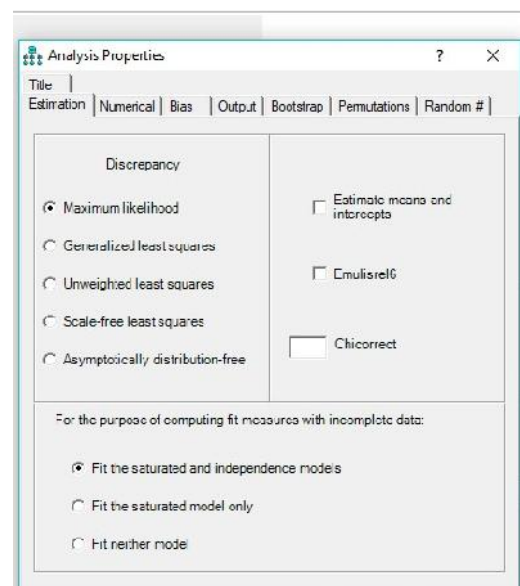
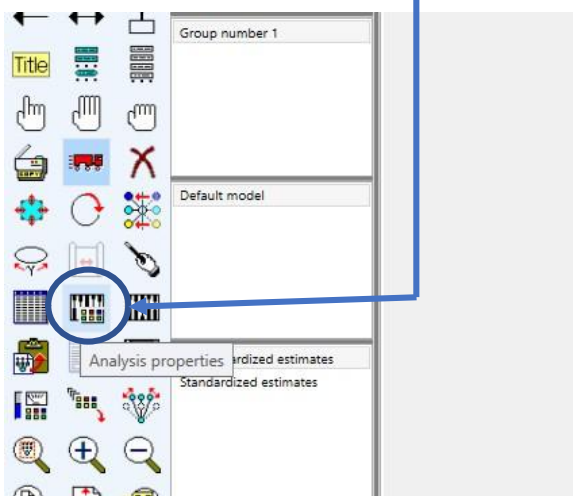
Kemudian klik List variable in data set, untuk memasukan data setiap aspek secara satu persatu, dengan cara tekan, tahan, lalu pindahkan ke kotak pada aspek yang diinginkan.



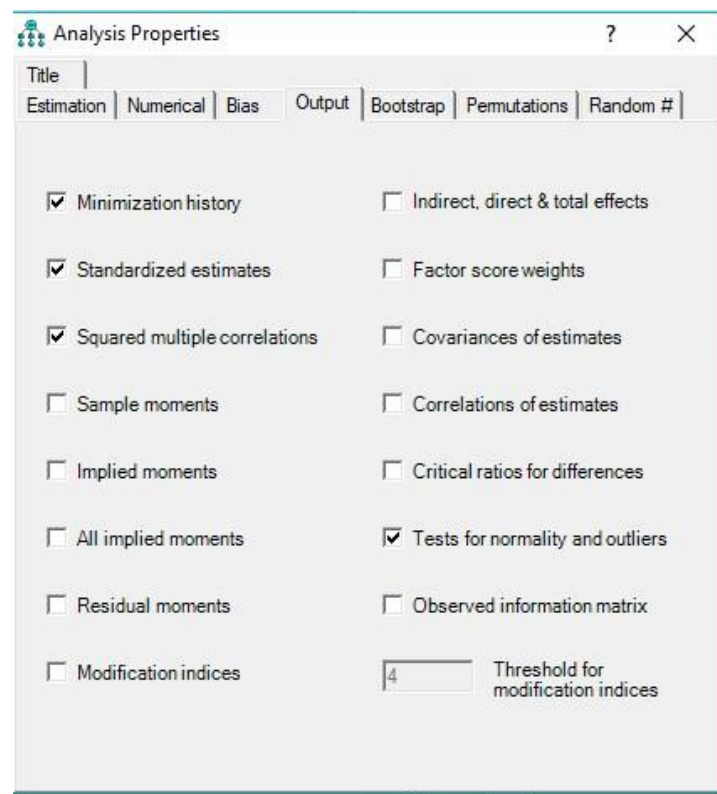
- Sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini.



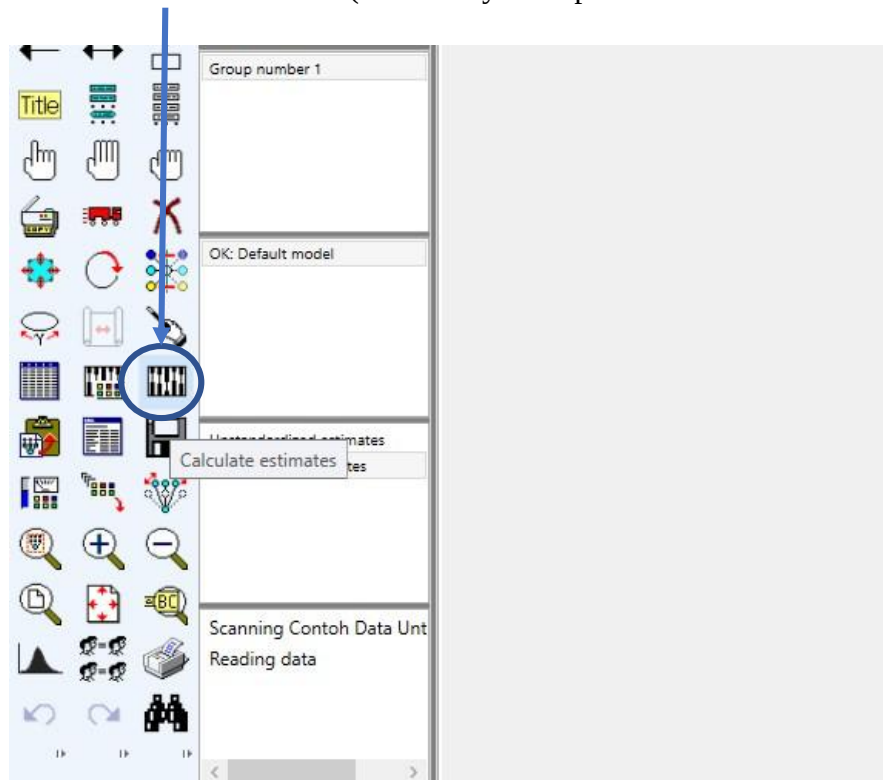
Kemudian klik Analysis Properties, setelah itu klik Output.



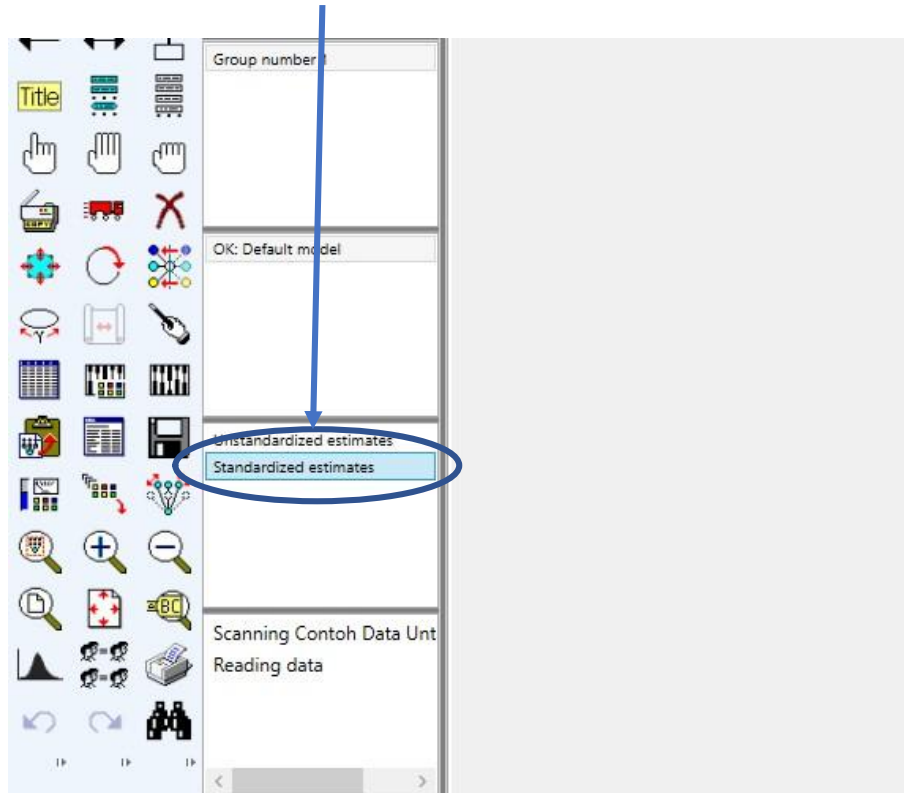
- Kemudian cek list Minimization history, Standardized estimates, dan Squared multiple correlations, serta Tests for normality and outliers, lalu klik close (X).



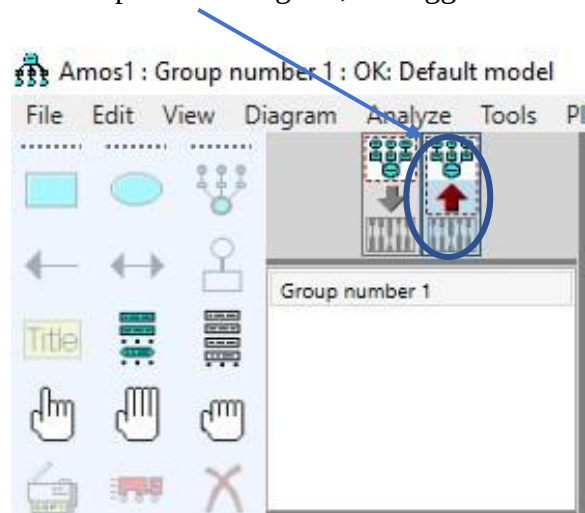
Kemudian klik Calculate Estimate (sebelumnya harap melakukan save terlebih dahulu).



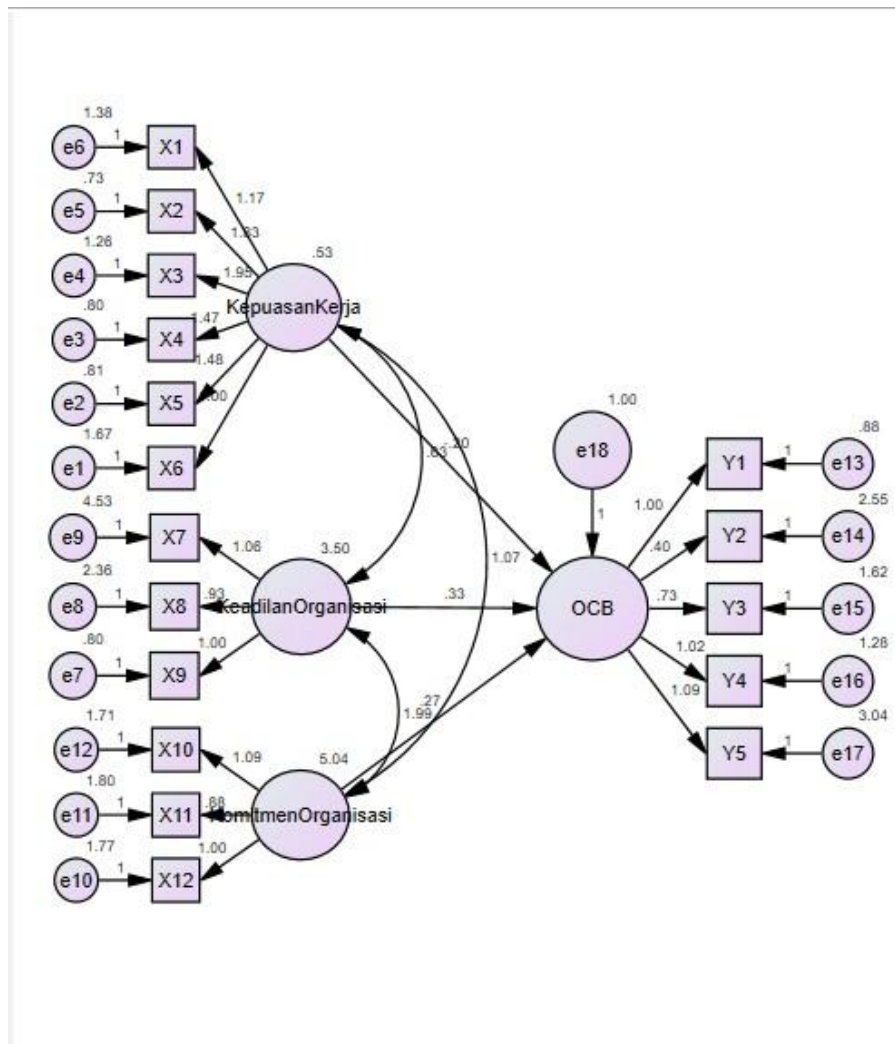
- Kemudian klik Standardized Estimates.



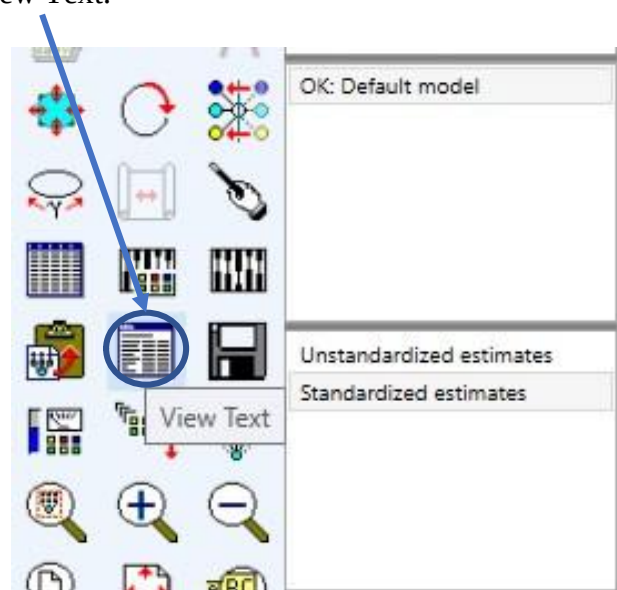
Kemudian klik View the Output Path Diagram, sehingga nilai hasilnya pun terlihat.



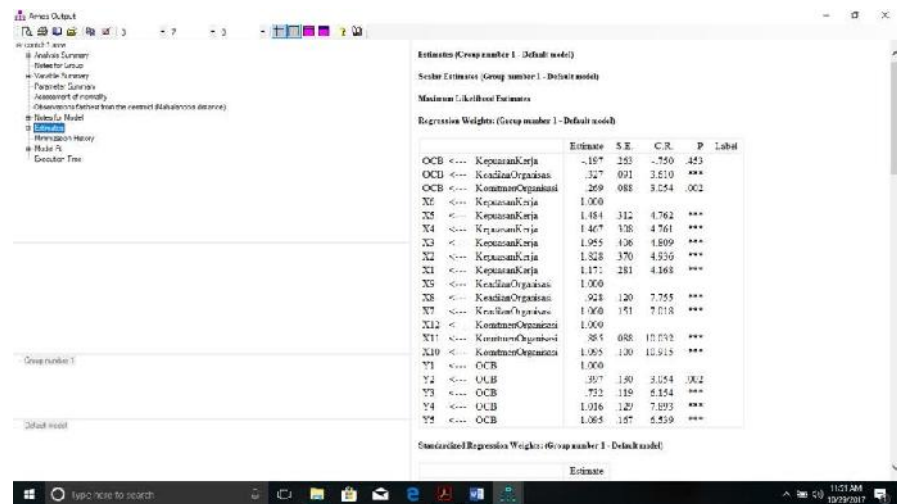
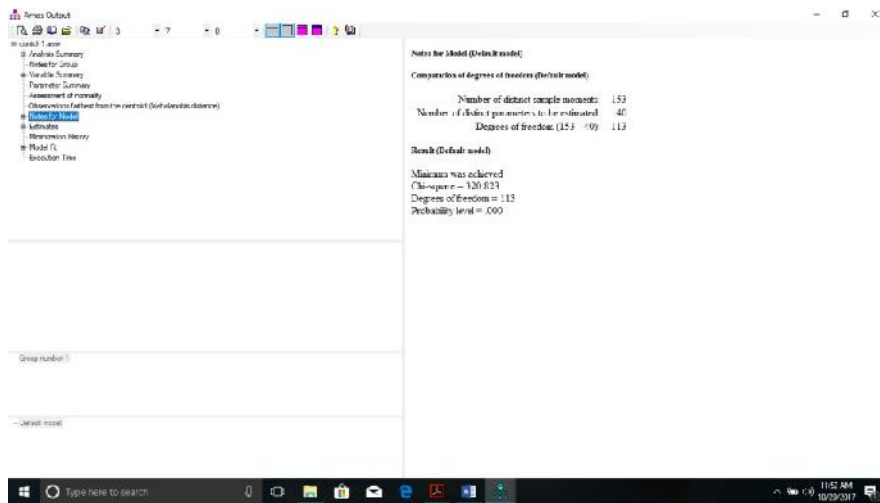
- Sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini.



Kemudian klik View Text.



- Maka akan muncul halaman seperti ini, lalu klik Estimates, maka akan terlihat hasilnya.



M.Uji Multivariate Outliners

✚ Untuk proses pengerjaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

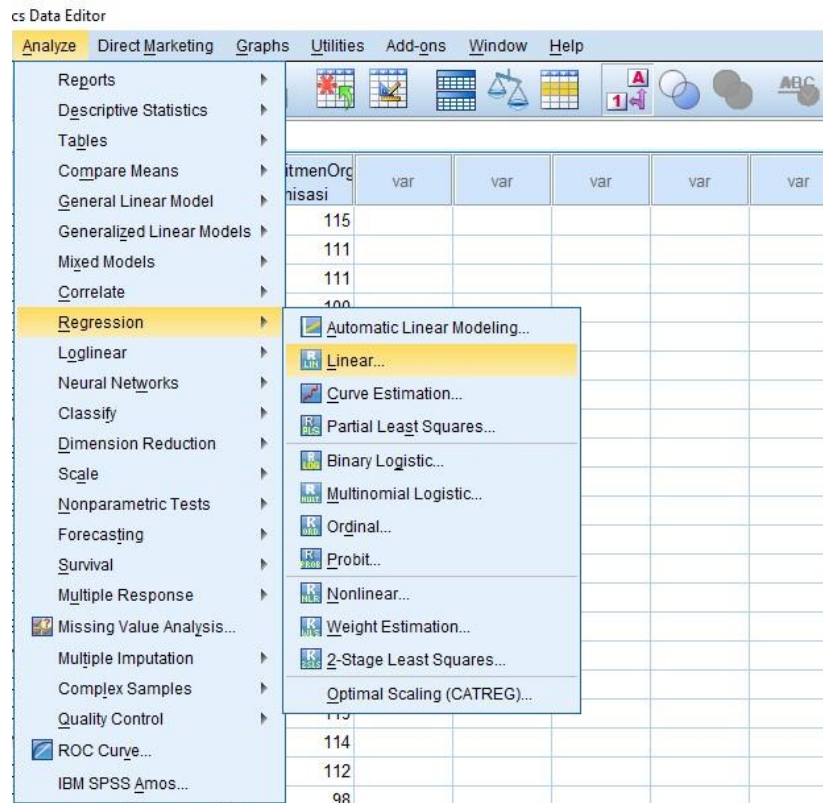
- Siapkan data di Excel, dengan hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.

Sub	OCB (Y)	Kepuasan Kerja (X1)	Keadilan Organisasi (X2)	Komitmen Organisasi (X3)
1	104	97	102	115
2	109	108	115	111
3	98	108	110	111
4	100	97	101	100
5	103	96	100	102
6	100	99	101	101
7	93	90	94	100
8	116	106	101	114
9	90	98	98	101
10	98	108	101	114
11	99	99	107	107
12	105	102	102	106
13	90	93	98	97
14	102	116	101	102
15	98	100	107	104
16	113	117	118	122
17	104	91	97	103
18	103	104	109	119
19	113	109	114	114
20	107	93	94	112
21	107	95	113	98
22	112	116	104	125
23	98	97	101	101
24	101	98	103	108

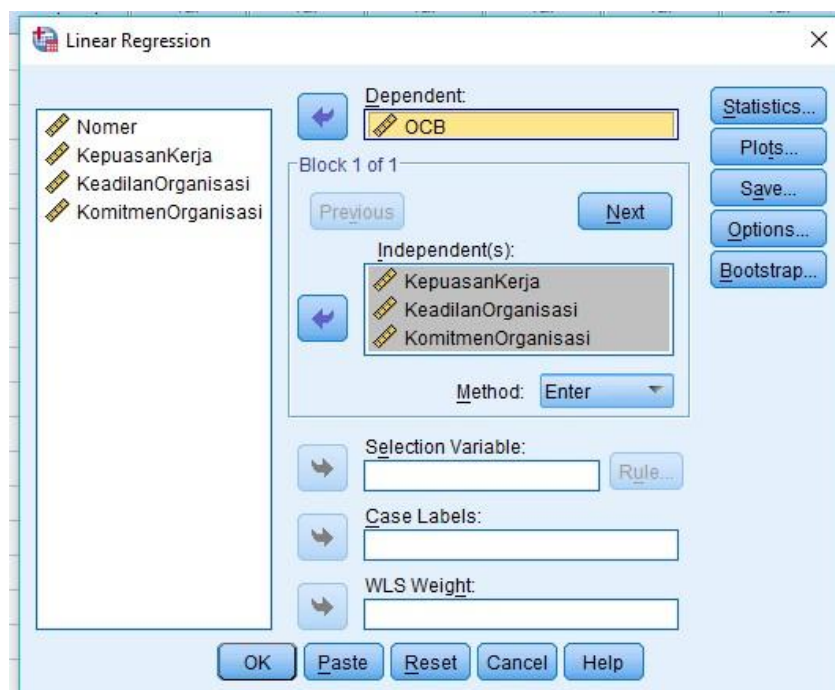
- Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada, dan khusus ini jangan lupa ditambah nomer nya juga.

Nomer	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrga nisasi	KomitmenOrg anisasi
1	104	97	102	115
2	109	108	115	111
3	98	108	110	111
4	100	97	101	100
5	103	96	100	102
6	100	99	101	101
7	93	90	94	100
8	116	106	101	114
9	90	98	98	101
10	98	108	101	114
11	99	99	107	107
12	105	102	102	106
13	90	93	98	97
14	102	116	101	102
15	98	100	107	104
16	113	117	118	122
17	104	91	97	103
18	103	104	109	119
19	113	109	114	114
20	107	93	94	112
21	107	95	113	98
22	112	116	104	125

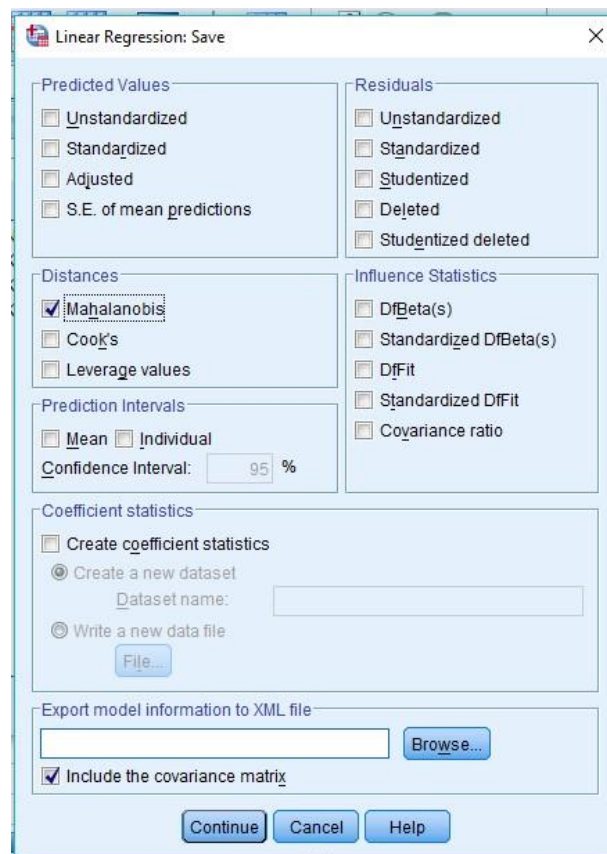
Untuk mencari Uji Multivariate Outliners, caranya yaitu klik: Analyze - Regression – Linier.



- Masukkan variable independent & dependent tempatnya masing-masing, lalu klik Save.



Kemudian centang opsi Mahalanobis pada kolom Distances, lalu klik Continue, lalu OK.



- Maka output SPSS akan keluar, bahwa proses komputasi telah berhasil. Kembalilah ke Data View, Anda akan menemukan sebuah kolom variable baru dengan nama **“MAH_1”**.

IBM SPSS Statistics Data Editor

Visible: 6 of 6 Variables

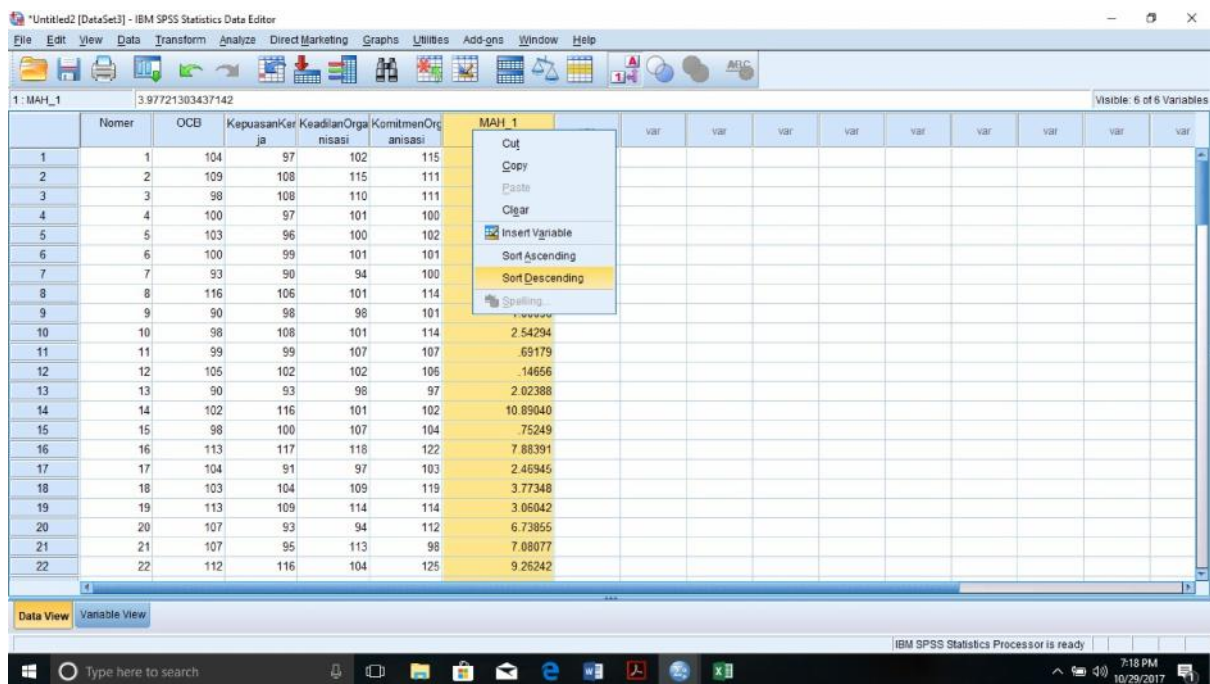
	Nomer	OCB	KepuasanKer ja	KeadilanOrga nisasi	KomitmenOrg anisasi	MAH_1	VAR	VAR	VAR	VAR	VAR	VAR	VAR	VAR	VAR
1	1	104	97	102	115	3.97721									
2	2	109	108	115	111	3.50305									
3	3	98	108	110	111	1.44751									
4	4	100	97	101	100	.82979									
5	5	103	96	100	102	.61545									
6	6	100	99	101	101	.65279									
7	7	93	90	94	100	3.28920									
8	8	116	106	101	114	2.12242									
9	9	90	98	98	101	1.00096									
10	10	98	108	101	114	2.54294									
11	11	99	99	107	107	.69179									
12	12	105	102	102	106	.14656									
13	13	90	93	98	97	2.02388									
14	14	102	116	101	102	10.89040									
15	15	98	100	107	104	.75249									
16	16	113	117	118	122	7.88391									
17	17	104	91	97	103	2.46945									
18	18	103	104	109	119	3.77348									
19	19	113	109	114	114	3.06042									
20	20	107	93	94	112	6.73855									
21	21	107	95	113	98	7.08077									
22	22	112	116	104	125	9.26242									

Data View Variable View

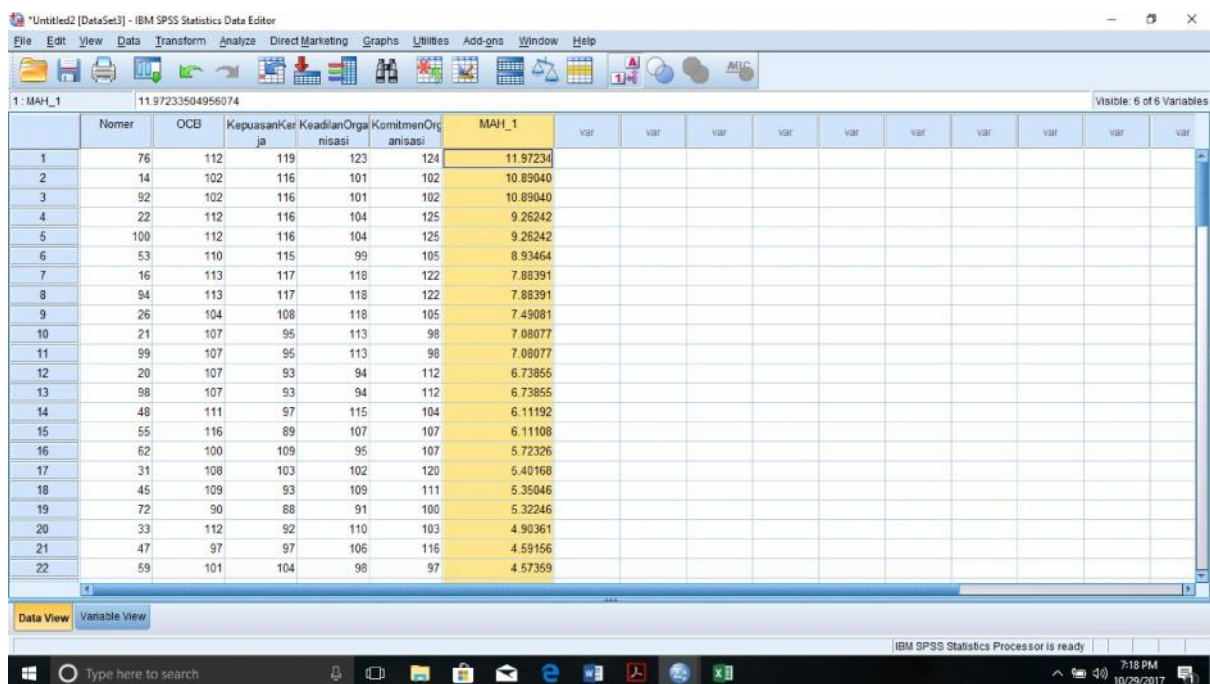
IBM SPSS Statistics Processor is ready

6:59 PM 10/29/2017

Klik kanan pada **MAH_1**, kemudian klik Sort Descending.

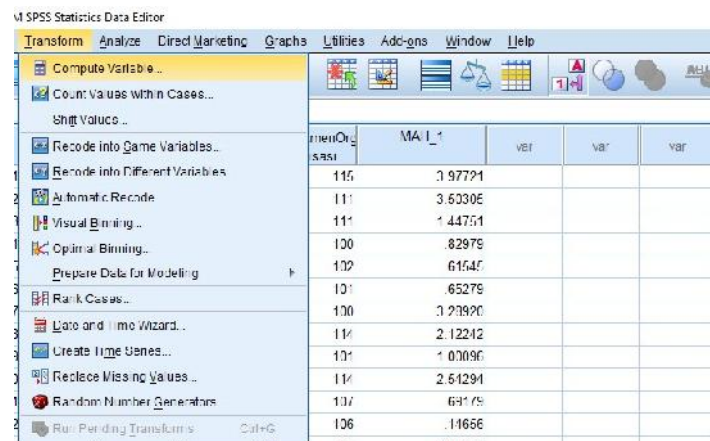


- Sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini, data secara otomatis terurutkan mulai dari yang terbesar hingga ke yang terkecil, namun sebenarnya data yang memiliki nilai paling besar disini, justru memiliki indikasi terdapat multivariate outlier.

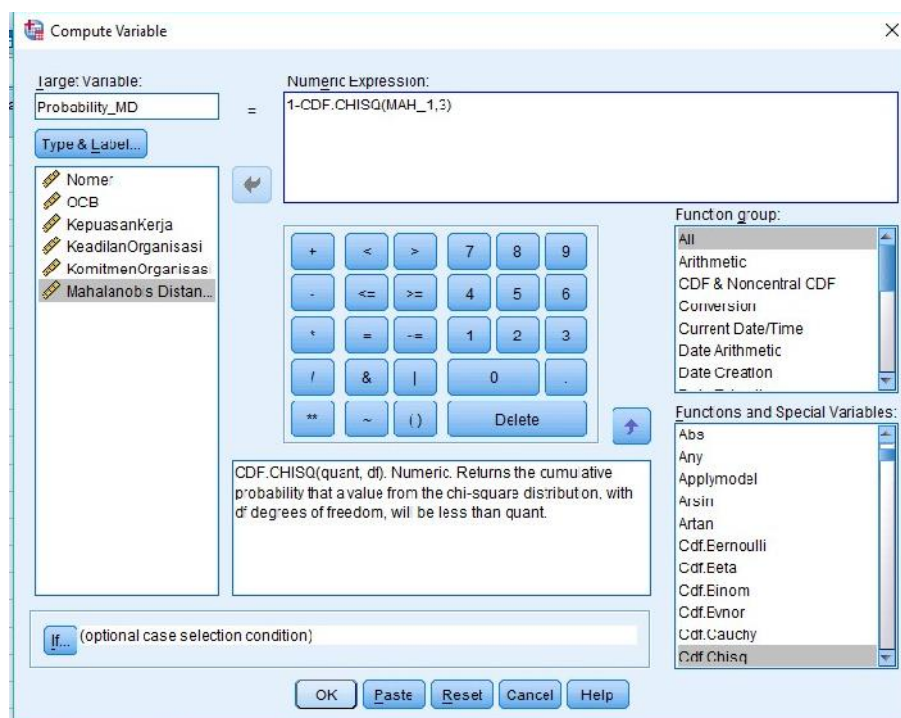


Sehingga untuk memastikannya lebih lanjut kita lakukan Probability, caranya yaitu klik:

Transform - Compute Variable.

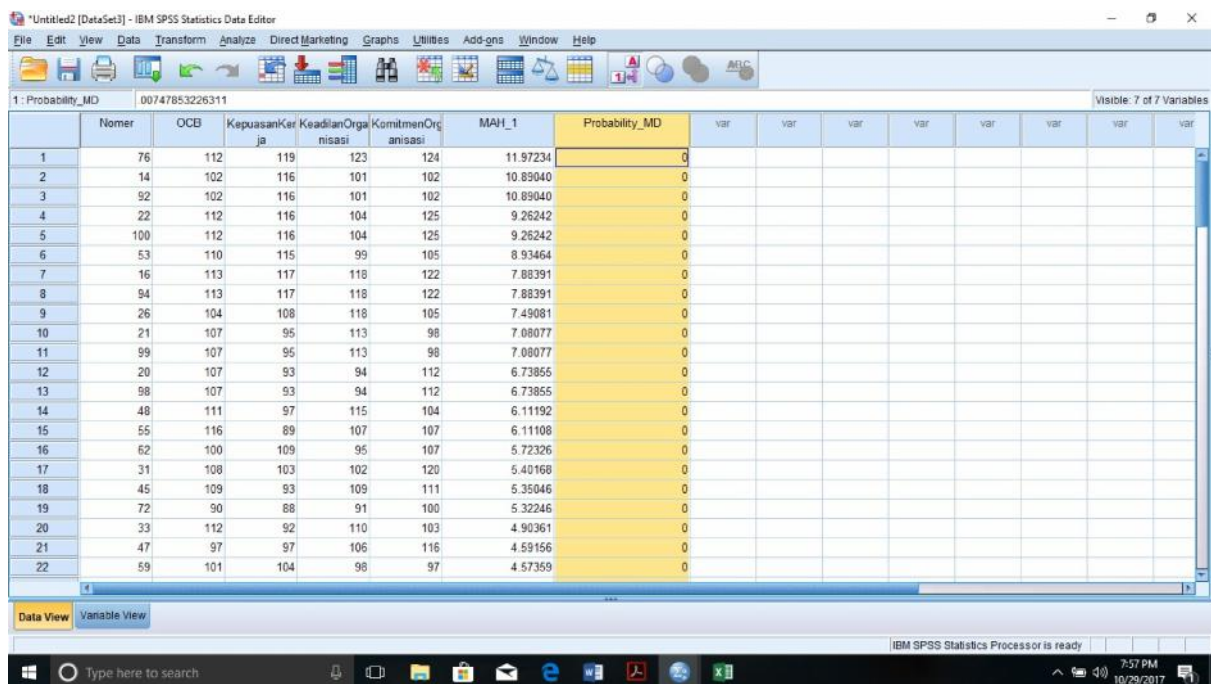


- Ganti output variable yang kita inginkan di Target Variable. Dalam contoh berikut ini saya menggunakan nama variable “**Probability_MD**”. Ketik “1-” dalam numeric expression, lalu klik All (pada Function Group), double klik Cdf.Chisq (pada Function and Special Variables), kemudian pindahkan **Mahalanobis Distance** ke sebelah kanan (pada tanda ? pertama), lalu ketik-lah angka 3 (pada tanda ? kedua) sebagai *degree of freedom*, sehingga menjadi “**1-CDF.CHISQ(MAH_1,3)**”.

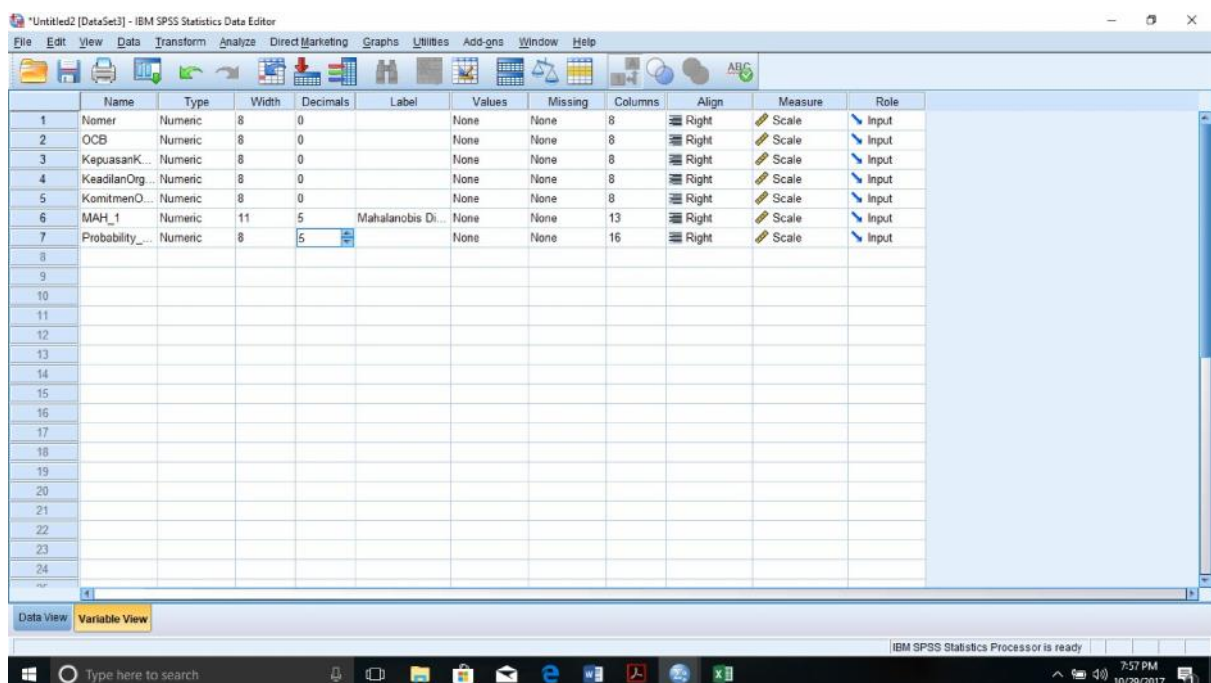


Maka output SPSS akan keluar, bahwa proses komputasi telah berhasil. Kembalilah ke

Data View, Anda akan menemukan sebuah kolom variable baru dengan nama **“Probability_MD”**, kemudian klik Variable View.



- Lalu ubah Desimals pada Probability_MD dari 0 menjadi 5, untuk merubah jumlah deismal pada Probability_MD, kemudian klik Data View.



Sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini.

	Nomer	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrganisasi	KomitmenOrganisasi	MAH_1	Probability_MD	var	var	var	var	var	var	var
1	76	112	119	123	124	11.97234	.00748							
2	14	102	116	101	102	10.89040	.01233							
3	92	102	116	101	102	10.89040	.01233							
4	22	112	116	104	125	9.26242	.02600							
5	100	112	116	104	125	9.26242	.02600							
6	53	110	115	99	105	8.93464	.03017							
7	16	113	117	118	122	7.88391	.04847							
8	94	113	117	118	122	7.88391	.04847							
9	26	104	108	118	105	7.49081	.05780							
10	21	107	95	113	98	7.08077	.06937							
11	99	107	95	113	98	7.08077	.06937							
12	20	107	93	94	112	6.73855	.08071							
13	98	107	93	94	112	6.73855	.08071							
14	48	111	97	115	104	6.11192	.10629							
15	55	116	89	107	107	6.11108	.10633							
16	62	100	109	95	107	5.72326	.12588							
17	31	108	103	102	120	5.40168	.14464							
18	45	109	93	109	111	5.35046	.14786							
19	72	90	88	91	100	5.32246	.14965							
20	33	112	92	110	103	4.90361	.17899							
21	47	97	97	106	116	4.59156	.20427							
22	59	101	104	98	97	4.57359	.20582							

- Kaidahnya adalah apabila nilai probability < 0.005 (pada Probability_MD), maka pada data tersebut terindikasi memiliki multivariate outlier sehingga data tersebut harus dikeluarkan (dieliminasi dari data yang ada).
- Namun apabila nilai probability > 0.005 (pada Probability_MD), maka pada data tersebut tidak terindikasi memiliki multivariate outlier sehingga data tersebut tetap digunakan di dalam penelitian karena telah memenuhi syarat.

N.Uji Univariate Outliners

✚ Untuk proses pengerjaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

- Siapkan data di Excel, dengan hanya menggunakan setiap skor total Aspek yang ada.

FileHomeInsertPage LayoutFormulasDataReviewView

ClipboardFontAlignmentNumberStylesCellsEditing

AutoSumFillClearSort & Find & Filter > Select >

Sebaran Data Penelitian Akhir - Excel (Product Activation Failed)

Sebaran Data

	Organizational Citizenship Behavior					Kepuasan Kerja						Keadilan Organisasi				Komitmen Organisasi		
	Total A	Total B	Total C	Total D	Total E	Total A	Total B	Total C	Total D	Total E	Total F	Total A	Total B	Total C	Total A	Total B	Total C	
Subj	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	
1	22	17	23	21	21	14	17	15	18	17	16	35	34	33	44	35	36	
2	23	19	21	23	23	18	18	18	19	18	17	43	35	37	40	34	37	
3	20	16	20	20	22	18	19	19	17	18	17	40	36	34	40	36	35	
4	22	16	20	23	19	15	16	17	17	16	16	36	33	32	36	32	32	
5	22	16	21	22	22	16	16	16	16	16	16	36	32	32	38	32	32	
6	21	17	21	21	20	15	16	17	17	16	18	36	33	32	37	32	32	
7	20	15	21	18	19	15	15	15	16	14	15	32	30	32	35	33	32	
8	25	18	24	24	25	17	17	18	18	18	18	35	32	34	43	37	34	
9	19	17	21	18	15	16	18	16	16	16	16	35	32	31	37	32	32	
10	21	16	20	22	19	17	19	18	19	18	17	35	34	32	42	36	36	
11	23	16	21	18	21	16	16	17	17	16	17	39	34	34	40	35	32	
12	23	14	22	23	23	17	18	18	16	17	16	36	33	33	39	34	33	
13	20	15	18	20	17	14	16	15	18	16	14	35	32	31	36	31	30	
14	20	17	20	23	22	19	20	19	20	19	20	40	28	33	37	32	33	
15	20	17	20	20	21	19	17	18	17	14	15	41	33	33	37	36	31	
16	25	14	25	25	24	18	20	20	19	20	20	41	38	39	43	39	40	
17	21	16	22	22	23	14	15	14	16	16	16	35	32	30	37	33	33	
18	25	20	17	24	17	16	20	20	18	18	12	43	32	34	45	36	38	
19	24	19	23	23	24	17	18	16	20	19	19	41	38	35	43	36	35	
20	23	18	22	22	22	16	17	13	15	16	16	32	30	32	41	36	35	
21	25	20	19	25	18	15	16	16	16	16	16	40	36	37	37	30	31	

OCBKepuasan KerjaKeadilan OrganisasiKomitmen OrganisasiTotal AllTotal Aspek

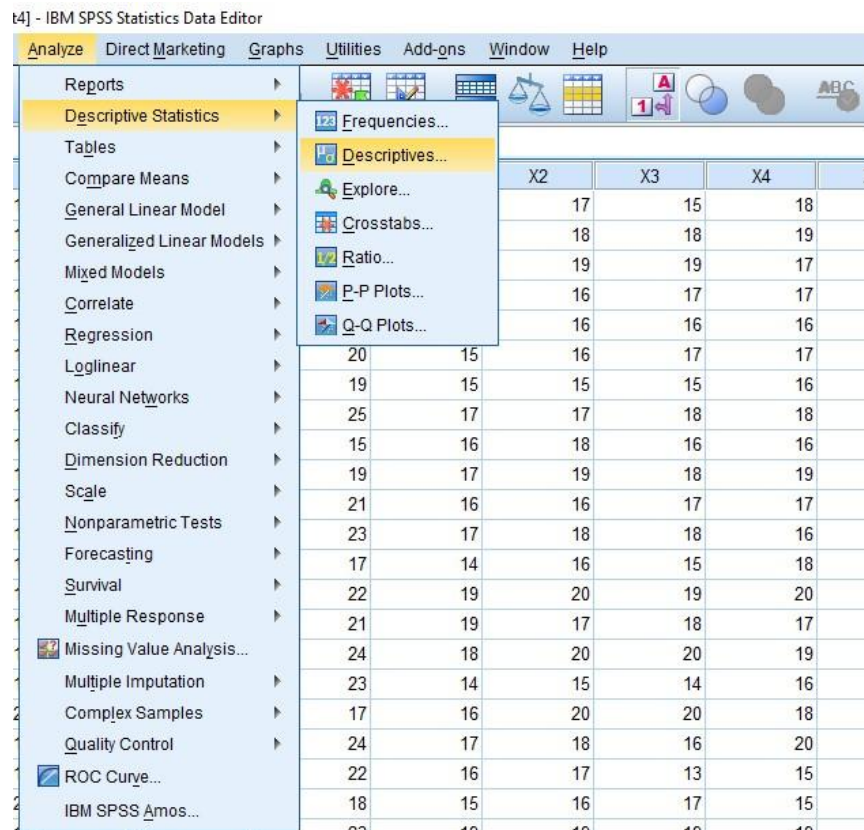
Ready

S12 PM 10/26/2017

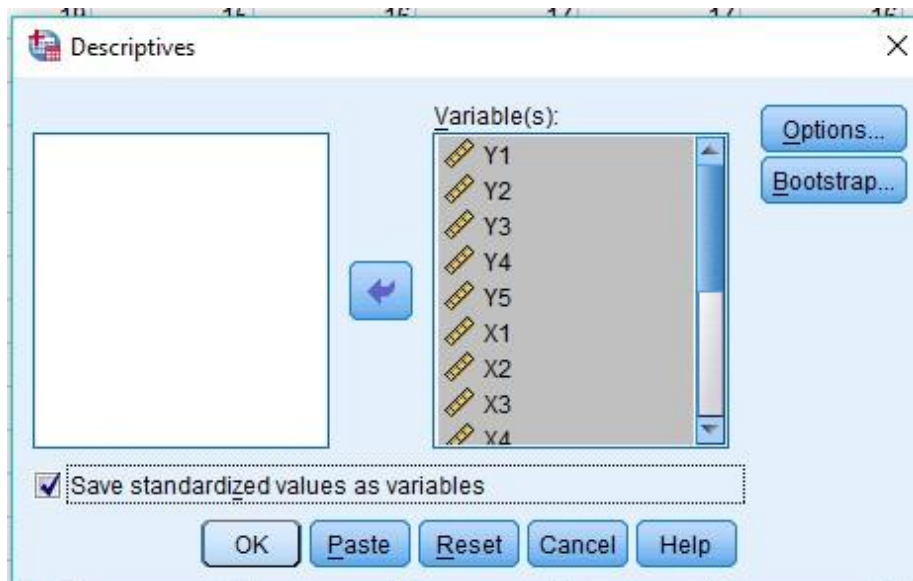
- Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas dengan menggunakan setiap skor total Aspek yang ada.

Subj	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
1	22	17	23	21	21	14	17	15	18	17	16	35	34	33	44
2	23	19	21	23	23	18	18	18	19	18	17	43	35	37	40
3	20	16	20	20	22	18	19	19	17	18	17	40	36	34	40
4	22	16	20	23	19	15	16	17	17	16	16	36	33	32	36
5	22	16	21	22	22	16	16	16	16	16	16	36	32	32	38
6	21	17	21	21	20	15	16	17	17	16	18	36	33	32	37
7	20	15	21	18	19	15	15	15	16	14	15	32	30	32	35
8	25	18	24	24	25	17	17	18	18	18	18	35	32	34	43
9	19	17	21	18	15	16	18	16	16	16	16	35	32	31	37
10	21	16	20	22	19	17	19	18	19	18	17	35	34	32	42
11	23	16	21	18	21	16	16	17	17	16	17	39	34	34	40
12	23	14	22	23	23	17	18	18	16	17	16	36	33	33	39
13	20	15	18	20	17	14	16	15	18	16	14	35	32	31	36
14	20	17	20	23	22	19	20	19	20	19	19	40	28	33	37
15	20	17	20	20	21	19	17	18	17	14	15	41	33	33	37
16	25	14	25	25	24	18	20	20	19	20	20	41	38	39	43
17	21	16	22	22	23	14	15	14	16	16	16	35	32	30	37
18	25	20	17	24	17	16	20	20	18	18	12	43	32	34	45
19	24	19	23	23	24	17	18	16	20	19	19	41	38	35	43
20	23	18	22	22	22	16	17	13	15	16	16	32	30	32	41
21	25	20	19	25	18	15	16	17	15	16	16	40	36	37	37
22	25	17	23	24	23	19	19	19	19	20	20	37	33	34	45
23	20	17	20	20	21	16	16	16	16	16	16	38	31	32	36

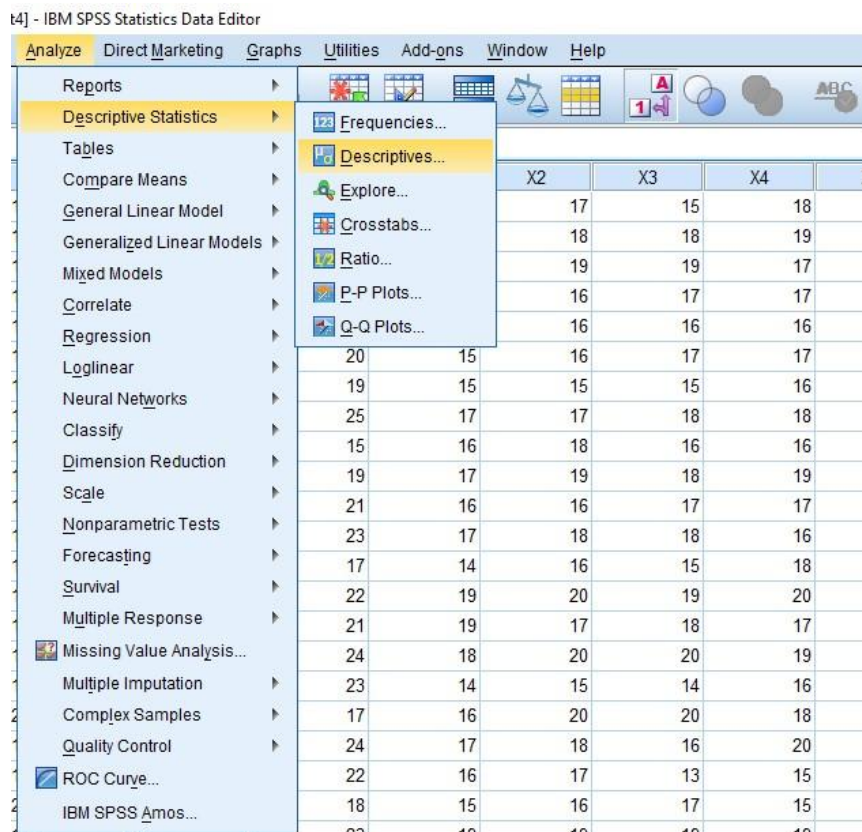
Untuk mencari Uji Univariate Outliers, caranya yaitu klik: Analyze – Descriptive Statistics – Descriptives.



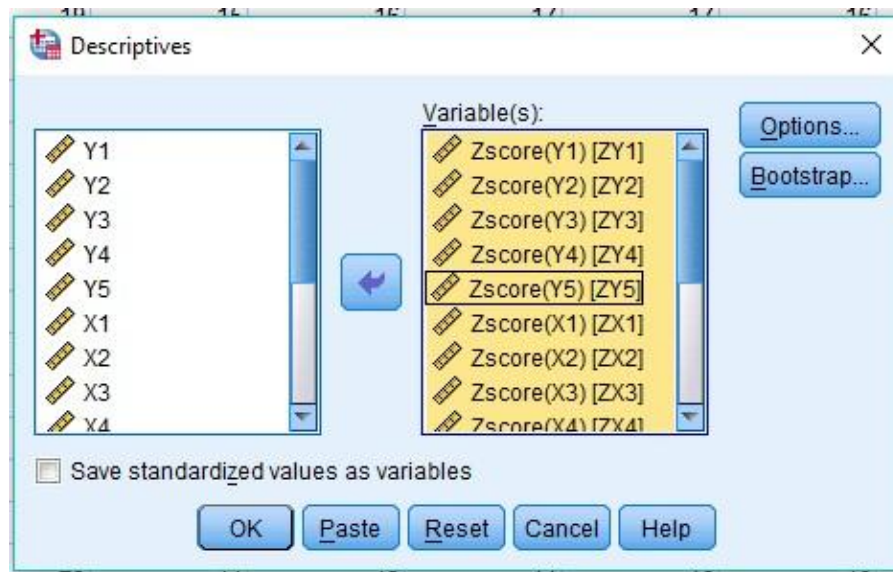
- Kemudian masukan semua skor total variabel yang ada, lalu berikan centang pada Save standardized value as variables, kemudian klik OK.



Abaikan saja pada hasil Output (Descriptive Statistics) Pertama, kembali klik: Analyze – Descriptive Statistics – Descriptives.



- Klik Reset, kemudian masukan seluruh Zscore yang telah kita miliki dari hasil analisis sebelumnya, lalu klik OK.



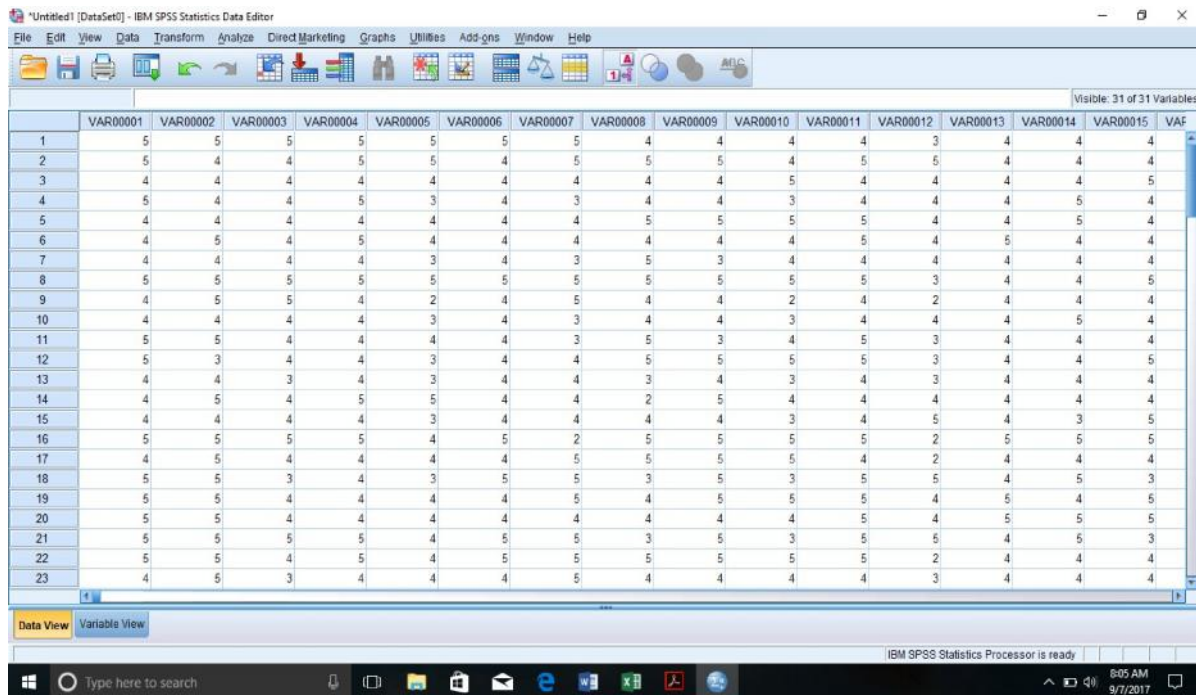
Sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini. **Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Zscore(Y1)	100	-1.79304	1.78113	0E-7	1.00000000
Zscore(Y2)	100	-2.65815	2.05697	0E-7	1.00000000
Zscore(Y3)	100	-2.55604	2.33590	0E-7	1.00000000
Zscore(Y4)	100	-2.00886	1.85434	0E-7	1.00000000
Zscore(Y5)	100	-2.57315	1.73698	0E-7	1.00000000
Zscore(X1)	100	-1.58084	2.52523	0E-7	1.00000000
Zscore(X2)	100	-2.60763	1.79078	0E-7	1.00000000
Zscore(X3)	100	-2.11274	1.72860	0E-7	1.00000000
Zscore(X4)	100	-2.26388	2.02106	0E-7	1.00000000
Zscore(X5)	100	-2.06916	2.16803	0E-7	1.00000000
Zscore(X6)	100	-3.05450	2.30427	0E-7	1.00000000
Zscore(X7)	100	-2.13708	1.96611	0E-7	1.00000000
Zscore(X8)	100	-2.05905	3.08858	0E-7	1.00000000
Zscore(X9)	100	-1.63584	3.16135	0E-7	1.00000000
Zscore(X10)	100	-1.72506	2.20364	0E-7	1.00000000
Zscore(X11)	100	-1.72548	2.42231	0E-7	1.00000000
Zscore(X12)	100	-2.08948	2.48602	0E-7	1.00000000
Valid N (listwise)	100				

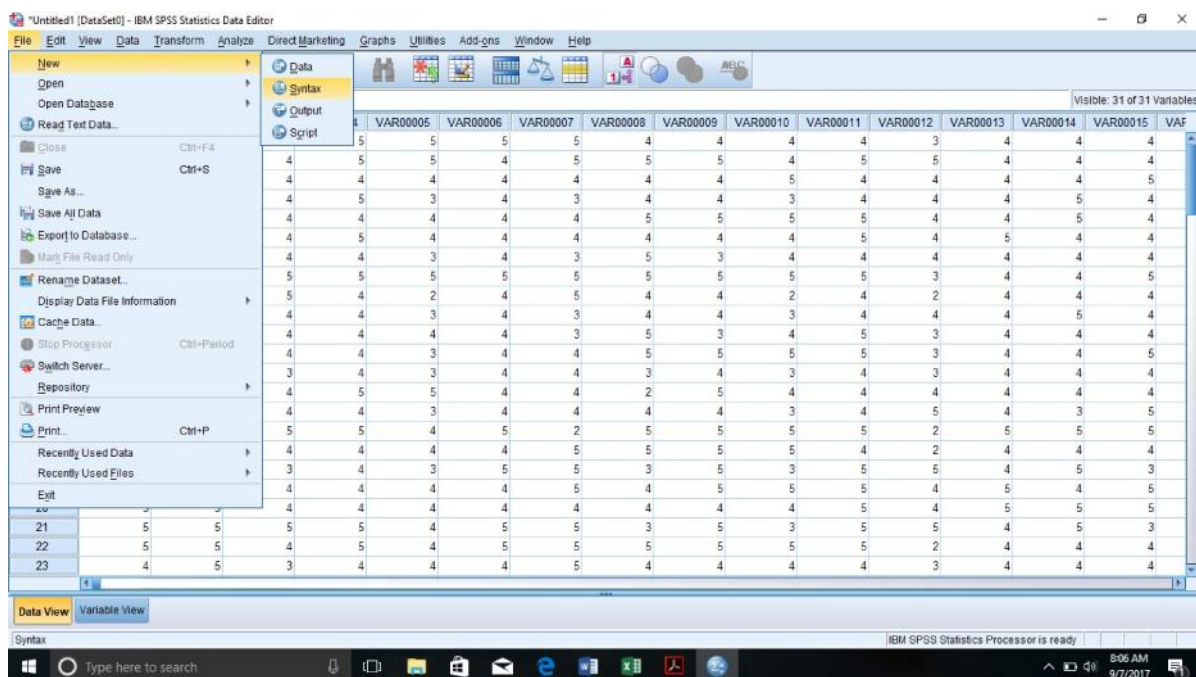
- Kaidahnya adalah apabila terdapat nilai yang melebihi nilai ≤ -3 atau ≥ 3 . Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat univariate outliers dalam data penelitian, maka data yang outliers harus dikeluarkan.

O.Bonus Cara Me-Rename Variabel

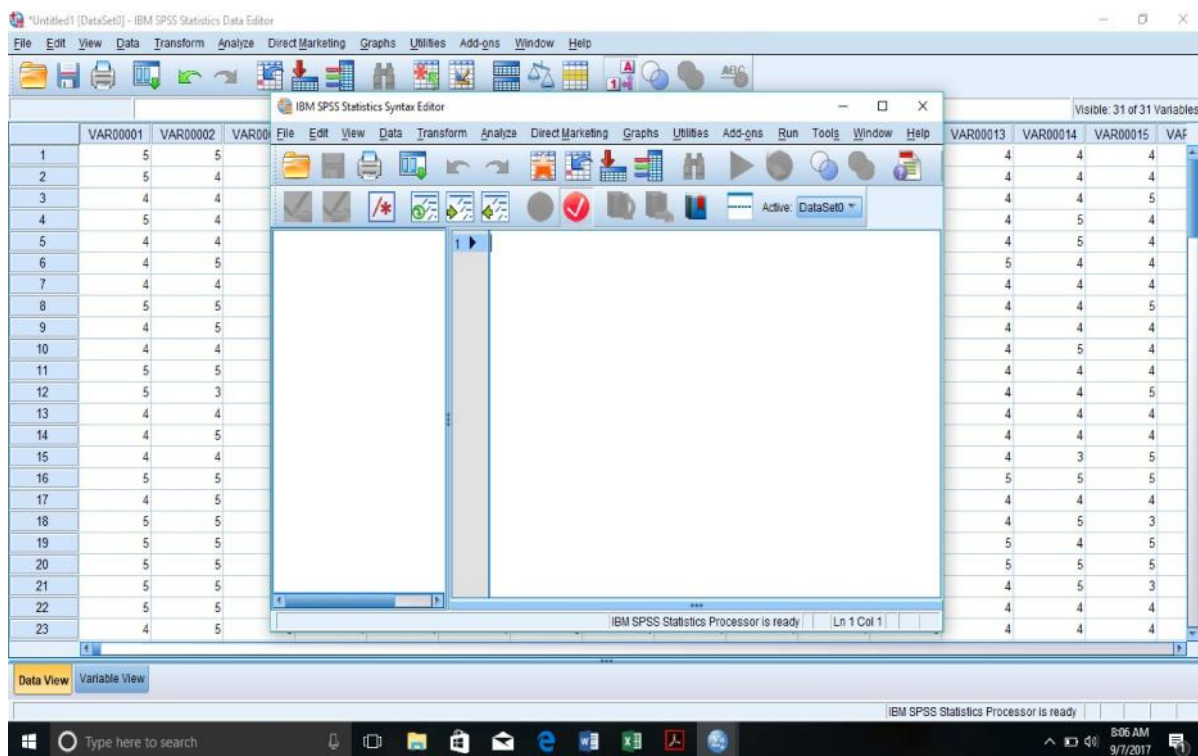
- Setelah Anda memasukan data dari Excel ke Program SPSS, maka name pertama kali yaitu VAR00001 - dst, untuk mengubahnya menjadi Aitem01 - dst Anda dapat melakukan langkah-langkahnya sebagai berikut:



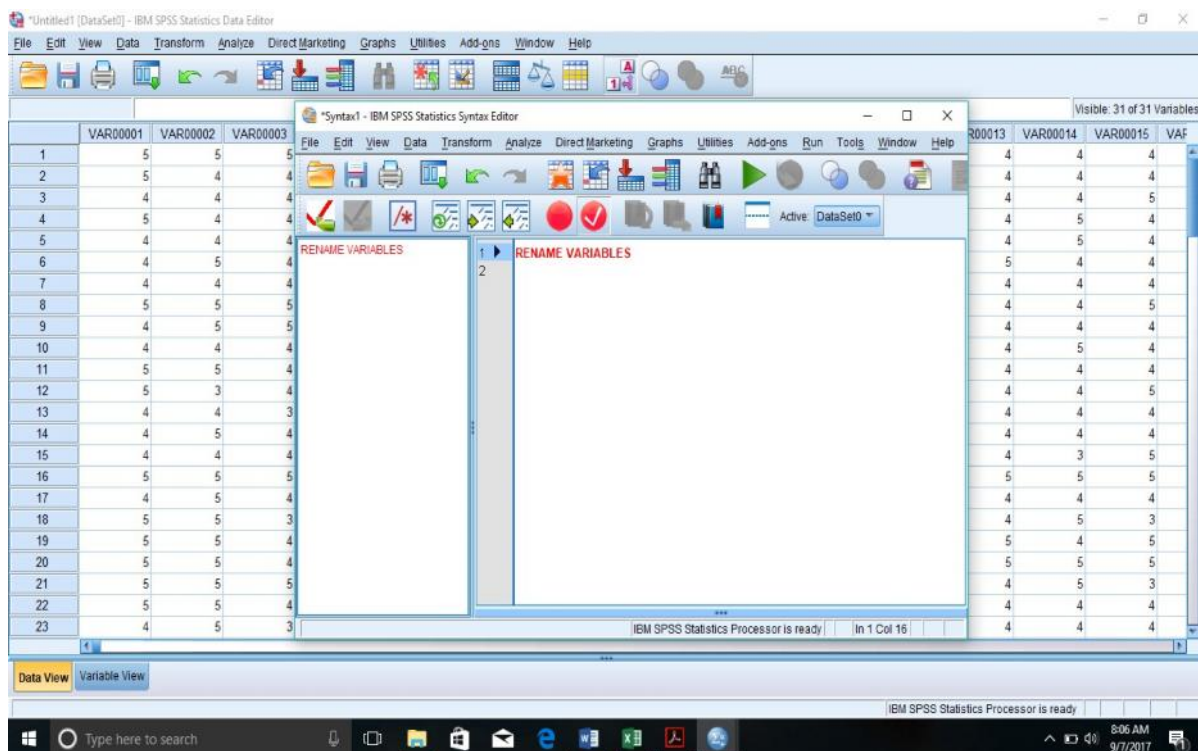
- Klik File – New – Syntax.



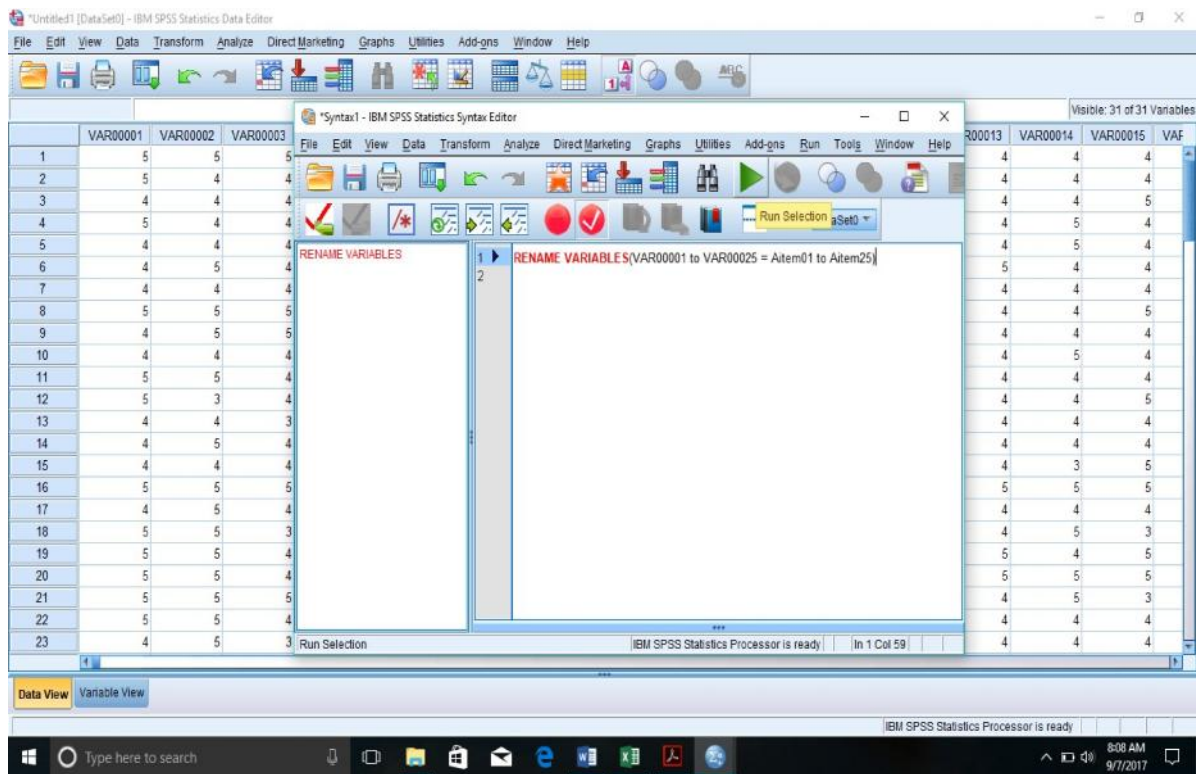
Hingga muncul menu SPSS Statistics System Editor.



- Kemudian mulailah merubah name nya dengan mengetik “RENAME VARIABLES” pada kolom yang disediakan (sebelah kanan).



- Kemudian tuliskan Name Variables yang ingin diubah, setelah itu klik play (▶).



- Maka secara otomatis, VAR00001 - dst, akan berubah menjadi Aitem01 - dst.

